



# **LAPORAN TAHUNAN T.A 2025**

**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN  
TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN  
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**

**2025**



## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan anugerah dan rahmat-Nya yang tak terhingga sehingga kami dapat menyelesaikan penerbitan laporan tahunan TA 2025. Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban BRMP Tanaman Pemanis dan Serat terkait pelaksanaan tugas, fungsi dan pengelolaan anggaran tahun 2025 yang memuat informasi hasil kegiatan strategis berupa kegiatan pengelolaan benih sumber, sosialisasi dan penyebarluasan hasil pertanian. Disamping itu memuat kegiatan dukungan manajemen berupa program dan anggaran, manajemen aplikasi monitoring dan evaluasi, manajemen keuangan, pengelolaan sistem manajemen mutu, pengelolaan dan pengembangan SDM, pengelolaan dan pemeliharaan plasma nutfah, pengelolaan dan pemeliharaan sarana prasarana, pengadaan barang dan jasa, layanan terpadu, layanan pengujian, layanan kemitraan baik dari dana rupiah murni maupun kegiatan jejaring kerjasama melalui mekanisme revisi DIPA TA 2025. Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Penyusun Laporan Tahunan 2025 dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini. Semoga Laporan ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 31 Desember 2025

Kepala Balai Perakitan dan Pengujian  
Tanaman Pemanis dan Serat



Dr. Sri Suhesti, S.P., M.P.

NIP. 19780602 200801 2 022



**TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN 2025**  
**BRMP TANAMAN PEMANIS DAN SERAT TA. 2025**

|                     |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penanggung Jawab    | : | Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Ketua               | : | Ruly Hamida, S.Si., M.Sc.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Tim Teknis Penyusun | : | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Nunik Eka Diana, S.P., MP.</li><li>2. Dr. Tantri Dyah Ayu A., S.P., M.Sc.</li><li>3. Suminar Diyah Nugraheni, S.TP., M.TP.</li><li>4. Arini Hidayati Jamil, S.P., M.Biotech.</li><li>5. Fitri Setia Pusparini, S.M.</li><li>6. Isnri Tri Lestari, S.I.Kom., M.I.,Kom</li><li>7. Elda Nurnasari, S.Si., M.P.</li><li>8. Roni Syaputra, S.P.</li><li>9. Mochammad Afifudin, S.TP.</li></ol> |
| Tim Penyunting      | : | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dr. Ahmad Dhiaul Khuluq, S.T.P., M.P.</li><li>2. Sulis Nur Hidayati, S.P., M.P.</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Tim Sekretariat     | : | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Laili Rachmawati, S.P.</li><li>2. Isa Sukresna</li><li>3. Iim Fahimatul Amalia, S.P.</li><li>4. Indah Candrarini, A.Md.</li><li>5. Ani Utami, S.P.</li></ol>                                                                                                                                                                                                                              |



**DAFTAR ISI**

|                                                                                            |            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR</b>                                                                      | <b>i</b>   |
| <b>TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN 2025</b>                                                   | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b>                                                                          | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                                                                        | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                                                                       | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>                                                                     | <b>xii</b> |
| <b>I. PENDAHULUAN</b>                                                                      | <b>1</b>   |
| 1.1. Latar Belakang                                                                        | 1          |
| 1.2. Tujuan                                                                                | 1          |
| 1.3. Sasaran                                                                               | 2          |
| 1.4. Keluaran                                                                              | 2          |
| <b>II. AKUNTABILITAS KINERJA</b>                                                           | <b>3</b>   |
| 2.1. Capaian Kinerja                                                                       | 3          |
| 2.1.1. Perencanaan Strategis 2025                                                          | 3          |
| 2.1.2. Target Kinerja 2025                                                                 | 5          |
| 2.1.3. Realisasi Capaian Kinerja 2025                                                      | 5          |
| 2.2. Permasalahan dan Upaya Pemecahannya                                                   | 7          |
| 2.2.1. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan                                            | 7          |
| 2.2.2. Langkah Antisipasi                                                                  | 7          |
| <b>III. SUMBER DAYA MANUSIA</b>                                                            | <b>8</b>   |
| 3.1. Distribusi Sumber Daya Manusia (SDM) BRMP Tanaman Pemanis dan Serat                   | 8          |
| 3.2. Peningkatan Kompetensi SDM                                                            | 9          |
| 3.2.1. Pelatihan Dasar CPNS dan Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas CPNS Formasi 2024 | 9          |
| 3.2.2. Orientasi PPPK Penuh Waktu Tahap 1 dan PPPK Penuh Waktu Tahap 2                     | 10         |
| 3.2.3. <i>Capacity Building</i> Sumber Daya Manusia BRMP Tanaman Pemanis dan Serat         | 11         |
| 3.2.4. Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)                                      | 11         |

|                                                                                        |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.2.5. Sosialisasi Kode Etik Pegawai                                                   | 12        |
| 3.3. Perolehan Penghargaan SDM                                                         | 12        |
| <b>IV. KEGIATAN STRATEGIS</b>                                                          | <b>14</b> |
| 4.1. Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat            | 14        |
| 4.1.1. Bimbingan Teknis (Bimtek)                                                       | 14        |
| 4.1.2. Kunjungan dan Pameran                                                           | 14        |
| 4.1.3. Sosialisasi SNI                                                                 | 16        |
| 4.1.4. Layanan Kerjasama                                                               | 17        |
| 4.2. Pengelolaan Benih Sumber Tanaman Pemanis, Serat, Minyak Industri dan Tembakau     | 29        |
| 4.2.1. Unit Pengelola Benih Sumber                                                     | 29        |
| 4.2.2. Pemeliharaan Plasma Nutfah Tanaman Pemanis, Serat, Minyak Industri dan Tembakau | 30        |
| <b>V. KEGIATAN DUKUNGAN DAN MANAJEMEN</b>                                              | <b>39</b> |
| 5.1. Program dan Anggaran                                                              | 39        |
| 5.2. Monitoring dan Evaluasi                                                           | 39        |
| 5.2.1. Pemantauan berkala                                                              | 39        |
| 5.2.2. Pelaporan berkala Online                                                        | 39        |
| 5.3. Pengelolaan Keuangan                                                              | 41        |
| 5.3.1. Realisasi Anggaran                                                              | 41        |
| 5.3.2. Realisasi Penerimaan PNB                                                        | 42        |
| 5.4. Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu                                                 | 44        |
| 5.4.1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015                                             | 44        |
| 5.4.2. Manajemen Laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017                                   | 45        |
| 5.5. Pengelolaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana                                     | 47        |
| 5.5.1. Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP)                 | 47        |
| 5.5.2. Sarana Prasarana Laboratorium                                                   | 56        |
| 5.5.3. Sarana Prasarana Perkantoran                                                    | 57        |
| 5.6. Pengadaan Barang dan Jasa                                                         | 59        |
| 5.7. Layanan Publik dan Hubungan Masyarakat                                            | 61        |
| 5.7.1. Layanan Pengujian dan Penilaian Kesesuaian                                      | 61        |

|                                                                                                             |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 5.7.2. Layanan Benih Sumber                                                                                 | 63        |
| 5.7.3. Layanan Konsultasi dan Informasi Publik Bidang Tanaman Pemanis, Serat, Tembakau, dan Minyak Industri | 63        |
| 5.7.4. Layanan Magang, Praktek Kerja Lapangan (PKL), Tugas Akhir                                            | 66        |
| 5.7.5. Layanan Agroeduwisata (AEW)                                                                          | 67        |
| 5.8. Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian                                                   | 73        |
| <b>VII. PENUTUP</b>                                                                                         | <b>75</b> |



## DAFTAR TABEL

|           |                                                                                                          |    |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.  | Target dan Indikator Kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025                                   | 5  |
| Tabel 2.  | Capaian Kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat TA.2025                                                   | 6  |
| Tabel 3.  | Rekapitulasi Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan dan Pendidikan per Januari 2025                         | 8  |
| Tabel 4.  | Rekapitulasi Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan dan Pendidikan per Desember 2025                        | 8  |
| Tabel 5.  | Bimbingan Teknis Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat                                 | 14 |
| Tabel 6.  | Kegiatan Kerja Sama BRMP Tanaman Pemanis dan Serat pada Tahun 2025                                       | 17 |
| Tabel 7.  | Daftar Sampel Simplisia, Berat dan Kadar Air                                                             | 19 |
| Tabel 8.  | Jumlah dan Kondisi Plasma Nutfah Kemiri Sunan di IP2MP Sumberrejo                                        | 22 |
| Tabel 9.  | Daftar Plasma Nutfah Tebu di IP2MP Muktiharjo                                                            | 22 |
| Tabel 10. | Stok Ketersediaan Benih Akhir Tahun 2025                                                                 | 29 |
| Tabel 11. | Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran BRMP Tanaman Pemanis dan Serat TA. 2025 per tanggal 15 Desember 2025 | 42 |
| Tabel 12. | Realisasi Penerimaan PNBPN T.A 2025 s.d 15 Desember 2025 Berdasarkan Jenis Penerimaan                    | 43 |
| Tabel 13. | Rincian Realisasi Penerimaan Fungsional PNBPN TA 2025 s.d 31 Desember 2025                               | 43 |
| Tabel 14. | Data Alat Laboratorium                                                                                   | 56 |
| Tabel 15. | Rekapitulasi Data Hasil Inventarisasi Alat dan Mesin Tahun 2025                                          | 59 |
| Tabel 16. | Rekapitulasi Data Pengadaan Sarana Prasarana Laboratorium                                                | 60 |
| Tabel 17. | Rekapitulasi Layanan Pengujian Laboratorium BRMP Tanaman Pemanis dan Serat                               | 61 |
| Tabel 18. | Rekapitulasi Distribusi Benih Sumber BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025                           | 63 |
| Tabel 19. | Kegiatan Magang, PKL, dan Tugas Akhir Tahun 2025                                                         | 66 |
| Tabel 20. | Nilai SKM BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025 menurut Unsur Pelayanan                              | 70 |



## DAFTAR GAMBAR

|            |                                                                                                                                     |    |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.  | Diagram Profil SDM Berdasarkan Jabatan Fungsional                                                                                   | 9  |
| Gambar 2.  | Pelatihan Dasar CPNS yang Diikuti Secara Daring (a dan b)                                                                           | 10 |
| Gambar 3.  | Pelatihan Dasar PPPK Penuh Waktu yang Diikuti Secara Daring                                                                         | 10 |
| Gambar 4.  | Capacity Building yang Diikuti Seluruh Pegawai (a dan b)                                                                            | 11 |
| Gambar 5.  | Pelatihan K3 dengan Narasumber Damkar Kota Malang (a dan b)                                                                         | 12 |
| Gambar 6.  | Sosialisasi Kode Etik Pegawai Lingkup BRMP Tanaman Pemanis dan Serat (a dan b)                                                      | 12 |
| Gambar 7.  | Penyerahan Penghargaan Satyalancana (a); dan Penerima Penghargaan Satyalancana di BRMP Tanaman Pemanis dan Serat (b)                | 13 |
| Gambar 8.  | Piagam Penghargaan Satyalancana                                                                                                     | 13 |
| Gambar 9.  | Kegiatan Pameran (a dan b)                                                                                                          | 16 |
| Gambar 10. | Kegiatan Sosialisasi SNI (a dan b)                                                                                                  | 17 |
| Gambar 11. | Rangkaian Kegiatan pada Kerja Sama Hirata Corp (a, b, c, d dan e)                                                                   | 23 |
| Gambar 12. | Kegiatan Pendampingan Produksi Benih Dasar Tembakau (a, b, dan c)                                                                   | 24 |
| Gambar 13. | Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Varietas Tembakau Gagang Rejeb Sidi Melalui Inovasi Perbaikan Lahan Bebas Patogen (a dan b)       | 25 |
| Gambar 14. | Kegiatan Pengembangan Varietas Tembakau Kasturi di Lahan Marginal (a dan b)                                                         | 26 |
| Gambar 15. | Pengamatan Morfologi (a dan b)                                                                                                      | 27 |
| Gambar 16. | Kegiatan Pengamatan Morfologi di Lokasi Uji                                                                                         | 27 |
| Gambar 17. | Pemeliharaan Plasma Nutfah (a); Pengambilan Sampel Kapuk (b); Uji Combsorter (c); dan Sampel Serat berdasarkan Panjang Seratnya (d) | 28 |
| Gambar 18. | Proses Pengambilan Benih untuk Kegiatan Sertifikasi Ulang                                                                           | 29 |
| Gambar 19. | Pengawasan Peredaran Benih yang Dilakukan oleh Balai Besar Pelindungan dan Perbenihan Tanaman Perkebunan (a dan b)                  | 30 |
| Gambar 20. | Pemeliharaan Plasma Nutfah Agave Berupa Penyilangan                                                                                 | 31 |
| Gambar 21. | Penghitungan Jumlah Buah Plasma Nutfah Kemiri Sunan (a); Pengendalian Hama dan Gulma Plasma Nutfah Kemiri Sunan (b dan c)           | 31 |
| Gambar 22. | Pemeliharaan Plasma Nutfah Kapuk                                                                                                    | 32 |
| Gambar 23. | Pengairan dan Pengendalian Gulma                                                                                                    | 33 |
| Gambar 24. | Pengairan dan Pengendalian Gulma (a); Pemupukan Plasma Nutfah Tebu (b)                                                              | 33 |
| Gambar 25. | Pemangkasan Plasma Nutfah Stevia                                                                                                    | 34 |

|            |                                                                                                                                                   |    |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 26. | Pembongkaran dan Perbaikan Bedengan Plasma Nutfah Stevia (a); Plasma Nutfah Stevia yang telah dipindah ke Polybag dan dipelihara di Nursery (b)   | 34 |
| Gambar 27. | Pemangkasan Batang Rami di Kebun Cobanrondo (a); Pemangkasan Batang Rami di Kebun Karangploso (b)                                                 | 35 |
| Gambar 28. | Pembersihan Gulma di Sekitar Plasma Nutfah Agave                                                                                                  | 35 |
| Gambar 29. | Penyiangan dan Pengendalian Gulma disekitar Plasma Nutfah Abaka (a); Penjarangan Anakan pada KBI Abaka (b)                                        | 36 |
| Gambar 30. | Pemeliharaan Plasma Nutfah Kemiri Sunan                                                                                                           | 36 |
| Gambar 31. | Pemupukan dan Pengendalian Hama Penyakit (a); Kegiatan Selfing untuk Kemurnian Tanaman Wijen (b); dan Tanaman Wijen Siap Dipanen (c)              | 37 |
| Gambar 32. | Isolasi Bunga Tanaman Tembakau (a); Persemaian Benih Tembakau untuk Rejuvinasi (b); dan Dokumentasi Karakter Morfologi Plasma Nutfah Tembakau (c) | 37 |
| Gambar 33. | Penjemuran dan Pengeringan Tandan Buah Tembakau                                                                                                   | 38 |
| Gambar 34. | Uji Antagonisme Jamur Trichoderma Spp. terhadap Fusarium Anisopliae                                                                               | 38 |
| Gambar 35. | Tampilan Halaman Depan Aplikasi eMonev-Bappenas                                                                                                   | 40 |
| Gambar 36. | Tampilan Halaman Depan Aplikasi eSAKIP                                                                                                            | 40 |
| Gambar 37. | Tampilan Menu Dashboard (Nilai Kinerja) dalam Aplikasi SMART                                                                                      | 41 |
| Gambar 38. | Tangkapan Layar Daftar SP2D Satker Pengesahan Hibah untuk Kegiatan dari Dana Hirata                                                               | 44 |
| Gambar 39. | Tangkapan Layar Pagu dan Realisasi Pengeluaran Dana Hibah Luar Negeri (Hirata) per Desember 2025                                                  | 44 |
| Gambar 40. | Sosialisasi Pedoman Mutu dan Prosedur Kerja SMM ISO 9001:2015                                                                                     | 45 |
| Gambar 41. | Pemeriksaan Rekaman di Laboratorium Kimia Tanaman (a); Penutupan Asesmen Surveilen ke-2 dan Perluasan Ruang Lingkup (b)                           | 46 |
| Gambar 42. | Sertifikat Akreditasi Laboratorium Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat (a); Lampiran Sertifikat Akreditasi (b)                | 46 |
| Gambar 43. | Diskusi bersama Manajer Mutu dan Staf Laboratorium BRMP Tanaman Aneka Kacang (a); Uji Banding Antar Personel di laboratorium Kimia Tanaman (b)    | 47 |
| Gambar 44. | Closing Meeting Dan Penyampaian Hasil Audit Internal (a); Kalibrasi Alat Laboratorium Oleh Petugas Kalibrasi BSPJI Surabaya (b)                   | 47 |
| Gambar 45. | Pemeliharaan Gudang Kebun IP2MP Karangploso                                                                                                       | 48 |
| Gambar 46. | Pembongkaran Atap yang Sudah Rusak dan Pemasangan Atap Baru (a dan b)                                                                             | 48 |
| Gambar 47. | Penjahitan & Pemasangan Paranet yang Baru dan Pemasangan Reng Galvalum                                                                            | 48 |

|            |                                                                                                                     |    |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 48. | Pemeliharaan Plengsengan di Gudang Produksi IP2MP Karangploso (a, b dan c)                                          | 49 |
| Gambar 49. | Pemeliharaan Rumah Kaca (a dan b)                                                                                   | 49 |
| Gambar 50. | Pemeliharaan Jalan Akses Kebun IP2MP Karangploso (a, b dan c)                                                       | 49 |
| Gambar 51. | Pembersihan dan Pengecatan Paving di IP2MP Karangploso                                                              | 50 |
| Gambar 52. | Pagar Pembatas yang Telah Selesai Diperbaiki                                                                        | 50 |
| Gambar 53. | Hasil Pemeliharaan Rumah Diesel (a); Rumah Handtractor (b) dan Penggantian Kaca (c)                                 | 51 |
| Gambar 54. | Pengecatan Kantor (a); dan Perbaikan Kamar Mandi dan Pemeliharaan Garasi (c)                                        | 51 |
| Gambar 55. | Penggantian Papan Nama Kantor IP2MP Sumberrejo                                                                      | 51 |
| Gambar 56. | Penggantian atap gudang Pekuwon                                                                                     | 51 |
| Gambar 57. | Pengerasan Emplasemen dengan Pemasangan Batu Paving                                                                 | 52 |
| Gambar 58. | Penggantian Plafon yang Rusak (a); dan Pengecatan Dinding Kantor (b)                                                | 52 |
| Gambar 59. | Penggantian Atap Rumah Benih di IP2MP Muktiharjo                                                                    | 53 |
| Gambar 60. | Pemeliharaan Gedung di IP2MP Muktiharjo (a, b dan c)                                                                | 53 |
| Gambar 61. | Pengecatan Kanstin/Kerb                                                                                             | 53 |
| Gambar 62. | Penggantian Lantai Ruang Tamu Mess (a, b dan c)                                                                     | 54 |
| Gambar 63. | Perbaikan Pagar Tembok Didepan Mess II (a dan b)                                                                    | 54 |
| Gambar 64. | Perbaikan Saluran Air                                                                                               | 54 |
| Gambar 65. | Pemasangan Gorong-gorong (a, b dan c)                                                                               | 55 |
| Gambar 66. | Renovasi Bak Penampung Air Penyemprotan (a, b dan c)                                                                | 55 |
| Gambar 67. | Pemeliharaan Pagar Tembok (a dan b)                                                                                 | 55 |
| Gambar 68. | Pemeliharaan Atap Gudang (a, b dan c)                                                                               | 56 |
| Gambar 69. | Pemeliharaan Pagar Kawat Berduri di IP2MP Pasirian (a dan b)                                                        | 56 |
| Gambar 70. | Pemeliharaan Lobi Utama (a dan b); dan Aula Balittas (c)                                                            | 57 |
| Gambar 71. | Pemeliharaan Taman AEW (a dan b) dan Taman I Love BRMP TAS (c)                                                      | 57 |
| Gambar 72. | Pemeliharaan Mess (a) dan Rumah Dinas (b dan c)                                                                     | 57 |
| Gambar 73. | Pemeliharaan Tempat Parkir (a dan b); dan Pemeliharaan Jalan Aspal (c)                                              | 58 |
| Gambar 74. | Pemeliharaan Kendaraan Dinas (a); Pemeliharaan CCTV Berupa Penggantian DVR dan Penambahan Harddisk                  | 58 |
| Gambar 75. | Pemeliharaan TIK Berupa Penggantian Monitor, Keyboard dan Mouse PC Aula (a dan b); Service dan Ganti Body Drone (c) | 58 |
| Gambar 76. | 4 Unit AC 2 PK Merk Daikin untuk Loby Utama dan Lab Benih (a,b dan c)                                               | 60 |
| Gambar 77. | 2 Unit Conductivity (a); 3 Unit Timbangan Presisi Merk Shimadzu (b dan c)                                           | 60 |

|             |                                                                                                                                              |    |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 78.  | Grafik Layanan Pengujian Laboratorium BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025                                                              | 62 |
| Gambar 79.  | Permohonan Pengujian pada Laboratorium Tahun 2025 Berdasarkan Komoditas                                                                      | 62 |
| Gambar 80.  | Grafik Rekapitulasi Pelayanan Informasi Publik Tahun 2025                                                                                    | 64 |
| Gambar 81.  | Statistik Pelayanan Informasi Publik Tahun 2025                                                                                              | 64 |
| Gambar 82.  | Grafik Statistik Permohonan Informasi Publik Berdasarkan Pendidikan dan Pekerjaan Responden                                                  | 65 |
| Gambar 83.  | Grafik Statistik Permohonan Informasi Publik Berdasarkan Kategori Informasi Publik dan Jenis Kelamin Responden                               | 65 |
| Gambar 84.  | Grafik Statistik Permohonan Informasi Publik Berdasarkan Usia Responden                                                                      | 65 |
| Gambar 85.  | Penandatanganan Komitmen Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025                                                                             | 66 |
| Gambar 86.  | Mahasiswa PKL/Magang dari Universitas Telkom (a); dan Mahasiswan Universitas Negeri Malang (b)                                               | 67 |
| Gambar 87.  | Kunjungan Edukasi dari SD Al Muslim Sidoarjo (a); dan KB-TK Islam Kharisma Malang (b)                                                        | 67 |
| Gambar 88.  | Kunjungan dari Univ. Brawijaya (a); dan Anggota DPRD Kota Malang (b)                                                                         | 67 |
| Gambar 89.  | Kunjungan Professor Watanabe, Penasihat Akademik Proyek Hirata, Hirata Corporation Japan                                                     | 68 |
| Gambar 90.  | Dokumentasi Pemeliharaan AEW                                                                                                                 | 68 |
| Gambar 91.  | Grafik Layanan Perpustakaan Tahun 2025                                                                                                       | 69 |
| Gambar 92.  | Pemeliharaan Rutin Pengolahan Koleksi Berupa Pelabelan                                                                                       | 69 |
| Gambar 93.  | Pemeliharaan Berupa Perlindungan Buku dengan Menggunakan Sampul Plastik                                                                      | 69 |
| Gambar 94.  | Grafik Nilai SKM BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025                                                                                   | 70 |
| Gambar 95.  | Perubahan Sub Domain Website menjadi <a href="https://tanamanpemanis.brmp.pertanian.go.id/">https://tanamanpemanis.brmp.pertanian.go.id/</a> | 71 |
| Gambar 96.  | Perubahan Isi Sub Menu Menyesuaikan Transformasi Kelembagaan dari BSIP menjadi BRMP                                                          | 71 |
| Gambar 97.  | Postingan Berita Tahun 2025 di Website BRMP Tanaman Pemanis dan Serat                                                                        | 72 |
| Gambar 98.  | Penderasan Informasi Berita Swasembada Pangan dari Kementerian Pertanian di Akun Instagram BRMP Tanaman Pemanis dan Serat                    | 72 |
| Gambar 99.  | Postingan Kegiatan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat pada Program Strategis Kementerian Pertanian                                               | 73 |
| Gambar 100. | Postingan Informasi Teknologi Komoditas Mandat di Media Sosial Facebook                                                                      | 73 |

Gambar 101. Rapat Koordinasi Capaian LTT Bersama Kepala Dinas, PPL, dan Danramil (a); dan Peningkatan Kapasitas PPL melalui Pelatihan Aplikasi Siscrop dan Prakiraan Cuaca (b)

74



## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Revisi DIPA BRMP Tanaman Pemanis dan Serat TA. 2025 | 76 |
|-----------------------------------------------------------------|----|



## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat (BRMP Tanaman Pemanis dan Serat) merupakan institusi pengujian Eselon III sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Pusat Perakitan dan Modernisasi Perkebunan (Eselon II) dan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Eselon I), Kementerian Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 10 tahun 2025 tentang Organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). BRMP Tanaman Pemanis dan Serat ditetapkan sebagai UPT di bidang pengujian standar instrumen pertanian untuk melaksanakan 7 fungsi utama, yaitu (1) pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman pemanis dan serat. (2) pelaksanaan tugas di bidang perekayasa dan perakitan teknologi, serta pengujian pertanian tanaman pemanis dan serat. (3) pelaksanaan produksi benih sumber dan hasil perakitan tanaman pemanis dan serat. (4) pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian tanaman pemanis dan serat. (5) pelaksanaan penyusunan konsep standar nasional indonesia tanaman pemanis dan serat dan penilaian kesesuaian. (6) pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman pemanis dan serat. (7) pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, dan fasilitasi reformasi birokrasi lingkup Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat. Komoditas yang menjadi mandat BRMP Tanaman Pemanis dan Serat meliputi tanaman pemanis (tebu, stevia, dan beet), serat buah (kapas dan kapuk) dan serat batang dan daun (kenaf, rosela, yute, rami, abaka, agave, linum, pandan, dan mendong), tembakau dan tanaman minyak industri (jarak kepyar, wijen).

Pada Tahun Anggaran 2025, BRMP Tanaman Pemanis dan Serat telah menjalankan fungsi utama dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran kegiatan perekayasa dan pengujian tanaman pemanis dan serat serta penyebarluasan hasil perakitan dan modernisasi tanaman pemanis dan serat melalui kegiatan pengelolaan benih sumber, sosialisasi dan penyebarluasan hasil standar instrumen pertanian yang dimasukkan dalam kegiatan strategis BRMP Tanaman Pemanis dan Serat. Pada pelaksanaan fungsi utama BRMP Tanaman Pemanis dan Serat mendapatkan dukungan manajemen berupa manajemen aplikasi monitoring dan evaluasi, manajemen keuangan, pengelolaan sistem manajemen mutu, pengelolaan dan pengembangan SDM, pengelolaan dan pemeliharaan plasma nutfah, sarana prasarana, pengadaan barang dan jasa, layanan terpadu, layanan pengujian, layanan kemitraan.

### **1.2. Tujuan**

Tujuan laporan tahunan ini untuk menyampaikan kegiatan strategis dan kegiatan dukungan manajemen BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2025 secara ringkas agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Untuk mencapai tujuan tersebut masing-masing penanggung jawab kegiatan melaporkan sesuai dengan rencana kegiatan tahun 2025.

### **1.3. Sasaran**

Sasaran laporan tahunan pada kegiatan strategis BRMP Tanaman Pemanis dan Serat meliputi: Pengelolaan plasma nutfah, pengelolaan benih sumber tanaman pemanis, serat, minyak industri dan tembakau, penyebarluasan hasil perekayasaan dan modernisasi tanaman pemanis dan serat, serta kegiatan dukungan manajemen BRMP Tanaman Pemanis dan Serat.

### **1.4. Keluaran**

Kegiatan pengelolaan plasma nutfah, kegiatan pengelolaan benih sumber tanaman pemanis, serat, minyak industri dan tembakau dilakukan sertifikasi ulang benih tembakau, dan benih sumber komoditas BRMP Tanaman Pemanis dan Serat lainnya, kegiatan penyebarluasan hasil perekayasaan, bimbingan teknis, sosialisasi SNI, dan pameran, kegiatan dukungan manajemen didapatkan capaian kinerja sesuai target.

## II. AKUNTABILITAS KINERJA

### 2.1. Capaian Kinerja

#### 2.1.1. Perencanaan Strategis 2025

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, BRMP Tanaman Pemanis dan Serat sebagai unit eselon III di Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian menyusun sasaran, strategi dan tujuan tahun 2024-2029 sesuai visi dan misi Presiden, yang dijabarkan dalam Renstra Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, dan Renstra Pusat Perakitan dan Modernisasi Perkebunan. Berdasarkan RPJMN 2024-2029 visi Presiden adalah "Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045". Visi tersebut diwujudkan melalui 8 (delapan) Misi yang dikenal sebagai Asta Cita; yakni: (1) Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM), (2) Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, udara, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru, (3) Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur, (4) Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta pemberdayaan perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas, (5) Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri, (6) Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan, (7) Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba, dan (8) Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antar umat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan Makmur.

Sebagai turunan Visi dan Misi Presiden tersebut, telah ditetapkan Visi dan Misi BRMP Tanaman Pemanis dan Serat 2024-2029. Visi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat adalah: Menjadi lembaga perakitan, pengujian, dan modernisasi teknologi pertanian pada tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri yang unggul, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi untuk mendukung ketahanan pangan, peningkatan nilai tambah, serta kesejahteraan petani dan industri hilir. Adapun Misi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat:

- 1) Melaksanakan tugas di bidang perekayasa dan perakitan teknologi, serta pengujian pertanian tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri yang dapat meningkatkan produktivitas, mutu, dan daya saing tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri,
- 2) Melaksanakan tugas produksi benih sumber dan hasil perakitan tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri,
- 3) Melaksanakan tugas pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri,
- 4) Melaksanakan tugas penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri dan penilaian kesesuaian,
- 5) Memberikan saran kebijakan standar instrumen dalam agribisnis tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri,
- 6) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan sarana pendukung.

Mengacu pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Perkebunan, maka ditetapkan Sasaran Kebijakan Umum, Strategi Utama dan Tujuan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat. Sasaran Kebijakan Umum: Menjadi lembaga perakitan, pengujian, dan modernisasi teknologi pertanian pada tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri yang unggul, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi yang Mendukung Pertanian Maju, Mandiri dan Modern. Strategi Utama : (1) Perakitan dan pengujian teknologi unggulan spesifik lokasi pada tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri, (2) Pengembangan paket teknologi budidaya tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri modern yang efisien, ramah lingkungan, dan berkelanjutan, (3) Penguatan kegiatan diseminasi, pendampingan, dan bimbingan teknis kepada pengguna teknologi, (4) Dukungan teknologi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri untuk hilirisasi dan peningkatan nilai tambah hasil tanaman pemanis dan serat, (5) Peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan, pengembangan keahlian, dan kolaborasi perekayasaan dan pengujian, (6) Penguatan sistem manajemen kinerja dan tata kelola organisasi berbasis akuntabilitas dan layanan prima, (7) Mewujudkan reformasi birokrasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas.

Sebagai penjabaran dari sasaran kebijakan dan strategi yang hendak dilaksanakan, BRMP Tanaman Pemanis dan Serat telah menetapkan tujuan untuk memberikan arah yang jelas pada proses penyusunan program-program dan kegiatan-kegiatan selama kurun waktu 2024-2029. Tujuan yang telah ditetapkan adalah: (1) Menyediakan perekayasaan, perakitan teknologi, dan pengujian tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri yang unggul, berkelanjutan, berdaya saing tinggi, serta ramah lingkungan yang mendukung pertanian maju, mandiri dan modern, (2) Menyediakan benih sumber dan hasil perakitan tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri, (3) Mewujudkan reformasi birokrasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, BRMP Tanaman Pemanis dan Serat telah menetapkan tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan bersifat mengikat seluruh komponen yang ada di BRMP Tanaman Pemanis dan Serat. Tata nilai tersebut adalah sebagai berikut: (1) Fast Learning Organization, adalah lembaga pengujian standar terkemuka penyedia standar teknologi tepat guna yang terus-menerus berkembang secara cepat sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis, (2) Efektif dan efisien, adalah lembaga pengujian standar terkemuka penyedia standar teknologi tepat guna yang mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja, (3) Berintegritas tinggi, adalah lembaga pengujian standar terkemuka penyedia standar teknologi tepat guna yang menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan corporate management yang baik (4) Profesional, adalah lembaga pengujian standar terkemuka penyedia standar teknologi tepat guna dengan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kapasitas dan kompetensi yang mampu bekerja produktif.

Sasaran kegiatan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebagai berikut: (1) Dimanfaatkannya lembaga pengujian standar terkemuka penyedia teknologi tepat guna tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri, (2) Terselenggaranya Birokrasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas.

### 2.1.2. Target Kinerja 2025

Target kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2025 merupakan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan sesuai hasil revisi ke-12 DIPA TA. 2025 yang telah ditandatangani oleh Kepala BRMP Tanaman Pemanis dan Serat dan diketahui oleh Kepala BRMP Perkebunan pada tanggal 15 Desember 2025.

Tabel 1. Target dan Indikator Kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025

| No. | Sasaran                                                                                                                                                         | Indikator Kinerja                                                                                                                                                                                                  | Target | Satuan        |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|
| 1   | Tersedianya kualitas produk usahatani Perkebunan                                                                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah produk usaha tani tanaman perkebunan yang mendapatkan pembinaan</li> <li>Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat</li> </ul>                      | -      | produk        |
| 2   | Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian perkebunan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah teknologi digital smart farming dan modern tanaman pemanis dan serat yang tersedia</li> <li>Jumlah benih sumber tanaman pemanis dan serat yang dihasilkan</li> </ul> | -      | Produk        |
| 3   | Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima                                   | Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat                                                                                                | 85     | Nilai (0-100) |
| 4   | Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas                                                                  | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat                                                                                                        | 91     | Nilai (0-100) |

### 2.1.3. Realisasi Capaian Kinerja 2025

Hasil pengukuran capaian kinerja terhadap target dari enam Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) BRMP Tanaman Pemanis dan Serat, seluruhnya telah tercapai dengan rata-rata persentase ketercapaian 106,52% menunjukkan keberhasilan dengan kategori sangat berhasil. IKSK1-1 tidak memiliki target sehingga tidak ada capaian yang dihasilkan. Capaian IKSK1-2 indeks kepuasan layanan pengujian tanaman pemanis dan serat sebesar 3,4 atau tercapai 109,67%. IKSK2-1 jumlah teknologi digital smart farming dan modern tanaman pemanis dan serat yang tersedia, dan IKSK2-2 jumlah benih sumber tanaman pemanis dan serat yang dihasilkan, keduanya tidak ada realisasi karena tidak memiliki target. Capaian IKSK3-1 Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebesar 86,63 dari target 85 atau tercapai 101,92% dengan kategori sangat berhasil. Capaian IKSK4-1 Nilai Indikator

Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat adalah 98,26 dari target 91 atau tercapai 107,97% dengan kategori sangat berhasil. Rincian capaian kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2025 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Capaian Kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat TA.2025

| No. | Sasaran                                                                                                                                                         | Indikator Kinerja                                                                                                   | Target | Satuan | Realisasi | %      | Keberhasilan    |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|--------|-----------------|
| 1.  | Tersedianya kualitas produk usahatani Perkebunan                                                                                                                | - Jumlah produk usaha tani tanaman perkebunan yang mendapatkan pembinaan                                            | -      | -      | -         | -      | -               |
|     |                                                                                                                                                                 | - Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat                                                       | 3,1    | Indeks | 3,4       | 109,67 | Sangat Berhasil |
| 2.  | Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian perkebunan | - Jumlah teknologi digital smart farming dan modern tanaman pemanis dan serat yang tersedia                         | -      | Produk | -         | -      | -               |
|     |                                                                                                                                                                 | - Jumlah benih sumber tanaman pemanis dan serat yang dihasilkan                                                     | -      | Unit   | -         | -      | -               |
| 3.  | Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima                                   | Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat | 85     | Nilai  | 86,63     | 101,92 | Sangat Berhasil |
| 4.  | Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas                                                                  | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat         | 91     | Nilai  | 98,26     | 107,97 | Sangat Berhasil |

## **2.2. Permasalahan dan Upaya Pemecahannya**

Permasalahan utama sampai periode Triwulan III tahun anggaran berjalan adalah masih adanya blokir anggaran, sehingga kegiatan belum dapat berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun. Tindak lanjut dari permasalahan tersebut adalah kegiatan tetap dilaksanakan dengan cara seefisien mungkin, misalnya dengan koordinasi melalui online meeting agar kegiatan tetap berjalan dan target terpenuhi.

### **2.2.1. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Keberhasilan ini didukung oleh perencanaan yang baik, persiapan yang matang, serta monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan yang dilakukan terhadap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dengan melakukan analisis laporan berkala dan laporan realisasi anggaran melalui e-monev dan menerapkan SPI. BRMP Tanaman Pemanis dan Serat akan terus meningkatkan kinerja dan pelayanan terhadap unit kerja agar dapat menghasilkan indeks kepuasan internal yang lebih baik, serta mempertahankan realisasi kinerja yang telah mencapai target.

### **2.2.2. Langkah Antisipasi**

Keseluruhan capaian kinerja yang telah dihasilkan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2025 menjadi bagian evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi serta menjadi bahan acuan dalam perencanaan di tahun berikutnya. Upaya peningkatan kinerja harus terus dilakukan dengan langkah-langkah antisipasi sebagai berikut:

- 1) Peningkatan efektivitas dan efisiensi koordinasi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan tepat waktu dan mencapai target yang telah ditetapkan.
- 2) Penetapan skala prioritas kegiatan yang sesuai dengan tugas dan fungsi serta mengacu pada prioritas nasional dan kebutuhan stakeholder BRMP Tanaman Pemanis dan Serat.
- 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsi organisasi.
- 4) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi.
- 5) Penciptaan inovasi sistem pemerintahan berbasis elektronik/IT untuk mendukung pelaksanaan kinerja yang lebih efektif dan efisien.



### III. SUMBER DAYA MANUSIA

#### 3.1. Distribusi Sumber Daya Manusia (SDM) BRMP Tanaman Pemanis dan Serat

Pada awal tahun 2025 jumlah SDM BRMP Tanaman Pemanis dan Serat sebanyak 57 pegawai ASN. Sebaran SDM dari 57 orang dengan kualifikasi pendidikan yang cukup lebar yaitu dari SD hingga S3 sebagaimana disajikan dalam Tabel 3 :

Tabel 3. Rekapitulasi Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan dan Pendidikan per Januari 2025

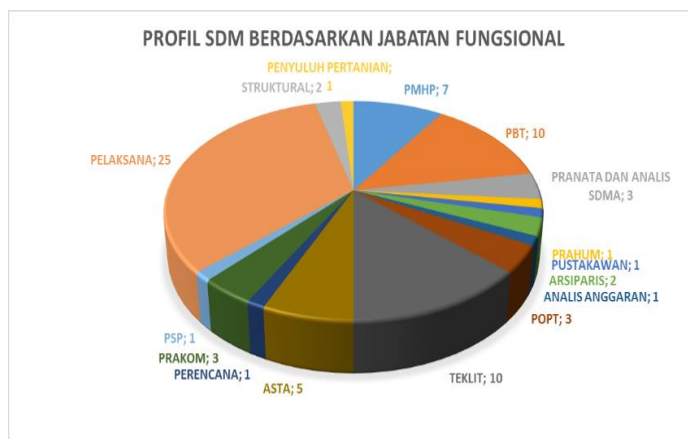
| No.    | Gol/Ruang | S3 | S2 | S1 | D4 | SM | D3 | D2 | D1 | SLTA | SLTP | SD | Jumlah |
|--------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|------|------|----|--------|
| 1      | I         |    |    |    |    |    |    |    |    |      |      |    | 0      |
| 2      | II        |    |    | 3  |    |    | 6  |    |    | 7    |      | 1  | 17     |
| 3      | III       | 2  | 11 | 11 |    |    | 1  |    |    | 14   |      |    | 39     |
| 4      | IV        | 1  |    |    |    |    |    |    |    |      |      |    | 1      |
| Jumlah |           | 3  | 11 | 14 | 0  | 0  | 7  | 0  | 0  | 21   | 0    | 1  | 57     |

Dengan adanya kebijakan pengadaan dan pengangkatan CPNS T.A 2024 dan PPPK Penuh Waktu Tahap 1 dan 2 berdampak bagi jumlah SDM BRMP Tanaman Pemanis dan Serat. Pada bulan Mei mendapat tambahan 8 orang PPPK Penuh Waktu Tahap 1, kemudian di Bulan Juni mendapat tambahan 10 orang CPNS dan pada bulan Oktober 4 orang PPPK Penuh Waktu dari Tahap 2. Sehingga pada Bulan Desember jumlah SDM BRMP Tanaman Pemanis dan Serat sejumlah 76 pegawai ASN dengan sebaran seperti pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan dan Pendidikan per Desember 2025

| No.              | Gol/Ruang | S3 | S2 | S1 | D4 | SM | D3 | D2 | D1 | SLTA | SLTP | SD | Jumlah |
|------------------|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|------|------|----|--------|
| 1                | I         |    |    |    |    |    |    |    |    |      |      |    | 0      |
| 2                | II        |    |    | 3  |    |    | 7  |    |    | 5    |      | 1  | 16     |
| 3                | III       | 3  | 11 | 19 |    |    |    |    |    | 13   |      |    | 46     |
| 4                | IV        | 1  |    | 1  |    |    |    |    |    |      |      |    | 2      |
| PPPK Penuh Waktu |           |    |    |    |    |    |    |    |    |      |      |    |        |
| 5                | V         |    |    |    |    |    |    |    |    | 6    |      |    | 6      |
| 6                | VII       |    |    |    |    |    | 1  |    |    |      |      |    | 1      |
| 7                | IX        |    |    | 5  |    |    |    |    |    |      |      |    | 5      |
| Jumlah           |           | 4  | 11 | 28 | 0  | 0  | 8  | 0  | 0  | 24   | 0    | 1  | 76     |

BRMP Tanaman Pemanis dan Serat memiliki sumberdaya yang potensial untuk mendukung tercapainya visi, misi dan target kinerja Balai. Hal ini terlihat dari keragaman tingkat pendidikan pegawai, seperti pada tabel diatas. Balai juga berupaya meningkatkan kompetensi SDM dengan mengirimkan pegawainya untuk mengikuti pelatihan jangka pendek seperti workshop, seminar, dan pelatihan jangka pendek lainnya serta pelatihan jangka panjang seperti pemberian tugas dan ijin belajar untuk peningkatan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.



Gambar 1. Diagram Profil SDM Berdasarkan Jabatan Fungsional

### 3.2. Peningkatan Kompetensi SDM

Dalam tahun 2025 banyak agenda bidang SDM yang telah dilaksanakan, diantaranya Pengadaan CPNS dan PPPK Penuh Waktu Tahap 1 dan 2 ataupun PPPK Paruh Waktu, Memproses berbagai usul seperti kenaikan jenjang jabatan, usul uji kompetensi, usul perpindahan jabatan, hingga memproses usul pensiun. Dalam kerangka pengembangan SDM sudah dilakukan beberapa pelatihan dengan tujuan peningkatan kompetensi diantara adalah :

#### 3.2.1. Pelatihan Dasar CPNS dan Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas CPNS Formasi 2024

Pelatihan dasar CPNS Formasi 2024 ini diikuti oleh 10 pegawai. Pelatihan dasar ini dimulai dari Bulan Oktober hingga Desember Tahun 2025. Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Tahun 2025 merupakan tahapan pembinaan awal yang wajib diikuti oleh setiap Calon Pegawai Negeri Sipil sebelum diangkat menjadi PNS. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai upaya membentuk aparatur sipil negara yang berintegritas, profesional, berkarakter, serta memiliki pemahaman yang kuat terhadap nilai-nilai dasar ASN dan tugas kedinasan. Pelaksanaan Latsar CPNS Tahun 2025 dilakukan melalui metode pembelajaran terintegrasi yang meliputi pembelajaran mandiri berbasis e-learning, pembelajaran klasikal atau virtual interaktif, serta habituasi dan aktualisasi di unit kerja masing-masing. Selain pembelajaran teoritis, peserta juga melaksanakan kegiatan aktualisasi, yaitu penerapan nilai-nilai dan kompetensi yang diperoleh selama pelatihan ke dalam tugas dan fungsi nyata di lingkungan kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi, tanggung jawab, serta kontribusi peserta dalam mendukung kinerja organisasi.

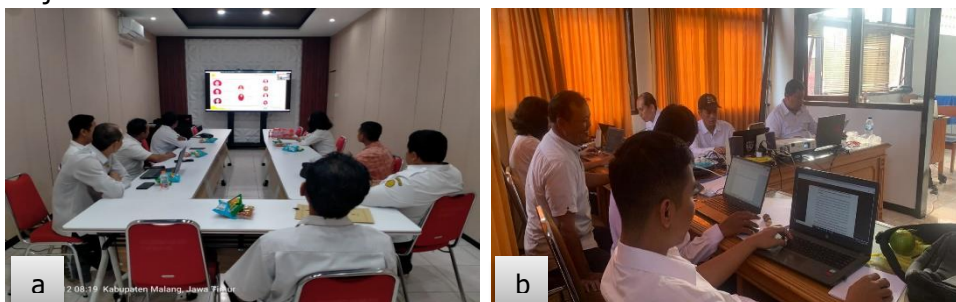


Gambar 2. Pelatihan Dasar CPNS yang Diikuti Secara Daring (a dan b)

### 3.2.2. Orientasi PPPK Penuh Waktu Tahap 1 dan PPPK Penuh Waktu Tahap 2

Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Penuh Waktu merupakan tahapan awal pembinaan yang wajib diikuti oleh pegawai setelah dinyatakan lulus dan diangkat secara resmi. Kegiatan orientasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai sistem pemerintahan, kedudukan dan peran PPPK, serta budaya kerja organisasi agar pegawai mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas secara profesional sesuai ketentuan yang berlaku.

Rangkaian kegiatan orientasi diawali dengan pembukaan dan pengarahan dari pimpinan instansi yang menekankan pentingnya integritas, kedisiplinan, dan komitmen kerja dalam menjalankan tugas sebagai aparatur negara. Pada tahap ini, peserta juga mendapatkan penjelasan mengenai kebijakan kepegawaian PPPK, hak dan kewajiban, mekanisme kerja, serta aturan disiplin dan kode etik yang harus dipatuhi selama masa perjanjian kerja. Selanjutnya, peserta mengikuti sesi pembekalan materi inti yang meliputi pengenalan organisasi, visi dan misi instansi, struktur organisasi, serta tugas dan fungsi unit kerja. Materi lainnya mencakup nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, budaya kerja, pelayanan publik, serta peran PPPK dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel. Pembekalan ini bertujuan untuk menanamkan sikap profesional, kolaboratif, dan berorientasi pada kinerja.

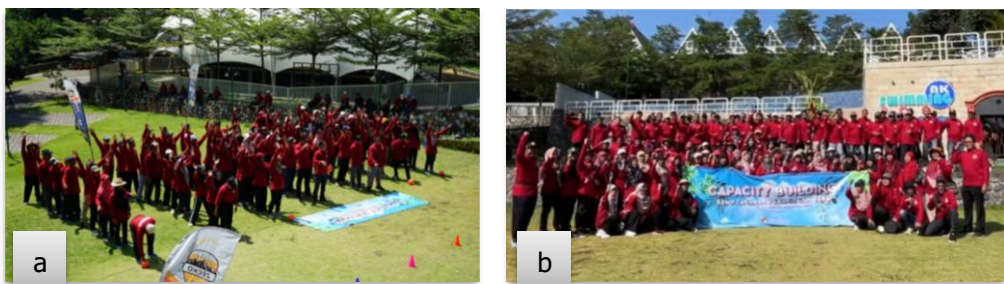


Gambar 3. Pelatihan Dasar PPPK Penuh Waktu yang Diikuti Secara Daring

### 3.2.3. **Capacity Building Sumber Daya Manusia BRMP Tanaman Pemanis dan Serat**

Kegiatan *capacity building* ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2025 dan diikuti oleh seluruh pegawai. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan individu dan organisasi agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, profesional, dan berkelanjutan. Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam pengembangan sumber daya manusia guna mendukung pencapaian tujuan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat.

Tujuan *capacity building* adalah untuk : 1) meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan kebutuhan jabatan dan tuntutan perubahan lingkungan kerja; 2) membangun sikap profesionalisme, integritas, dan etos kerja pegawai; 3) meningkatkan kualitas kinerja dan produktivitas pegawai BRMP Tanaman Pemanis dan Serat; 4) memperkuat kemampuan kolaborasi dan kerja tim antar pegawai maupun antar unit kerja. Setelah kegiatan ini diharapkan seluruh pegawai mampu memberikan pelayanan yang lebih efektif, efisien, dan berkualitas, serta mampu menciptakan sinergi, komunikasi, dan koordinasi yang baik dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian target organisasi.



Gambar 4. *Capacity Building* yang Diikuti Seluruh Pegawai (a dan b)

### 3.2.4. **Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

Pelatihan K3 ini diadakan di BRMP Tanaman Pemanis dan Serat, diikuti oleh semua satpam, anggota tim laboratorium, dan seluruh perwakilan dari tiap unit kerja teknis di BRMP Tanaman Pemanis dan Serat. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2025, dengan narasumber Damkar Kota Malang. Pelatihan ini merupakan kegiatan pembekalan bagi pegawai untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari potensi bahaya. Kegiatan pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar K3, peraturan perundang-undangan terkait K3, serta tanggung jawab pegawai dalam penerapan K3 di lingkungan kerja. Sebagai bagian dari pelatihan, peserta mengikuti simulasi dan praktik penanganan keadaan darurat, seperti kebakaran, kecelakaan kerja, dan pertolongan pertama. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan kemampuan pegawai dalam merespons situasi darurat secara cepat dan tepat.



Gambar 5. Pelatihan K3 dengan Narasumber Damkar Kota Malang (a dan b)

### 3.2.5. Sosialisasi Kode Etik Pegawai

Kegiatan sosialisasi kode etik pegawai bertujuan meningkatkan integritas, profesionalisme, dan etika kerja sehingga diharapkan seluruh pegawai mampu menjunjung tinggi etika dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan menjaga citra institusi serta dapat meningkatkan kesadaran tentang kedisiplinan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh pegawai BRMP Tanaman Pemanis dan Serat yang bertempat di Aula Balittas pada tanggal 19 Desember 2025, dengan materi:

- 1) Pengertian Kode Etik dan Dasar Hukumnya
- 2) Panduan Perilaku BerAKHLAK
- 3) Kewajiban dan Larangan PNS
- 4) Isu Judol, Pinjol, dan Etika Bermedia Sosial
- 5) Etika Komunikasi dalam Organisasi

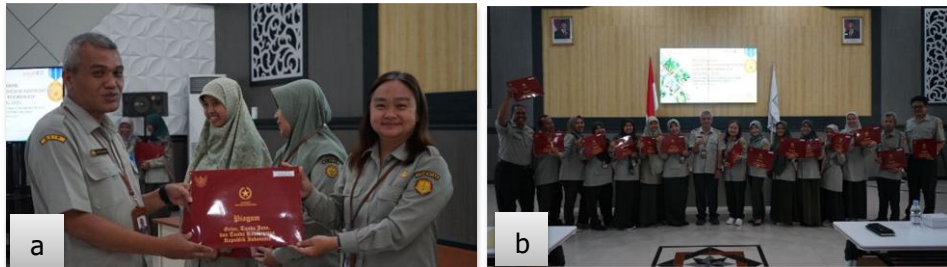


Gambar 6. Sosialisasi Kode Etik Pegawai Lingkup BRMP Tanaman Pemanis dan Serat (a dan b)

### 3.3. Perolehan Penghargaan SDM

Kegiatan Penyerahan Penghargaan Satyalancana Karya Satya X Tahun kepada 17 (tujuh belas) orang pegawai lingkup BSIP Tanaman Pemanis dan Serat dilaksanakan pada hari Kamis, 6 Februari 2025 bertempat di Aula Balittas. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi atas pengabdian, loyalitas, serta dedikasi pegawai yang telah mengabdikan secara terus-menerus selama 10 (sepuluh) tahun dengan penuh tanggung jawab dan integritas. Penyerahan penghargaan diberikan secara langsung oleh Kepala BSIP Tanaman Pemanis dan

Serat, Dr. Andy Wijanarko, S.P., M.Si., Diharapkan dengan pemberian penghargaan ini dapat menjadi motivasi bagi seluruh pegawai untuk terus meningkatkan kinerja, profesionalisme, dan komitmen dalam melaksanakan tugas serta mendukung pencapaian tujuan organisasi.



Gambar 7. Penyerahan Penghargaan Satyalancana (a); dan Penerima Penghargaan Satyalancana di BRMP Tanaman Pemanis dan Serat (b)



Gambar 8. Piagam Penghargaan Satyalancana

## IV. KEGIATAN STRATEGIS

### 4.1. Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat

#### 4.1.1. Bimbingan Teknis (Bimtek)

Kegiatan penyebarluasan hasil dilakukan melalui bimbingan teknis (bimtek) yang dilaksanakan bekerja sama dengan instansi terkait baik swasta maupun pemerintah, meliputi bimtek tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri. Beberapa bimtek yang telah dilaksanakan di BRMP Tanaman Pemanis dan Serat selama tahun 2025, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 5. Bimbingan Teknis Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat

| No. | Judul Kegiatan                                                                   | Peserta                                                                                               | Tanggal Pelaksanaan                                                      |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Bimtek Budidaya Tembakau sesuai GAP                                              | 35 orang (petani dan petugas lapang di Kabupaten Jombang)                                             | 26-27 Mei 2025                                                           |
| 2   | Bimtek Budidaya Tembakau dan Pembuatan Pupuk Organik                             | 300 petani tembakau dan petugas lapang dari Kabupaten sentra tembakau di Jawa Timur                   | 30 Juni - 1 Juli;<br>2-3 Juli; 7-8 Juli;<br>14-5 Juli;<br>16-7 Juli 2025 |
| 3   | Bimtek Penerapan Intensifikasi Tembakau                                          | 100 orang petani dan petugas lapang di Kabupaten Lamongan                                             | 13 Agustus 2025                                                          |
| 4   | Bimtek Panen dan Pascapanen Tembakau Janturan                                    | 40 petani tembakau dan petugas lapang di kabupaten Jombang                                            | 25-26 Sept 2025                                                          |
| 5   | Bimtek Budidaya, Penanganan Panen, dan Pascapanen tanaman wijen                  | 30 orang petani wijen dan petugas lapang dari kabupaten sentra penghasil wijen di provinsi Jawa Timur | 14-15 Oktober 2025                                                       |
| 6   | Bimtek Pasca Panen Tembakau                                                      | 50 orang petani dan petugas lapang di Kabupaten Lamongan                                              | 4-5 November 2025                                                        |
| 7   | Bimtek Peningkatan Produktivitas Tembakau melalui Teknologi Mekanisasi Pertanian | 240 orang petani dan perugas lapang dari kabupaten sentra tembakau di Provinsi Jawa Timur             | 17-18 Nov;<br>24-25 Nov;<br>26-27 Nov;<br>4-5 Des 2025                   |
| 8   | Bimtek Penanganan Pasca Panen Tembakau                                           | 45 orang petani dan perugas lapang di Kabupaten Rembang                                               | 6 November 2025                                                          |
| 9   | Bimtek <i>Training Invitro Efficacy</i>                                          | 2 orang dari PT Tempu Rejo                                                                            | 11-12 Nov 2025                                                           |

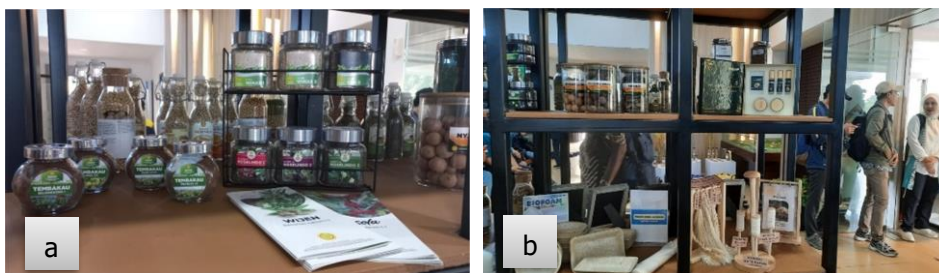
#### 4.1.2. Kunjungan dan Pameran

Kegiatan pendayagunaan dan penyebarluasan hasil standarisasi instrumen tanaman pemanis dan serat juga dilakukan melalui kegiatan kunjungan. Selama tahun 2025, permohonan kunjungan yang telah diterima oleh BRMP Tanaman Pemanis dan Serat antara lain disajikan pada Tabel 6 berikut. Kunjungan yang dilakukan dalam rangka beberapa tujuan antara lain inisiasi kerjasama, kunjungan kerja, koordinasi kegiatan teknis, kunjungan ilmiah, dan kunjungan lapang.

Tabel 6. Kunjungan di BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025

| No. | Asal Pengunjung                                                                                                                                      | Tanggal           |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1.  | Komisi B Bidang Perekonomian DPRD Kota Malang                                                                                                        | 20 Januari 2025   |
| 2.  | Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan (DKPPP) Kabupaten Temanggung                                                                        | 7 Februari 2025   |
| 3.  | Yayasan An-Nashiriyah SMKS Kesehatan Yannas Husada, Bangkalan                                                                                        | 26 Februari 2025  |
| 4.  | Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya                                                                                                             | 7 Maret 2025      |
| 5.  | Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (Dispertanpp) Kabupaten Karanganyar                                                                            | 25 April 2025     |
| 6.  | Tim Periset Agribisnis Kenaf Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI)                                                                                    | 21 Mei 2025       |
| 7.  | PT Gunung Madu Plantations (GMP)                                                                                                                     | 22 Mei 2025       |
| 8.  | Musyawarah Tenaga Laboratorium Sekolah (MTLS) tingkat SMP Negeri Kabupaten Sidoarjo                                                                  | 3 Juni 2025       |
| 9.  | PT Petrokimia Gresik                                                                                                                                 | 05 Juni 2025      |
| 10. | Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma)                                                                               | 18 Juni 2025      |
| 11. | Professor Watanabe, penasihat akademik Proyek Hirata – Hirata Cooperation Japan                                                                      | 28 Juli 2025      |
| 12. | Tim Teknis dan Tim Verifikasi Pelayanan Pendaftaran Pupuk dan Pembenah Tanah yang berada di bawah Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian | 29 Juli 2025      |
| 13. | Dinas Pangan Pertanian Peternakan dan Perikanan (DP4) Kabupaten Blora                                                                                | 31 Juli 2025      |
| 14. | PT Petrokimia Gresik                                                                                                                                 | 5 Agustus 2025    |
| 15. | Koperasi Petani Tebu Rakyat (KPTR) Arta Rosan Tijari                                                                                                 | 5 Agustus 2025    |
| 16. | Sekretariat Daerah Kabupaten Magelang                                                                                                                | 7 Agustus 2025    |
| 17. | perwakilan Pusat Riset Kebijakan Publik                                                                                                              | 17 September 2025 |
| 18. | SD Al Muslim dari Sidoarjo                                                                                                                           | 23 September 2025 |
| 19. | Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Malang                                                                                                    | 25 September 2025 |
| 20. | Asosiasi Gabungan Kelompok Tani Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik,                                                                               | 28 Oktober 2025   |
| 21. | AgriTech Research and Study Club (ARSCE) Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya                                                          | 3 November 2025   |
| 22. | Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada dan PT Pupuk Indonesia                                                                                     | 27 November 2025  |
| 23. | Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi                                                                                                 | 3 Desember 2025   |
| 24. | Balai Benih Perkebunan Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah                                                                           | 11 Desember 2025  |
| 25. | Kelompok Bermain Islam Kharisma                                                                                                                      | 12 Desember 2025  |
| 26. | Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (Dinpertan KP) Kabupaten Banyumas                                                                               | 15 Desember 2025  |

Kegiatan pameran yang diikuti pada tahun 2025 sebanyak satu kali yaitu pada acara HUT BRMP (AGRIFEST BRMP 2025) tanggal 10-13 November di Auditorium Sadikin Sumintawikarta, Cimanggu, Bogor, dengan materi yang dipamerkan antara lain benih varietas unggul tanaman tembakau, pemanis dan serat; contoh serat dari abaka, agave, rami; roselindo tea; gula merah tebu; kain dari serat rami dan kapas; leaflet profil balai dan komoditas BRMP Tanaman Pemanis dan Serat. Pengunjung pameran antusias dalam menggali informasi yang berkenaan dengan produk-produk yang dipamerkan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat. Diharapkan melalui pameran dapat menyebarluaskan hasil standardisasi tanaman pemanis dan serat sehingga dapat meningkatkan adopsi teknologi di tingkat petani dan stakeholder lainnya untuk bisa menerapkan teknologi dalam proses produksi baik dari hulu sampai hilir, serta mendorong produk pertanian lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan dengan produk pertanian luar negeri yang masuk ke Indonesia.



Gambar 9. Kegiatan Pameran (a dan b)

#### 4.1.3. Sosialisasi SNI

Sosialisasi dan Diseminasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dilaksanakan tanggal 20 November 2025 di aula Dinas Pertanian Kabupaten Probolinggo dan 1 Desember 2025 di aula Balittas. Pada kegiatan ini disosialisasikan tiga SNI yaitu SNI 7312:2023 Benih Tebu, SNI 7162:2024 Benih Tembakau, dan SNI 7159:2024 Benih Wijen. Kegiatan ini diikuti oleh 325 peserta, yang terdiri dari penangkar benih, penyuluh, petani, serta perwakilan pabrik gula di area Kabupaten Probolinggo, Kota Malang, dan Kabupaten Malang. Pada kegiatan ini dipaparkan SNI yang telah dihasilkan oleh BRMP Tanaman Pemanis dan Serat dilanjutkan dengan sesi diskusi yang dipandu oleh moderator. Ketiga narasumber memaparkan ketentuan, persyaratan mutu, serta aspek penerapan SNI yang harus dipahami oleh para pelaku perbenihan agar standar dapat diterapkan secara tepat di lapang. Kegiatan sosialisasi dan diseminasi Standar Nasional Indonesia (SNI) ini bertujuan untuk menginformasikan standar nasional kepada para pemangku kepentingan, meningkatkan pemahaman mengenai ketentuan SNI yang berlaku, serta mendorong penerapan standar guna menghasilkan benih yang bermutu dan berdaya saing. BRMP Tanaman Pemanis dan Serat berharap peningkatan kualitas benih dapat berdampak pada peningkatan mutu produk pertanian, peningkatan pendapatan petani, serta perlindungan konsumen. Penerapan standar yang baik diyakini dapat menciptakan perdagangan benih yang lebih adil serta memperkuat kapasitas pelaku usaha dalam mendukung pembangunan pertanian yang berkelanjutan.



Gambar 10. Kegiatan Sosialisasi SNI (a dan b)

#### 4.1.4. Layanan Kerjasama

Pada tahun 2025 layanan kerja sama telah melaksanakan kegiatan inisiasi kerja sama dan penandatanganan kesepakatan kerja sama dengan beberapa pihak. Kegiatan inisiasi dilakukan dengan merespon penawaran kerja sama dari pihak luar atau melakukan penawaran kerja sama kepada pihak luar. Kesepakatan yang dihasilkan kemudian dituangkan dalam dokumen nota kesepakatan dan perjanjian kerja sama. Pada periode tahun 2025 ini telah tertandatangani kesepakatan kemitraan dengan: 1) Dinas Perkebunan Provinsi Jatim, 2) Dinas Pertanian Kabupaten Wonogiri, 3) PT Kapok Fiber Indonesia, 4) Fakultas Ketahanan Pangan, Universitas Negeri Surabaya. Kemitraan dengan pihak luar negeri yang masih berlangsung hingga tahun 2025 adalah kemitraan hibah luar negeri dengan Hirata corp dengan judul kegiatan *Bio-prospective of Indonesian Undomesticated Nicotiana, Hibiscus, Ceiba, Ricinus, and Sesame plants as new sources of of novel bioactive compounds for pharmaceutical, toiletry, and cosmetic products*.

Tabel 6. Kegiatan Kerja Sama BRMP Tanaman Pemanis dan Serat pada Tahun 2025

| No. | Mitra                                                               | Tema Kegiatan                                                                                                                                                                                              |
|-----|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Hirata Corporation                                                  | <i>Bio-prospective of Indonesian Undomesticated-Nicotiana, Hibiscus, Ceiba, Ricinus, and Sesame plants as new sources of novel bioactive compounds for pharmaceutical, toiletry, and comestic products</i> |
| 2.  | Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang                       | Standardisasi Pemupukan Tembakau Varietas Lokal Kabupaten Magelang                                                                                                                                         |
| 3.  | Dinas Perkebunan Provinsi Jatim                                     | Pengembangan Varietas Tembakau Gagang Rejeb Sidi melalui Inovasi Perbaikan Lahan Bebas Patogen                                                                                                             |
| 4.  | Dinas Perkebunan Provinsi Jatim                                     | Pengembangan Varietas Tembakau Kasturi di Lahan Marginal                                                                                                                                                   |
| 5.  | Dinas Pertanian Kabupaten Wonogiri                                  | Pendampingan Pelepasan Varietas Tembakau Lokal Wonogiri                                                                                                                                                    |
| 6.  | Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Malang | Pendampingan Uji Multilokasi Tembakau Unggul Lokal Kabupaten Malang.                                                                                                                                       |
| 7.  | PT Kapok Fiber Indonesia                                            | Pendampingan Pemilihan Serat Kapuk untuk Bahan Baku Industri                                                                                                                                               |
| 8.  | Fakultas Ketahanan Pangan, Universitas Negeri Surabaya              | Sinergi Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dengan Penerapan Penyelenggaraan Pengujian dan Perakitan Tanaman Pemanis Dan Serat                                                                           |

#### **4.1.4.1. Kerja Sama Hibah Luar Negeri Hirata Corp**

Pada tahun 2025, kegiatan yang dilakukan antara lain:

##### **a. Rapat Koordinasi Tim Hirata**

Rapat Koordinasi Tim Hirata dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2025 dengan agenda membahas evaluasi kegiatan Hirata tahun 2024, rencana anggaran tahun 2025, dan rencana pelaksanaan kegiatan Hirata tahun 2025. Adapun rencana kegiatan Hirata tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- 1) Eksplorasi spesies Sesame dan kerabat liarnya ke Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur, dijadwalkan antara bulan April / Mei 2025
- 2) Eksplorasi spesies Nicotiana di Wonogiri, Jawa Tengah dan Gorontalo
- 3) Analisa GC MS untuk simplisia sampel hasil eksplorasi
- 4) Mengurus perizinan dan pengiriman sampel simplisia ke Hirata Corp, Jepang.

##### **b. Melaksanakan eksplorasi spesies Sesame dan kerabat liarnya ke Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur**

Eksplorasi mulai dilakukan di Desa Utitoto, Kec. Nangaroro, Kab. Nagekeo. Di lokasi ini kami menemukan tanaman wijen yang sudah dibudidayakan secara turun temurun oleh masyarakat dan menjadi salah satu tradisi bagi masyarakat Utitoto. Setiap tahun, hampir semua petani menanam tanaman wijen baik untuk konsumsi pribadi maupun dijual. Masyarakat mengenal tanaman wijen sebagai Dengah. Tanaman wijen biasanya ditanam di bagian pinggir lahan mengelilingi komoditas utama seperti jagung, padi, singkong atau ditanaman setelah padi. Budi daya tanaman wijen masih dilakukan secara tradisional dan organik. Pemanfaatannya wijen pada daerah ini digunakan sebagai bahan campuran untuk makanan seperti kue, ting-ting, ataupun ditambahkan pada sambal. Ciri morfologi tanaman wijen pada daerah ini antara lain, tanaman cukup tinggi >150 cm, bercabang cukup banyak, memiliki 4 buah pada tiap ruas, ukuran benih cukup kecil dan warna biji putih kecoklatan. Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel tanaman berupa daun, batang, buah, biji, dan akar tanaman wijen yang akan dibawa dan diuji di laboratorium.

Eksplorasi kedua dilakukan di Desa Wologai Tim, Kec. Lepembusu Kelisoke, Kabupaten Ende. Pada daerah ini kami menemukan tanaman Legundi (*Vitex trifolia*) yang memiliki ordo yang sama dengan wijen (*Sesamum indicum*) yaitu Lamiales. Tanaman ini tumbuh secara liar disekitar kebun atau pinggir jalan. Masyarakat sekitar memanfaatkan tanaman legundi sebagai obat luka atau gatal. Bagian tanaman yang digunakan umumnya yaitu biji dan daunnya.

Ekplorasi ketiga dilakukan desa Wuring, kec. Alok Barat, Kab. Sikka. Pada daerah ini juga terdapat tanaman wijen yang tumbuh liar dilahan-lahan yang belum dimanfaatkan. Pada daerah ini tanaman wijen jarang dibudidayakan dan banyak tumbuh liar saat memasuki musim hujan. Pengambilan sampel tanaman berupa daun, batang, buah, biji, dan akar. Tanaman wijen di daerah ini memiliki ciri morfologi tanaman tinggi >150 cm, bercabang, berbuah 4 polong pada setiap ruas, ukuran benih kecil, dan kulit benih berwarna hitam.

Pada lokasi yang sama, juga ditemukan tanaman rosela yang tumbuh liar. Masyarakat sekitar belum membudidayakan tanaman rosela secara luas dan

membiarkan tanaman tumbuh liar. Masyarakat memanfaatkan daun rosela sebagai bumbu masakan khas daerah, sedangkan untuk kelopak bunganya masih jarang dimanfaatkan. Tanaman rosela yang ditemui merupakan rosela merah yang memiliki sedikit cabang. Untuk tanaman rosela juga dilakukan pengambilan sampel tanaman berupa daun, batang, buah dan akar.

Di daerah Kec. Alok Barat, Kab. Sikka juga ditemukan tanaman jarak kepyar yang tumbuh liar. Di daerah ini, Jarak kepyar tumbuh di lahan kosong, lahan pembuangan sampah, pinggir jalan atau di pekarangan rumah warga dan hingga saat ini belum dimanfaatkan. Terdapat 2 macam jarak kepyar yang ditemukan yaitu jarak kepyar merah dan jarak kepyar hijau. Untuk tanaman jarak kepyar hanya diambil sampel bijinya saja yang selanjutnya akan diperbanyak di BRMP Tanaman Pemanis dan Serat.

#### c. Pembuatan sampel simplisia bagian tanaman hasil eksplorasi

Sampel yang telah diperoleh dari hasil eksplorasi di Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur kemudian diproses lebih lanjut menjadi simplisia (*dry powder*). Daftar sampel simplisia beserta berat dan kadar airnya tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7. Daftar Sampel Simplisia, Berat dan Kadar Air

| No | Tanaman          | Bagian Tanaman | Berat (gram) | Moisture Content (%) |
|----|------------------|----------------|--------------|----------------------|
| 1  | Wijen Sikka      | Daun           | 8,0          | 8,86                 |
| 2  |                  | Biji           | 32,0         | 4,99                 |
| 3  |                  | Kulit Buah     | 18,0         | 6,68                 |
| 4  |                  | Batang         | 100,0        | 9,14                 |
| 5  |                  | Akar           | 4,0          | 8,46                 |
| 6  | Wijen Nagekeo    | Daun           | 71,0         | 9,76                 |
| 7  |                  | Biji           | 78,0         | 4,72                 |
| 8  |                  | Kulit Buah     | 106,0        | 5,18                 |
| 9  |                  | Batang         | 142,0        | 8,55                 |
| 10 |                  | Akar           | 15,0         | 7,65                 |
| 11 | Rosella Sikka    | Daun           | 6,0          | 5,57                 |
| 12 |                  | Buah           | 9,0          | 5,69                 |
| 13 |                  | Akar           | 18,0         | 9,04                 |
| 14 |                  | Batang         | 89,0         | 6,42                 |
| 15 | Legundi Endelio  | Daun           | 42,0         | 8,11                 |
| 16 |                  | Batang         | 60,0         | 6,15                 |
| 17 |                  | Bunga          | 2,0          | 7,38                 |
| 18 | Kenaf Madura     | Daun           | 565,0        | 6,18                 |
| 19 |                  | Akar           | 185,0        | 8,61                 |
| 20 |                  | Bunga          | 240,0        | 7,91                 |
| 21 |                  | Buah           | 335,0        | 6,48                 |
| 22 |                  | Batang         | 540,0        | 6,51                 |
| 23 | Tembakau Rustica | Daun           | 385,0        | 6,45                 |
| 24 |                  | Bunga          | 151,0        | 5,31                 |
| 25 |                  | Akar           | 91,0         | 7,14                 |
| 26 |                  | Batang         | 207,0        | 8,86                 |

#### d. Penanaman tanaman hasil eksplorasi dan pemeliharaan tanaman

Benih tanaman sumber daya genetik yang didapatkan dari hasil eksplorasi ditanam untuk diperbanyak benihnya sebagai bahan koleksi dan juga sebagian diambil bagian tanamannya untuk diproses menjadi simplisia. Kegiatan penanaman dan pemeliharaan tanaman yang telah dilaksanakan meliputi:

- 1) Pengolahan lahan untuk menanam benih wijen dan jarak kepyar hasil eksplorasi dari Pulau Flores
- 2) Penyemaian benih wijen
- 3) Pemeliharaan persiapan wijen
- 4) Penyiraman tanaman hibiscus dan nicotiana
- 5) Penyiangan gulma
- 6) Pengamatan karakter tanaman

**e. Menghadiri kunjungan Perwakilan Hirata Corp ke BRMP Tanaman Pemanis dan Serat, BRMP Tanaman Aneka Kacang, dan BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika**

Pada tanggal 28 Juli 2025, perwakilan Hirata Corp berkunjung ke mitra Kerjasama BRMP di area Malang yaitu BRMP Tanaman Pemanis dan Serat, BRMP Tanaman Aneka Kacang dan BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Kunjungan ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kegiatan kerjasama antara Hirata Corp dengan tiga UPT BRMP yang ada di Malang, yaitu BRMP Tanaman Pemanis dan Serat, BRMP Tanaman Aneka Kacang, dan BRMP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, serta untuk menggali informasi terkait beberapa komoditas pertanian di Indonesia yaitu apel dan stroberi. Pada kesempatan ini, Prof. Kazuo Watanabe (perwakilan Hirata corp) menyampaikan potensi-potensi sumber daya genetik yang masih dapat digali dari masing-masing balai, di antaranya dari BRMP Tanaman Pemanis dan Serat adalah potensi dari tanaman serat seperti kenaf, abaka, agave, dan kapuk, dan dari BRMP Tanaman Aneka Kacang dengan tanaman umbi. Penanggung jawab kegiatan kerjasama Hirata menyampaikan laporan perkembangan kegiatan dan dilanjutkan dengan diskusi dengan Prof. Watanabe. Sebagai kesimpulan dan penutup dari kunjungannya ini Prof. Kazuo menyampaikan kepada masing-masing balai untuk dapat segera menemukan senyawa-senyawa baru sesuai dengan tujuan kerjasama ini, dan juga akan menyampaikan kepada Hirata mengenai kegiatan-kegiatan yang lebih spesifik dan fokus ke depannya, sesuai dengan potensi masing-masing balai.

**f. Mengikuti workshop hasil *Advance Training in Japan* di BRMP Tanaman Aneka Kacang**

Pada tanggal 9 – 18 Juli 2025 telah diadakan Advance Training in Japan yang diselenggarakan oleh Hirata Corp dan diikuti oleh 2 orang perwakilan dari BRMP yakni Bapak Yulius Eko Laxmana Samba, SE dari BRMP Tanaman Aneka Kacang dan Ibu Ediningsih dari BRMP Tanaman Rempah dan Obat. Training dilaksanakan di dua tempat yakni di University of Tsukuba di Kota Tsukuba dan di Hirata Corp di kota Kumamoto. Pada tanggal 11 September 2025 diadakan Workshop hasil training yang dilakukan di Jepang. Sebagai pemateri Bapak Yulius Eko Laxmana Samba, SE dari BRMP Tanaman Aneka Kacang. Acara workshop diikuti oleh Tim Hirata BRMP Tanaman Aneka Kacang, BRMP Tanaman Pemanis dan Serat dan BRMP Tanaman

Jeruk dan Buah Subtropika serta para pejabat fungsional lingkup BRMP Tanaman Aneka Kacang. Pada workshop ini disampaikan materi hasil workshop selama di Jepang. Materi yang disampaikan antara lain:

- 1) Allelopathy activities (by Mr. Marlon P. Riverra & Mr. Ishi)
- 2) Sample Preparation & Extraction (by Dr. Yamada)
- 3) Orientation and lab safety rules (by. Imuta-san)
- 4) Overview of 2nd evaluation in Hirata (by. Mr. Kuwahara)
- 5) Extraction (by Ms. Sakai & Ms. Furukawa)
- 6) HPLC analysis / isolation (by Ms. Sakai & Ms. Furukawa)
- 7) LC-MS analysis & LC-MS data processing (by Mr. Tateishi)
- 8) GC-MS analysis (by Mr. Kino)
- 9) Allelopathy Analysis Practice

Setelah diskusi tentang materi acara workshop dilanjutkan dengan praktek analisa alelopati pada sampel biji kedelai. Kegiatan praktek dilaksanakan di laboratorium sentral BRMP Tanaman Aneka Kacang. Praktek analisa dimulai dari preparasi sampel, persiapan analisa, dan analisa data.

#### **g. Mengikuti Seminar Pengelolaan SDG dalam rangkaian Agrifest BRMP dan pelaporan kegiatan hibah pada Rakor BRMP Perkebunan.**

Seminar pengelolaan SDG Pertanian menghadirkan sejumlah pembicara, yaitu : Kepala BRMP, Prof. Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Si; Ketua APPERTANI, Prof. Dr. Ir. Isral Las, M.S; Wakil Ketua Komisi IV DPR RI, Dr. Abdul Almasyari, S.E., M.Si; Kepala BRMP Biogen Arif Surahman, S.Pi., M.Sc., Ph.D; Dosen Polbangtan Yogyakarta-Magelang, Ir Mastur, M.Si, Ph.D, dan anggota APPERTANI, Prof. Ir. Sugiono Moeljopawiro, M.Sc. Dalam sambutannya Bapak Kepala BRMP menyampaikan pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan SDG. Beliau memberikan contoh pemanfaatan SDG melalui kegiatan kerjasama dengan Hirata Corp, yaitu kegiatan koleksi sumber daya genetik yang akan dianalisa kandungan biokimianya sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pangan fungsional, toiletri, obat-obatan dan bahan kosmetik. Materi yang disampaikan pada seminar ini antara lain:

- 1) Penyusunan draft RUU Pengelolaan SDG (Prof. Dr. Ir. Isral Las, M.S)
- 2) Pengelolaan SDG di Kementerian Pertanian (Arif Surahman, S.Pi., M.Sc., Ph.D Kebijakan)
- 3) Proses dan Pembelajaran Penyusunan RUU Pengelolaan SDG Pertanian (Dr. Ir. Mastur)
- 4) Draft Naskah Rancangan Undang Undang Pengelolaan Sumber Daya Genetik Pertanian (Prof. Dr. Ir. Sugiono Moeljopawiro)

#### **h. Melakukan konfirmasi plasma nutfah kapuk, hibiscus, kemiri sunan dan tebu di IP2MP Sumberrejo dan IP2MP Muktiharjo**

Kegiatan pengecekan sumber daya genetik / plasma nutfah di IP2MP Sumberrejo dilakukan pada plasma nutfah kemiri sunan. Plasma nutfah kemiri sunan di IP2MP Sumberrejo berjumlah 18 aksesi, dengan nomor aksesi IDN-09-RTRI-046 sampai dengan IDN-09-RTRI-063. Setiap aksesi berjumlah 4 tanaman. Plasma nutfah kemiri sunan ditanam pada tanggal 8 Mei 2015, sehingga saat ini tanaman telah

berumur 10 tahun. Hasil pengecekan terhadap jumlah dan kondisi plasma nutfah ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah dan Kondisi Plasma Nutfah Kemiri Sunan di IP2MP Sumberrejo

| No. | No Akses         | Jumlah Plasma Nutfah | Kondisi | Keterangan                                   |
|-----|------------------|----------------------|---------|----------------------------------------------|
| 1.  | IDN-09-RTRI-046  | 4                    | baik    |                                              |
| 2.  | IDN-09-RTRI-047  | 4                    | baik    |                                              |
| 3.  | IDN-09-RTRI-048  | 3                    | baik    | 1 tanaman roboh (baris ketiga)               |
| 4.  | IDN-090-RTRI-049 | 4                    | baik    |                                              |
| 5.  | IDN-090-RTRI-050 |                      | baik    |                                              |
| 6.  | IDN-090-RTRI-051 | 4                    | baik    |                                              |
| 7.  | IDN-090-RTRI-052 | 4                    | baik    |                                              |
| 8.  | IDN-090-RTRI-053 | 3                    | baik    | 1 tanaman mati, baris ketiga                 |
| 9.  | IDN-090-RTRI-054 | 3                    | baik    | 1 tanaman mati, baris kedua                  |
| 10. | IDN-090-RTRI-055 | 4                    | baik    | 1 tanaman di baris kedua agak kuning daunnya |
| 11. | IDN-09-RTRI-056  | 4                    | baik    |                                              |
| 12. | IDN-09-RTRI-057  | 4                    | baik    |                                              |
| 13. | IDN-09-RTRI-058  | 3                    | baik    | 1 tanaman mati                               |
| 14. | IDN-090-RTRI-059 | 4                    | baik    |                                              |
| 15. | IDN-090-RTRI-060 | 4                    | baik    |                                              |
| 16. | IDN-090-RTRI-061 | 4                    | baik    |                                              |
| 17. | IDN-090-RTRI-062 | 4                    | baik    |                                              |
| 18. | IDN-090-RTRI-063 | 3                    | baik    | 1 tanaman mati, baris kedua                  |

Kegiatan pengecekan plasma nutfah tebu di IP2MP Muktiharjo dilakukan pada plasma nutfah tebu yang direjuvinsi dan dipindahkan dari Kebun Ngemplak. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengecekan nomor akses sesuai dengan database, jumlah baris tiap akses dan jumlah rumpun tanaman per akses. Dari hasil pengecekan didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 9. Daftar Plasma Nutfah Tebu di IP2MP Muktiharjo

| Kode akses                       | Jumlah nomor akses | Jumlah rumpun tanaman/ akses |
|----------------------------------|--------------------|------------------------------|
| UBD                              | 105                | 2-14, rata – rata: 10        |
| MKQ                              | 21                 | 6-12, rata-rata: 9           |
| KDI                              | 20                 | 4-10, rata-rata: 7           |
| PBG                              | 32                 | 7-12, rata-rata: 9           |
| BWI                              | 10                 | 7-12, rata-rata: 9           |
| STB                              | 4                  | 10-12, rata –rata: 11        |
| PBL                              | 5                  | 7-12, rata-rata: 9           |
| SH (Hasil persilangan dari P3GI) | 173                | 3-12                         |

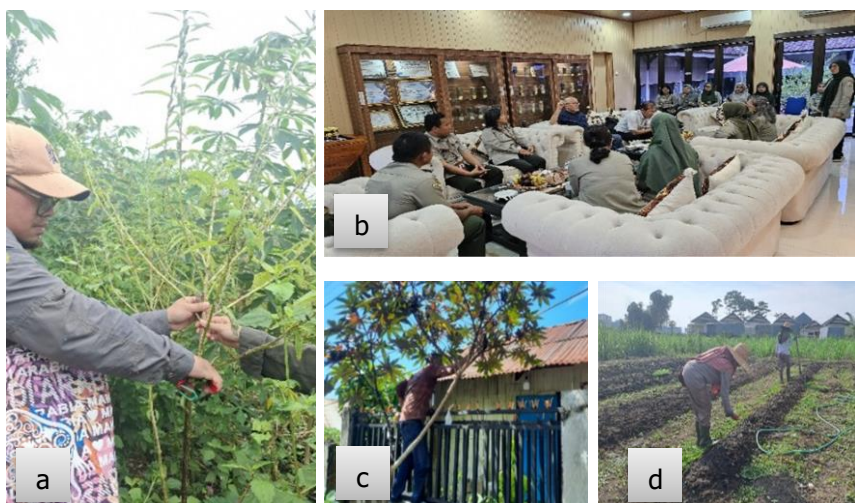
Kegiatan pengecekan plasma nutfah kemiri sunan di IP2MP Muktiharjo dilaksanakan di Kebun Ngemplak. Plasma nutfah kemiri sunan berjumlah 18 nomor seperti yang ditanam di IP2MP Sumberrejo. Setiap akses ditanam sebanyak empat

tanaman. Semua aksesori dan tanaman kemiri sunan berjumlah lengkap dan kondisinya baik. Kegiatan pengecekan juga dilaksanakan pada plasma nutfah kapuk sejumlah 152 aksesori, dengan jumlah tanaman tiap aksesori adalah 4 tanaman. Tanaman dalam kondisi bagus dan lengkap. Selain pengecekan juga diambil sampel bunga dari spesies *Pachira aquatica* untuk dijadikan simplisia.

**i. Melakukan konsultasi Analisa GC MS di Balai Perakitan dan Pengujian Aneka Kacang**

Kegiatan ini bertujuan untuk menjajaki peluang kerjasama analisa GC MS untuk sampel daun, bunga, dan batang dari tanaman dari spesies *Hibiscus*, *Nicotiana*, *Ceiba*, *Ricinus*, dan *Sesame*, pada kegiatan kerjasama dengan Hirata Corp. Dari BRMP Tanaman Aneka Kacang hadir Ibu Kepala Balai, PJ kegiatan Hirata, PJ Laboratorium dan analis Laboratorium. Dalam kesempatan ini, BRMP Tanaman Aneka Kacang melalui ibu Kepala Balai pada prinsipnya BRMP Tanaman Aneka Kacang dapat mengakomodir kerjasama untuk dapat melaksanakan pengujian analisa GC MS untuk mengetahui kandungan biokimia dalam tanaman sampel hasil eksplorasi. Rencana pengujian yang akan dilaksanakan di tahun 2026 adalah : 1) Preparasi sampel untuk analisa GC MS yang akan dilakukan melalui dua metode, yaitu menggunakan Nitrogen Cair (fresh material) dan metode pengeringan dengan oven; 2) Analisa GC MS; dan 3) Analisa alelopati.

Kerjasama akan dilakukan dalam bentuk pembelian bahan kimia untuk analisa tersebut yang akan digunakan di Laboratorium BRMP Tanaman Aneka Kacang, dan analis dari BRMP Tanaman Pemanis dan Serat akan ikut melaksanakan kegiatan preparasi sampel dan pengujian di BRMP Tanaman Aneka Kacang. Tindak lanjut yang harus segera dilaksanakan adalah mengirimkan surat resmi dari Kepala BRMP Tanaman Pemanis dan Serat kepada Kepala BRMP Tanaman Aneka Kacang untuk permohonan kerjasama tersebut, persiapan sampel apa saja yang akan dianalisa, dan pelatihan bagi analis BRMP Tanaman Pemanis dan Serat untuk melakukan pengujian alelopati.



Gambar 11. Rangkaian Kegiatan pada Kerja Sama Hirata Corp (a, b, c, d dan e)



kemarau basah. Kejadian penyakit pada tanaman tembakau merupakan permasalahan utama dalam sistem budidaya tembakau rakyat. Beberapa penyakit yang dominan menyerang tembakau di Jawa Timur antara lain layu bakteri yang disebabkan oleh *Ralstonia solanacearum*, serta penyakit lanas yang disebabkan oleh *Phytophthora nicotianae*. Kerugian akibat kejadian penyakit tembakau di Jawa Timur bersifat signifikan, baik dari aspek kuantitatif maupun kualitatif. Secara kuantitatif, kejadian penyakit berat dapat menurunkan hasil panen hingga 30–70 persen, bahkan pada beberapa kasus menyebabkan gagal panen total.

Upaya pengendalian penyakit tembakau di tengah fenomena kemarau basah tahun 2025 memerlukan pendekatan teknologi yang adaptif dan berkelanjutan. Dalam rangka upaya mengantisipasi masalah ini, maka dilakukan demoplot penerapan inovasi teknologi yang adaptif dan berkelanjutan di Tulungagung dengan menerapkan guludan tinggi 30 cm, aplikasi mikrobia antagonis (*Bacillus subtilis* dan *Trichoderma harzianum*), dan Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR). Dengan strategi ini mampu menurunkan kejadian penyakit dan tingkat kematian tanaman akibat curah hujan tinggi. Aplikasi teknologi ini dapat meningkatkan ketahanan tanaman menghadapi kemarau basah sehingga dapat menurunkan kejadian penyakit di lahan tembakau secara signifikan dan berkelanjutan. Penerapan teknologi ini di Tulungagung diharapkan dapat menjadi solusiantisipasi menghadapi kemarau basah sehingga dapat mempertahankan luasan tanam tembakau pada saat adanya musim kemarau basah.



Gambar 13. Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Varietas Tembakau Gagang Rejeb Sidi Melalui Inovasi Perbaikan Lahan Bebas Patogen (a dan b)

## **b. Pengembangan Varietas Tembakau Kasturi di Lahan Marginal**

Pengujian dilakukan mulai April 2025 sampai dengan Desember 2025 di Desa Jambearum Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Rancangan yang digunakan dalam percobaan ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) satu faktor (8 paket pemupukan), dengan 4 (empat) kali ulangan. Varietas yang digunakan adalah Kasturi 2 dengan jarak tanam 100 cm x 50 cm (penanaman model *single row*). Parameter pengamatan meliputi: parameter vegetatif (Panjang daun, lebar daun, P x L daun, tinggi tanaman dan jumlah daun), produktivitas basah, produktivitas kering, indeks mutu dan indeks tanaman. Data diuji dengan analisis sidik ragam (ANOVA) selanjutnya dilakukan uji lanjut DMRT 5% untuk membandingkan antar perlakuan.



Gambar 14. Kegiatan Pengembangan Varietas Tembakau Kasturi di Lahan Marginal (a dan b)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penggunaan pupuk dengan dosis sangat tinggi tidak berbanding lurus dengan produksi yang diperoleh. Paket pemupukan sebesar 142 kg/ha N, 32 kg/ha  $P_2O_5$ , 41 kg/ha  $K_2O$  dan 143 kg/ha N, 54 kg/ha  $P_2O_5$ , 84 kg/ha  $K_2O$  memberi pengaruh optimal untuk tembakau Kasturi.

#### 4.1.4.4. Kerja Sama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Wonogiri

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat (BRMP-TAS) dan Dinas Pertanian Kabupaten Wonogiri melakukan kerjasama untuk mendukung pemuliaan tanaman tembakau di wilayah Kabupaten Wonogiri. Kerjasama ini dimulai pada tahun 2024 berupa kegiatan eksplorasi dan analisis kekerabatan genetik berbasis molekuler dan diformalkan di tahun 2025 dengan kegiatan lanjutan berupa uji daya hasil pendahuluan. Uji daya hasil pendahuluan berfungsi untuk mengevaluasi performa agronomis beberapa galur tembakau berdasarkan karakter seperti tinggi tanaman, jumlah daun, bobot kering, dan hasil rajangan. Pelaksanaan uji daya hasil pendahuluan pada galur harapan tembakau lokal di Kabupaten Wonogiri, diharapkan dapat diidentifikasi galur yang unggul dan adaptif terhadap kondisi agroklimat daerah setempat. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya mendukung upaya peningkatan produktivitas tembakau, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi petani dan daya saing tembakau lokal Indonesia di pasar nasional.

Secara umum, kegiatan uji daya hasil ini telah mengidentifikasi beberapa galur tembakau lokal adaptif yang berpotensi menjadi varietas unggul daerah serta mendukung upaya pelestarian sumber daya genetik tembakau Wonogiri. Setiap galur harapan tembakau lokal Kabupaten Wonogiri memiliki keragaman genetik yang nyata antar galur terhadap karakter morfologi, produktivitas, serta kadar kimia daun. Hasil pengujian menunjukkan bahwa galur Eromoko (3), Jahen (4), Jibir (5), dan Rejeb (7) memiliki performa terbaik berdasarkan produktivitas basah, produktivitas kering, dan rendemen, dengan nilai indeks mutu dan indeks tanaman yang lebih tinggi dibandingkan galur lainnya. Kadar nikotin dan gula menunjukkan variasi yang signifikan antar galur, di mana galur Batu Retno (1) dan Gringsing Emprit (10) memiliki kadar nikotin tertinggi ( $\pm 9,5$  9,6%), sedangkan galur Eromoko (3) menonjol dengan kadar gula tertinggi sebesar 9,81% dan kadar nikotin sedang. Berdasarkan indeks mutu dan indeks tanaman, galur Jibir (5) dan Eromoko (3) menempati posisi

tertinggi. Terdapat lima galur yang memiliki potensi besar untuk dilanjutkan ke tahap Uji Daya Hasil Lanjutan (UDHL) atau uji multi lokasi, yaitu galur Jibir dengan keunggulan indeks mutu dan indeks tanaman, Eromoko dengan keunggulan produktivitas, Rejeb dengan keunggulan jumlah daun dan rendemen, Jahen dengan keunggulan genjah/umur pendek, serta Batu Retno dengan keunggulan kadar nikotin tinggi.



Gambar 15. Pengamatan Morfologi (a dan b)

#### **4.1.4.5. Kerja Sama dengan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Malang**

Kegiatan kerja sama yang dilakukan dengan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Malang adalah pendampingan uji multilokasi tembakau unggul lokal kabupaten Malang. Kegiatan ini berlangsung sejak tahun 2024 dan akan berakhir di tahun 2026. Bahan uji adalah 8 nomor kultivar tembakau unggul lokal Malang dan 3 varietas pembanding.

Pada tahun 2025, telah dilakukan pengamatan kualitatif, kuantitatif, serta penyusunan deskripsi morfologi tanaman tembakau di kecamatan Dampit, Sumberpucung, dan Kalipare. Selain itu juga telah dilakukan panen pada ketiga lokasi tersebut. Hingga laporan ini tersusun sedang dilakukan analisa kimia pada hasil panen dari lokasi uji yaitu ujikadar nikotin, gula, dan klor.



Gambar 16. Kegiatan Pengamatan Morfologi di Lokasi Uji

#### **4.1.4.6. Kerja Sama dengan PT Kapok Fiber Indonesia**

Serat kapuk saat ini mulai mendapatkan banyak perhatian kembali karena lebih ramah lingkungan dibandingkan kapas. Kelemahan serat kapuk adalah sifatnya yang hidrofobik dan memiliki serat yang lebih pendek dibanding kapas. Oleh karena itu,

industri tekstil mencampur serat kapuk dengan serat kapas untuk menghasilkan benang yang kuat namun lebih ramah lingkungan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut PT Kapok Fiber Indonesia mencari varietas atau aksesori yang memiliki panjang serat yang diharapkan. Kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Pemeliharaan plasma nutfah kapuk di IP2MP Muktiharjo berupa pembersihan gulma, penggemburan tanah di sekeliling tanaman, dan pemberian pupuk.
- 2) Pengukuran panjang serat kapuk pada seluruh varietas dan aksesori koleksi plasma nutfah kapuk. Pengukuran panjang serat staple menggunakan metode uji comb sorter sesuai SNI 0888-1989-A. Parameter yang dilaporkan adalah panjang serat rata-rata dan persentase serat lebih dari 17 mm.
- 3) Pengambilan sampel serat kapuk sebanyak 500 gram untuk 6 varietas yang telah dirilis.



Gambar 17. Pemeliharaan Palsma Nutfah (a); Pengambilan Sampel Kapuk (b); Uji Combsorter (c); dan Sampel Serat berdasarkan Panjang Seratnya (d)

#### 4.1.4.7. Kerja sama dengan Fakultas Ketahanan Pangan Universitas Negeri Surabaya

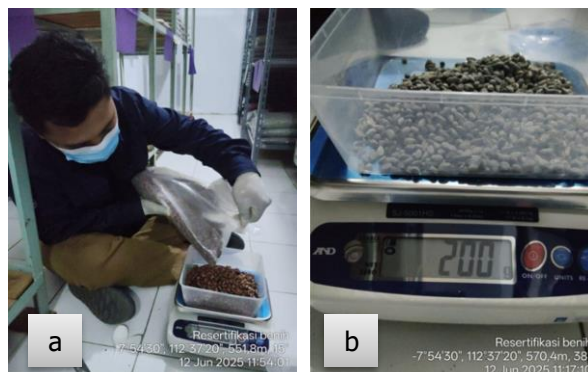
Kegiatan kerja sama dengan Fakultas Ketahanan Pangan, Universitas Negeri Surabaya berupa Sinergi Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dengan Penerapan Penyelenggaraan Pengujian dan Perakitan Tanaman Pemanis dan Serat. Kegiatan kerja sama ini hingga akhir tahun 2025 belum dapat terselenggara. Hal ini dikarenakan belum adanya kegiatan yang bisa disinergikan oleh kedua pihak.

## 4.2. Pengelolaan Benih Sumber Tanaman Pemanis, Serat, Minyak Industri dan Tembakau

### 4.2.1. Unit Pengelola Benih Sumber

Pada tahun anggaran 2025, pada Unit Pengelola Benih Sumber tidak terdapat kegiatan produksi benih. Kegiatan yang masih berlangsung yaitu kegiatan sertifikasi ulang mutu benih yang rutin dilakukan secara berkala setiap 6 bulan sekali setiap habis masa berlaku sertifikat mutu benih. Kegiatan sertifikasi mutu benih dilakukan oleh Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya yang berlokasi di Jombang.

Pengajuan sertifikasi ulang mutu benih diawali dengan kegiatan pengambilan contoh oleh Petugas Pengambil Contoh Benih yang ditugaskan dari BBPPTP, sesuai dengan jenis, varietas serta komoditas benih yang diajukan.



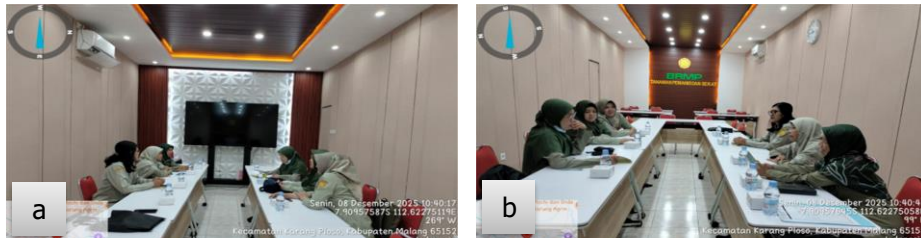
Gambar 18. Proses Pengambilan Benih untuk Kegiatan Sertifikasi Ulang

Disamping resertifikasi mutu benih, juga dilakukan pendataan pada stok jumlah benih yang terdapat di gudang benih UPBS, dengan tujuan untuk memantau ketersediaan benih sesuai dengan komoditas dan varietas yang dimaksud. Stok ketersediaan benih hingga akhir tahun 2025 disajikan pada table berikut.

Tabel 10. Stok Ketersediaan Benih Akhir Tahun 2025

| No | Komoditas                | Jumlah stok |
|----|--------------------------|-------------|
| 1  | Tembakau (gram)          | 267.076     |
| 2  | Kapas (gram)             | 271.563     |
| 3  | Wijen (gram)             | 179.511     |
| 4  | Jarak Kepyar (gram)      | 604.000     |
| 5  | Rosella (gram)           | 765.504     |
| 6  | Kenaf (gram)             | 376         |
| 7  | Tebu (tanaman)           | -           |
| 8  | Abaka                    | -           |
| 9  | Rami (dalam bentuk stek) | 99.900      |

Selain kegiatan sertifikasi, UPBS juga menerima kegiatan pengawasan peredaran benih yang dilakukan oleh Balai Besar Pelindungan dan Perbenihan Tanaman Perkebunan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur distribusi serta tujuan distribusi benih yang dilakukan oleh UPBS, sehingga dapat dipantau secara berkala.



Gambar 19. Pengawasan Peredaran Benih yang Dilakukan oleh Balai Besar Pelindungan dan Perbenihan Tanaman Perkebunan (a dan b)

#### 4.2.2. Pemeliharaan Plasma Nutfah Tanaman Pemanis, Serat, Minyak Industri dan Tembakau

Keberadaan plasma sangat penting dalam upaya pengembangan tanaman dan dalam mendukung keberlanjutan ketahanan pangan dan nutrisi secara global. Konservasi yang berkelanjutan melalui pengelolaan koleksi plasma nutfah yang efektif dan efisien dengan prosedur terstandar dapat menjamin kelestarian dan ketersediaan Plasma nutfah (FAO, 2014). Kegiatan pemeliharaan plasma nutfah di lapang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tindakan pemeliharaan yang dibutuhkan supaya plasma nutfah dapat terkonservasi dengan baik. Diantara kegiatan pengelolaan plasma nutfah di masing – masing lokasi adalah sebagai berikut:

a. Pemeliharaan plasma nutfah tanaman pemanis, serat, tembakau, dan tanaman minyak industri, kapuk di IP2MP Asembagus, berupa:

1) Plasma nutfah jarak pagar sejumlah 407 aksesori yang ditanam sebanyak 3 tanaman per aksesori dengan jarak tanam 2 x 2 m, dengan rincian sebagai berikut:

- |                                     |                |
|-------------------------------------|----------------|
| a) Aksesori dari Jawa Timur         | : 112 aksesori |
| b) Aksesori dari NTT                | : 84 aksesori  |
| c) Aksesori dari NTB                | : 79 aksesori  |
| d) Aksesori dari Sulsel             | : 111 aksesori |
| e) Aksesori dari Bangka             | : 6 aksesori   |
| f) Lain2 (IP, introduksi, aromatik) | : 15 aksesori  |

Kegiatan pemeliharaan yang dilaksanakan meliputi: pembongkaran tanaman liar di sekitar plasma nutfah jarak pagar, pemangkasan tanaman jarak pagar, pengendalian gulma secara mekanis dan kimia (herbisida), pemberian pupuk, pengendalian hama dan penyakit, dan penggantian papan nama kegiatan.

2) Plasma nutfah agave sejumlah 15 aksesori, yaitu Balittas 1 – Balittas 15. Setiap aksesori ditanam 6 tanaman dan diulang 3 kali. Jarak antara tanaman 2 x 2 M, sehingga total luas petakan adalah 24 m<sup>2</sup>.

Kegiatan pemeliharaan yang dilaksanakan adalah pembongkaran tanaman liar di sekitar pertanaman plasma nutfah agave, pengendalian gulma dan penyemprotan herbisida, penyiangan, pemberian pupuk, pembersihan saluran air, pengairan, dan pengendalian hama dan penyakit.



Gambar 20. Pemeliharaan Plasma Nutfah Agave Berupa Penyiangan

- b. Pemeliharaan plasma nutfah tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri, kapuk di IP2MP Sumberrejo, berupa pemeliharaan plasma nutfah kemiri sunan sejumlah 18 aksesori dan dua varietas Kermindo 1 (KM 1) dan Kemiri Sunan (KS 2), sebagai kebun entres. Setiap aksesori ditanam 3-4 tanaman dengan jarak tanam 7 x 7 m. KM 1 ditanam 35 pohon dan KS 2 ditanam 146 pohon. Jarak tanam aksesori 7 X 7, sehingga luas total lahan 0,5 ha (Lokasi Kebun Pekuwon Persil II Blok 4). Jarak tanam kebun entres 2,5 x 2,5 m, sehingga total luas lahan 0,55 ha (Lokasi di Kebun Pekuwon, KM 1 di Persil I Blok 2, dan KS 2 di Persil I Blok 4).

Kegiatan pemeliharaan plasma nutfah yang dilaksanakan meliputi pembuatan papan nama kegiatan, memperbaiki nomor lapang aksesori, memperbaiki saluran air, pemupukan, pembersihan lahan, penyiangan gulma, pembumbunan, pengendalian hama dan penyakit (penyemprotan insektisida), dan pemanenan. Selain itu, juga dilakukan penghitungan buah tiap tanaman, dan pemotongan rumput.



Gambar 21. Penghitungan Jumlah Buah Plasma Nutfah Kemiri Sunan (a); Pengendalian Hama dan Gulma Plasma Nutfah Kemiri Sunan (b dan c)

- c. Pemeliharaan plasma nutfah tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri di IP2MP Muktiharjo, berupa:

1) Plasma nutfah tebu sejumlah 716 aksesori, dengan rincian sebagai berikut:

- a) Aksesori hasil eksplorasi : 156 aksesori
- b) Aksesori galur dari P3GI : 128 aksesori
- c) Aksesori mutasi Puslitbun : 412 aksesori, yang meliputi:
  - Tahan salinitas : 130 aksesori
  - Produktivitas tinggi : 267 aksesori
  - Pengujian di Trangkil : 15 aksesori
- d) Varietas : 20 aksesori

Kegiatan pemeliharaan plasma nutfah tebu yang dilaksanakan meliputi pembersihan lahan sisa tebang, kepras, pedot oyot, pemupukan, klentek, pemberian nomor lapang aksesori, dan rejuvinasi.

2) Plasma nutfah kapuk sejumlah 156 aksesori, dengan rincian sebagai berikut:

- a) aksesori spesies *Ceiba petandra* dan kerabat lainnya sejumlah 152 aksesori
- b) varietas yang telah dilepas sejumlah 4 varietas (MH1, MH2, MH3, dan MH4)

Kegiatan pemeliharaan yang dilaksanakan adalah penanaman petak contoh untuk bahan regenerasi kapuk varietas (ploting, membuat lubang tanam, pemupukan, tanam), dan pemeliharaan aksesori kapuk (penyiangan gulma, pembersihan tanaman kapuk dari benalu, dan pemupukan).



Gambar 22. Pemeliharaan Plasma Nutfah Kapuk

- d. Pemeliharaan plasma nutfah tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri, kapuk di IP2MP Karangploso, berupa:

1) Plasma nutfah tebu sejumlah 591 aksesori ditanam 5 rumpun dalam satu barisan, meliputi:

- a) Varietas: 44 aksesori
- b) Plasma nutfah hasil eksplorasi dan galur: 547 aksesori

Secara umum, kegiatan pemeliharaan plasma nutfah tebu yang dilaksanakan adalah pengendalian gulma, pemupukan, kepras, pembersihan sisa tanaman, pengairan, penyiangan, pemasangan nomor lapang aksesori, dan penyulaman

tanaman yang mati. Disamping itu juga dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

a) Pengairan

Pengairan tanaman plasma nutfah tebu dilakukan saat curah hujan rendah. Pengairan dilakukan secara merata, dengan mengalirkan air pada saluran air.

b) Pengendalian gulma

Pengendalian gulma yang ada pada plasma nutfah tebu di Kebun Karangploso dilakukan dengan cara penyemprotan herbisida, sehingga dengan bersihnya gulma persaingan antara tanaman dengan gulma semakin rendah dan pertumbuhan tanaman tebu akan semakin baik.

c) Pemasangan nomor plot

Nomor plot yang dipasang pada plasma nutfah Tebu berisi informasi mengenai nomor stambook dari masing-masing aksesori tanaman plasma nutfah. Papan nomor plot yang dipasang ini terbuat dari besi dan bagian bawahnya dicor, sehingga lebih kuat dan awet.

d) Pendataan kembali plasma nutfah tebu di IP2MP Karangploso

Pendataan kembali dilakukan untuk mencocokkan data plasma nutfah tebu yang ada di lapang dengan data yang ada di database. Selain itu juga dilakukan pencocokan jumlah tanaman setiap aksesori yang ada di kebun koleksi, setelah dilakukan penyulaman pada tanaman yang mati.



Gambar 23. Pengairan dan Pengendalian Gulma



Gambar 24. Pengairan dan Pengendalian Gulma (a); Pemupukan Plasma Nutfah Tebu (b)

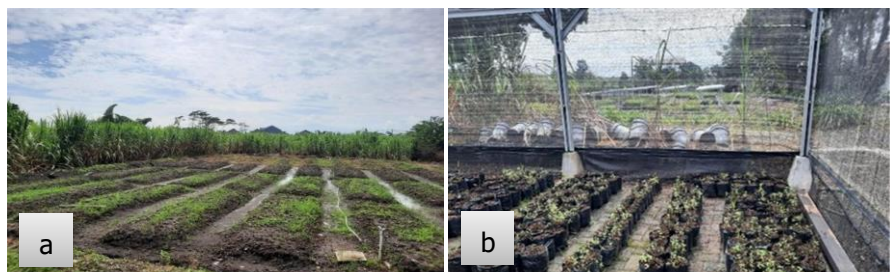
2) Plasma nutfah stevia sejumlah 27 aksesi hasil eksplorasi, dan 30 nomor galur hasil pemuliaan (penggandaan kromosom). Plasma nutfah hasil eksplorasi ditanam di polybag yang berisi media tanah dan pupuk organik dengan jumlah tanaman 4 – 10 tanaman (polybag) tiap aksesi. Sebagai duplikasi, 20 aksesi stevia ditanam di lahan dengan luasan 200 m<sup>2</sup>, dan aksesi Garut dengan luasan 500 m<sup>2</sup> sebagai persiapan kegiatan pelepasan varietas lokal. Pemeliharaan yang dilaksanakan meliputi:

- a) Penyiangan
- b) Penyulaman
- c) Rejuvinasi: mengambil stek, menanam stekan di tray, perawatan stek di tray, pemindahan stekan ke polybag / lahan
- d) perbaikan bedengan stevia: meninggikan dan melebarkan bedengan, pemasangan mulsa dan pembuatan lubang tanam
- e) perbaikan saluran air
- f) pemupukan
- g) pengairan
- h) pemangkasan
- i) pengendalian hama dan penyakit

Kegiatan pemeliharaan untuk 30 nomor galur hasil pemuliaan meliputi penyetekan, penanaman stek di tray, pemeliharaan stek di tray, pemindahan stek ke polybag, dan pengamatan.



Gambar 25. Pemangkasan Plasma Nutfah Stevia



Gambar 26. Pembongkaran dan Perbaikan Bedengan Plasma Nutfah Stevia (a); Plasma Nutfah Stevia yang telah dipindah ke Polybag dan dipelihara di Nursery (b)

3) Plasma nutfah rami sejumlah 88 aksesi yang ditanam di Kebun Karangploso dan 91 aksesi ditanam di Kebun Cobanrondo. Jarak tanam Kebun Karangploso 1,5 x 2 m dengan jarak antar aksesi/petak adalah 1,5 m (Kebun Karangploso) sehingga memiliki luas total ± 0,16 ha dan 2 x 3 m<sup>2</sup> (Kebun Cobanrondo)

dengan jarak antar akresi/petak adalah 1 m sehingga memiliki luas total  $\pm 0,15$  ha.

Pemeliharaan yang dilaksanakan meliputi pembuatan papan nama akresi, pemangkasan menggunakan mesin pemotong rumput dengan tujuan merangsang pertumbuhan tunas baru yang lebih sehat, penyiangan gulma, pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit.



Gambar 27. Pemangkasan Batang Rami di Kebun Cobanrondo (a); Pemangkasan Batang Rami di Kebun Karangploso (b)

4) Plasma nutfah agave sejumlah 29 akresi hasil eksplorasi

Pemeliharaan yang dilaksanakan meliputi pengendalian gulma, perbaikan saluran air, penjarangan anakan, pemangkasan daun-daun tua, pemupukan, dan rejuvinasi.



Gambar 28. Pembersihan Gulma di Sekitar Plasma Nutfah Agave

5) Plasma nutfah abaka yang ditanam di Kebun Karangploso dan Cobanrondo dengan rincian sebagai berikut:

- a) Kebun Karangploso terdapat 20 akresi abaka, yang terdiri dari akresi hasil eksplorasi tahun 1999 dari Sangihe (12 akresi), dan 8 akresi mutan tangongon
- b) Kebun Cobanrondo terdapat 24 akresi, yang terdiri dari akresi hasil eksplorasi tahun 1999 dari Sangihe (8 akresi duplikasi akresi di Karangploso), dan sisanya 16 akresi hasil eksplorasi dari daerah lain, seperti Bogor dan Mamuju.
- c) Kebun induk varietas Abaka di Kebun Karangploso, yang terdiri dari:

- Abakatas 1 = 95 tanaman (0,06 ha)
- Abakatas 2 = 105 tanaman (0,07 ha)
- Abakatas 3 = 54 tanaman (0,04 ha)
- Tangongon = 93 tanaman (0,06 ha)
- Jarak tanam 3x2 m, dengan jarak antar klon 4 m.

Pemeliharaan yang dilaksanakan meliputi penyiangan, pemangkasan daun kering, pemupukan, pembersihan gulma, dan penjarangan anakan.



Gambar 29. Penyiangan dan Pengendalian Gulma disekitar Plasma Nutfah Abaka (a); Penjarangan Anakan pada KBI Abaka (b)

- 6) Plasma nutfah kemiri sunan sejumlah 44 aksesori hasil eksplorasi. Pemeliharaan yang dilaksanakan meliputi pengendalian dan pembersihan gulma, pemangkasan cabang, dan pemupukan.



Gambar 30. Pemeliharaan Plasma Nutfah Kemiri Sunan

- e. Pemeliharaan plasma nutfah tanaman pemanis, serat, tembakau, dan tanaman minyak industri, kapuk di Malang.

Kegiatan pemeliharaan plasma nutfah di Malang meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Rejuvinasi benih wijen varietas SBR2

Kegiatan yang dilakukan adalah: penyemaian benih, pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman meliputi pemupukan, penyiangan gulma, pembumbunan, pengairan, pengendalian hama dan penyakit, roguing, seleksi, selfing, pengamatan morfologi dan kuantitatif, panen, prosesing, dan pengemasan benih.



Gambar 31. Pemupukan dan Pengendalian Hama Penyakit (a); Kegiatan Selfing untuk Kemurnian Tanaman Wijen (b); dan Tanaman Wijen Siap Dipanen (c)

- 2) Pemeliharaan benih di seed storage yang meliputi monitoring daya kecambah benih, pendataan, dan penggantian kemasan benih.
- 3) Rejuvinasi benih penjenis varietas tembakau sejumlah 20 varietas. Rejuvinasi plasma nutfah tembakau dilakukan pada Semarang Jabon asal Karangasem Bali, Cih Ranti asal Gianyar Bali, Cih Madu asal Gianyar Bali, Penjenis Varietas Grompol Ulir asal Magelang, dan Penjenis Varietas Sampurna Ulir asal Magelang. Aksesori Semarang Jabon, Cih Ranti, dan Cih Madu dari Provinsi Bali. Rejuvinasi benih penjenis varietas Grompol Ulir dan Sampurna Ulir dilakukan karena jumlah benih pejenis yang sangat sedikit dan belum pernah dilakukan produksi benih penjenis. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi: penyemaian benih, persiapan media tanam, pengisian polybag, penanaman, pemeliharaan tanaman yang meliputi pengairan, pengendalian hama dan penyakit, pemupukan, penyiangan gulma, seleksi, pengerodongan bunga, panen, prosesing benih dan pengemasan.



Gambar 32. Isolasi Bunga Tanaman Tembakau (a); Persemaian Benih Tembakau untuk Rejuvinasi (b); dan Dokumentasi Karakter Morfologi Plasma Nutfah Tembakau (c)



Gambar 33. Penjemuran dan Pengeringan Tandan Buah Tembakau

4) Pemeliharaan koleksi plasma nutfah *in vitro* (kultur jaringan), yang terdiri dari:

- 48 nomor koleksi Abaka
- 22 nomor koleksi Agave
- 8 nomor koleksi Stevia
- 4 nomor koleksi Tebu

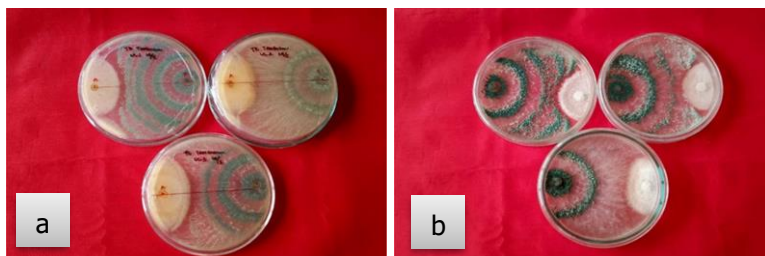
Pemeliharaan yang dilakukan meliputi: pembuatan media kultur, penanaman, dan subkultur.

5) Eksplorasi dan koleksi agen pengendali hayati

Kegiatan eksplorasi ditujukan untuk mendapatkan agens pengendali hayati baik dari golongan jamur dan bakteri. Eksplorasi jamur entomopatogen dilakukan dengan cara pemancingan (*Baiting*) dengan menggunakan ulat *Tenebrio molitor*, sedangkan untuk jamur antagonis dan agens hayati dari golongan bakteri eksplorasi dilakukan dengan cara pengenceran.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- Pencarian/eksplorasi serangga terinfeksi APH, sampel tanah, jaringan tanaman sehat di lapang
- Isolasi sampel yang diperoleh di lapang
- Pemurnian isolat
- Identifikasi APH yang diperoleh
- Pengujian isolat APH dan patogen
- Perbanyakan APH
- Koleksi APH



Gambar 34. Uji Antagonisme Jamur *Trichoderma Spp.* terhadap *Fusarium Anisopliae*



## **V. KEGIATAN DUKUNGAN DAN MANAJEMEN**

### **5.1. Program dan Anggaran**

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat pada awal tahun 2025 mendapatkan Pagu Anggaran sebesar Rp11.433.435.000,- yang terdiri dari Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen. Selama proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran 2025 terdapat dinamika pergeseran dan penambahan anggaran sesuai dengan kebutuhan, instruksi dan arahan dari institusi terkait. Oleh karena itu, sampai akhir semester TA. 2025 telah dilakukan revisi sebanyak 16 kali. Pada Semester I TA. 2025 telah melakukan revisi sebanyak 6 kali yaitu revisi ke-1 sampai dengan revisi ke-6, dan pada semester II sebanyak 10 kali revisi yaitu revisi Ke-7 sampai dengan revisi ke-16. Pagu anggaran akhir TA. 2025 BRMP Tanaman Pemanis dan Serat sebesar Rp12.475.280.000,- dimana terdapat blokir anggaran sebesar Rp 583.720.000,- sehingga pagu efektif menjadi Rp11.891.560.000,- Detail kegiatan kegiatan revisi anggaran BRMP Tanaman Pemanis dan Serat TA. 2025 dapat dilihat pada Lampiran 1.

Secara umum rincian anggaran BRMP Tanaman Pemanis dan Serat TA. 2025 sampai akhir tahun 2025 dengan pagu anggaran total sebesar Rp12.475.280.000,- dan blokir anggaran sebesar Rp583.720.000,- adalah sebagai berikut: Program Nilai Tambah dan Daya Saing Rp703.363.000,-, untuk Program Dukungan Manajemen Rp 11.771.917.000,- maka jumlah total sebesar Rp 12.475.280.000,-

### **5.2. Monitoring dan Evaluasi**

#### **5.2.1. Pemantauan berkala**

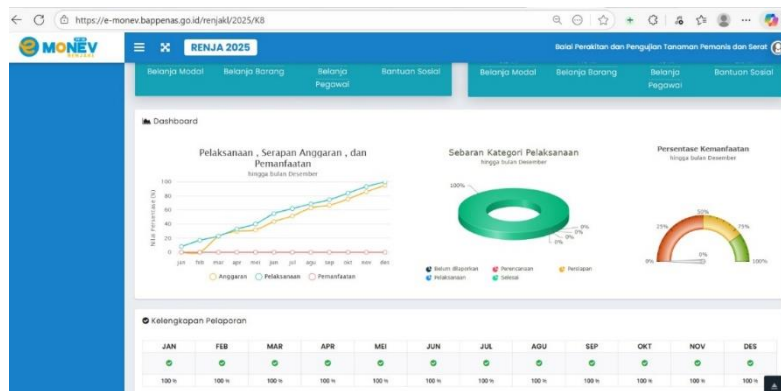
Pemantauan berkala berupa laporan bulanan, triwulan dan tengah tahun. Laporan bulanan dipantau setiap bulan mulai bulan Januari hingga Desember 2025. Laporan triwulan dipantau setiap 3 bulan sebanyak 4 kali yaitu pada awal April, awal Juli, awal Oktober dan akhir Desember 2025. Laporan tengah tahun dipantau pada bulan awal Juli 2025. Laporan akhir kegiatan 2025 dipantau pada akhir bulan Desember 2025.

#### **5.2.2. Pelaporan berkala Online**

##### **5.2.2.1. Program eMonev-Bappenas**

Aplikasi monev dibuat dengan harapan sebagai sarana pemantauan dan evaluasi kinerja sebagai bahan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran tahun berikutnya. Alamat website aplikasi ini adalah <https://e-monev.bappenas.go.id/2025/K8>. e-Monev-Bappenas saat ini telah terkoneksi (interkoneksi) dengan aplikasi SAKTI. Update data referensi dan realisasi telah dapat terotomatisasi dengan beberapa catatan.

Aplikasi memantau seluruh kegiatan pada tahun berjalan, setiap bulan maksimal tanggal 5 akan dilaporkan capaian fisik dan realisasi keuangan seluruh kegiatan. Laporan juga dilengkapi dengan mengunggah bukti berupa laporan bulanan, foto, atau video tentang kemajuan pelaksanaan kegiatan. Laporan ini akan terhubung langsung dan dievaluasi oleh Bappenas. Tampilan halaman depan pada aplikasi eMonev-Bappenas disajikan pada Gambar 35.



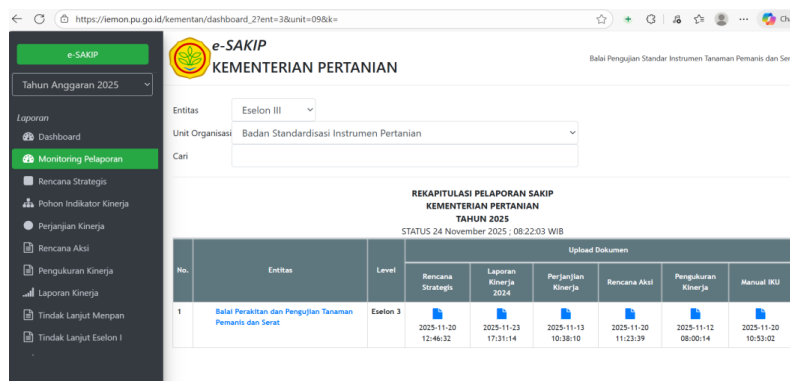
Gambar 35. Tampilan Halaman Depan Aplikasi eMoney-Bappenas

### 5.2.2.2. Program eSAKIP

SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) adalah sistem manajemen pemerintahan yang berfokus pada peningkatan akuntabilitas dan sekaligus peningkatan kinerja berorientasi pada hasil (outcome). Alamat website aplikasi ini adalah [https://iemon.pu.go.id/kementan/epk\\_pk\\_rekap](https://iemon.pu.go.id/kementan/epk_pk_rekap). Aplikasi e-SAKIP ini merupakan penggabungan aplikasi yang dulunya terpisah dalam dua aplikasi meski terkoneksi, yaitu e-PK dan e-SAKIP, sekarang digabung menjadi satu yaitu e-SAKIP. Ruang lingkup aplikasi ini mencakup:

- Aspek perencanaan meliputi dari data dan informasi Renstra Kementerian Pertanian dan Unit Kerja, termasuk operubahannya, Perjanjian Kinerja (PK) Menteri Pertanian dan Pejabat Eselon I, II, III dan IV termasuk perubahannya, rencana aksi;
- Aspek pemantauan dan evaluasi meliputi pemantauan capaian kinerja dan pelaporan kinerja, pemantauan rencana aksi, pemantauan tindak lanjut LHE SAKIP.

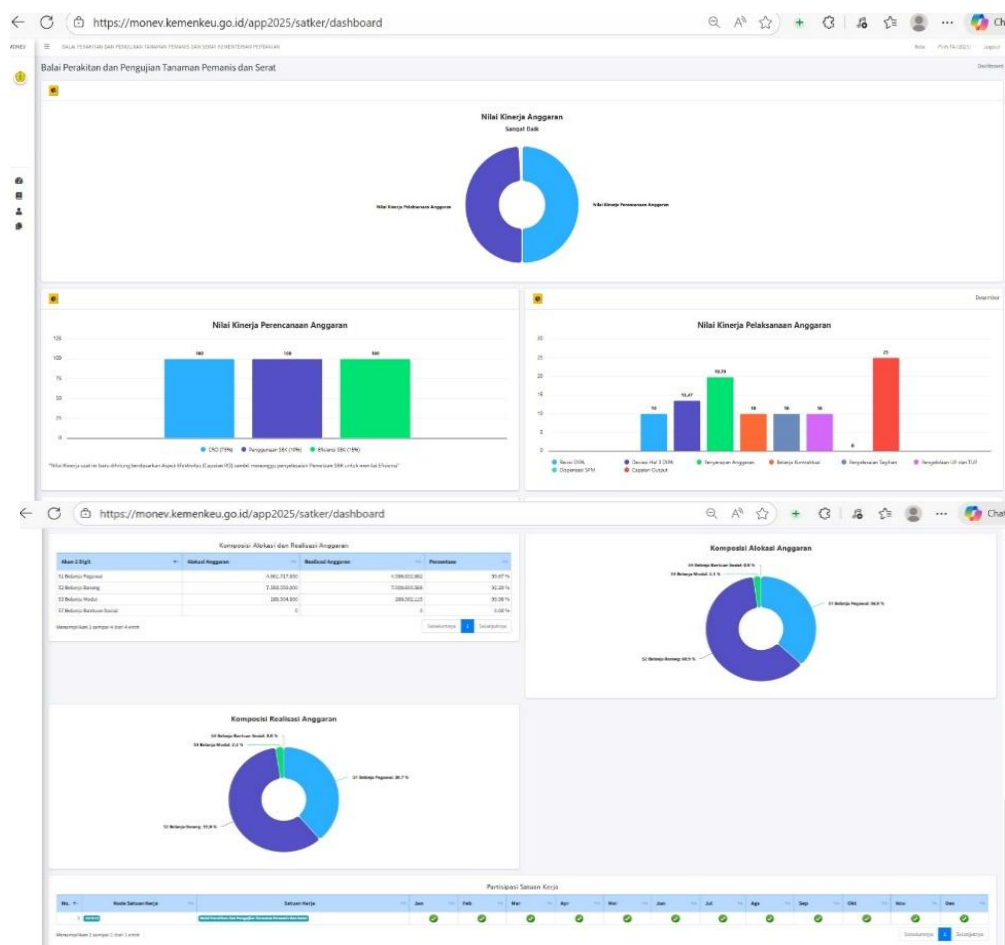
Tampilan halaman depan pada aplikasi eSAKIP disajikan pada Gambar 36.



Gambar 36. Tampilan Halaman Depan Aplikasi eSAKIP

### 5.2.2.3. Program SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu Kementerian Keuangan)

Aplikasi Monev Kinerja Penganggaran berbasis web yang pada Tahun 2015 berubah nama menjadi Aplikasi SMART (Sistem Monitoring Kinerja Terpadu) Kemenkeu diharapkan mampu menggantikan proses monev sebelum PMK 249 yang masih dilakukan secara manual menjadi user friendly, paper less, lebih real time, dan akurat. Alamat website aplikasi ini adalah <https://monev.kemenkeu.go.id/app2025/satker/dashboard>. Aplikasi ini telah terhubung dengan aplikasi SAKTI sehingga capaian output realisasi keuangan telah otomatis terisi karena diinput oleh operator SAKTI.



Gambar 37. Tampilan Menu Dashboard (Nilai Kinerja) dalam Aplikasi SMART

## 5.3. Pengelolaan Keuangan

### 5.3.1. Realisasi Anggaran

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat Tahun Anggaran 2025 mendapat dana yang tertuang dalam DIPA Nomor SP DIPA-018.09.2.237572/2025 tanggal 02 Desember 2025 dengan dana awal sebesar Rp11.433.435.000,-. Dalam berjalannya waktu Dana DIPA BRMP Tanaman Pemanis dan Serat mengalami revisi sebanyak 16 kali karena adanya kebijakan penghematan

anggaran dan automatic adjustment pada kegiatan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan dukungan manajemen untuk mendukung program Kementerian Pertanian, serta tambahan dana HIBAH Tunai Luar Negeri yang dilaksanakan melalui mekanisme APBN. Adapun Revisi DIPA ke-16 yang turun pada tanggal 08 Desember 2025 dengan anggaran sebesar Rp12.475.280.000,- terdiri dari dana Rupiah Murni sebesar Rp 11.771.917.000,- PNBPN sebesar Rp485.983.000,- dan Rencana Hibah Penggunaan Dana Hibah Langsung Luar Negeri sebesar Rp 217.380.000,-. Realisasi per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp11.872.261.593,- atau 85,17%. (terhadap pagu efektif tercapai 99,84%).

Tabel 11. Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran BRMP Tanaman Pemanis dan Serat TA. 2025 per tanggal 15 Desember 2025

| Uraian                                             | Pagu Awal<br>(Rp) | Pagu Revisi<br>(Rp) | Realisasi<br>(Rp) | %     |
|----------------------------------------------------|-------------------|---------------------|-------------------|-------|
| Pengelolaan Gaji dan Tunjangan                     | 4.484.860.000     | 4.601.717.000       | 4.590.043.172     | 99,75 |
| Penyelenggaraan Operasional Perkantoran            | 6.152.000.000     | 6.075.200.000       | 6.071.315.786     | 99,94 |
| Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementan | -                 | 835.000.000         | 296.925.530       | 35,56 |
| Layanan BMN                                        | 10.000.000        | 10.000.000          | 7.368.000         | 73,68 |
| Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik   | -                 | 15.000.000          | 12.790.600        | 85,27 |
| Layanan Kerumahtanggaan dan Umum                   | 200.000.000       | 204.000.000         | 170.339.877       | 83,50 |
| Layanan Pemantauan dan Evaluasi                    | -                 | 31.000.000          | 21.189.000        | 68,35 |
| Kegiatan Standardisasi, Sosialisasi dan Diseminasi | 586.575.000       | 485.983.000         | 485.423.334       | 99,88 |
| Hibah Luar Negeri dari Hirata                      | -                 | 217.380.000         | 216.866.294       | 99,76 |
| Jumlah Keseluruhan                                 | 11.433.435.000    | 12.475.280.000      | 11.872.261.593    | 95,17 |

Catatan : \*) Terdapat blokir senilai Rp 583.720.000,-

### 5.3.2. Realisasi Penerimaan PNBPN

Kegiatan yang dibiayai dari dana PNBPN yang ada pada DIPA Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp485.983.000,- dan terealisasi **per 31 Desember 2025** sebesar Rp485.983.000,- atau 99,88%.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBPN) tahun 2025 dengan target sebesar Rp665.733.000,-. sampai dengan 31 Desember 2025 terealisasi sebesar Rp1.348.035.523,- (202,49%) dengan perincian berdasarkan jenis penerimaan fungsional sebesar Rp1.348.035.523,- dan penerimaan umum sebesar Rp 0,- Rincian berdasarkan jenis penerimaan tertuang dalam Tabel 12, sedangkan rincian realisasi penerimaan PNBPN tertuang dalam Tabel 13 berikut.

Tabel 12. Realisasi Penerimaan PNBP T.A 2025 s.d 15 Desember 2025 Berdasarkan Jenis Penerimaan

| Jenis Penerimaan | Jumlah (Rp)     |
|------------------|-----------------|
| Fungsional       | 1.348.035.523,- |
| Umum             | 0,-             |
| Jumlah           | 1.348.035.523,- |

Tabel 13. Rincian Realisasi Penerimaan Fungsional PNBP TA 2025 s.d 31 Desember 2025

| Uraian            | Jumlah (Rp)     |
|-------------------|-----------------|
| Balai             | 368.189.473,-   |
| IP2MP Muktiharjo  | 455.546.050,-   |
| IP2MP Asembagus   | 156.708.000,-   |
| IP2MP Sumberrejo  | 235.484.000,-   |
| IP2MP Karangploso | 102.950.000,-   |
| IP2MP Pasirian    | 29.158.000,-    |
| Jumlah            | 1.348.035.523,- |

Tahun Anggaran 2021 Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat sepakat mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Hirata Corporation Jepang dengan Judul Bio-Prospective of Indonesian Undomesticated-Nicotiana, Hibiscus, Ceiba, Ricinus, and Sesame Plants as New Resources of Novel Bioactive Compounds for Pharmaceuticals, Toiletry and Cosmetic Products dengan nilai kontrak \$45.000 dimulai tahun 2021-2026 yang penarikannya melalui mekanisme DIPa.

BRMP Tanaman Pemanis dan Serat TA.2022 mendapat Hibah Langsung berupa Uang Tunai dari HIRATA CORPORATION berdasarkan MOU tanggal 22 September 2021 jangka waktu pelaksanaan selama 4 tahun (sd 31 Desember 2024) dan di addendum pada tanggal 11 Oktober 2024 yang semula jangka waktu sd 31 Desember 2024 menjadi 31 Desember 2026.

Termin 1 tahun 2022 HIRATA mengirim uang tunai sebesar Rp 221.190.000,- dan telah digunakan untuk kegiatan tahun 2022-2023, dengan bukti terbitnya pengesahan No. 22140000000025 tanggal 27 Desember 2022 dan SP2HL No. 231400600190001 tanggal 31 Desember 2023 dengan nilai Rp220.949.765,-. Sisa sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp240.235,-.

Bulan Agustus tahun 2024 mendapat transfer termin 2 yang telah dilakukan pengesahan pendapatan sebesar Rp237.445.825,-. Dan pada 27 Desember 2024 telah dilakukan pengesahan belanja sebesar Rp18.999.500,- dengan SP2HL nomor : 241400600220001.

Tanggal 23 Desember 2025 telah dilakukan pengesahan belanja dari dana HIRATA sebesar Rp216.866.294,00 dengan SP2D Nomor : 259990623330001 tanggal 24 Desember 2025.



## DAFTAR SP2D SATKER

Nomor Invoice : 00241T/237572/2025

| No | Nomor SP2D      | Tanggal Selesai SP2D | Tanggal SP2D | Nilai SP2D  | Nomor Invoice      | Tanggal Invoice | Jenis SPM        | Jenis SP2D | Deskripsi                                                                                              | Cek Detail Akun | Pilih <input type="checkbox"/> |
|----|-----------------|----------------------|--------------|-------------|--------------------|-----------------|------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------------|
| 1  | 259990623330001 | 24-12-2025           | 24-12-2025   | 216.866,294 | 00241T/237572/2025 | 23-12-2025      | PENGESAHAN HIBAH | LAINNYA    | Pengesahan HIBAH Dalam Bentuk Uang Tunai Trivulan IV sd. Desember 2025 Untuk Kegiatan Dari Dana HIRATA | Cek Akun        | <input type="checkbox"/>       |

Gambar 38. Tangkapan Layar Daftar SP2D Satker Pengesahan Hibah untuk Kegiatan dari Dana Hirata

| Pagu dan Realisasi Pengeluaran Dana HIBAH LUAR NEGERI (HIRATA)<br>sd 31 Desember 2025                                                                                                                                                               |                                |                                |              |                                         |                                |                  |       |              |                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|--------------|-----------------------------------------|--------------------------------|------------------|-------|--------------|--------------------------------------|
| Uraian                                                                                                                                                                                                                                              | Pendapatan keseluruhan sd 2024 | Belanja sudah disahkan sd 2024 | Sisa TA 2024 | Pendapatan yg sudah di sah kan TA. 2025 | Pendapatan keseluruhan sd 2025 | Belanja TA. 2025 | %     | Sisa TA 2025 | Ket.                                 |
| HIRATA Corporation Jepang dengan Judul Bio-Prospective of Indonesian Undomesticated-Nicotiana, Hibiscus, Ceiba, Rinicus, and Sesama Plants as New Resources of Novel Bioactive Compounds for Pharmaceuticals, Toiletry and Cosmetic Products (2022) | 237.686.060                    | 18.999.500                     | 218.686.560  | -                                       | 218.686.560                    | 216.866.294      | 99,17 | 1.820.266    | Sisa Dana akan digunakan di TA. 2026 |

Gambar 39. Tangkapan Layar Pagu dan Realisasi Pengeluaran Dana Hibah Luar Negeri (Hirata) per Desember 2025

## 5.4. Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu

### 5.4.1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Dalam rangka mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Pertanian serta pelaksanaan tuisi Balai yang merupakan bagian dari Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), maka Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat harus mempunyai performa yang baik, sesuai Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Pelaksanaannya dilakukan secara konsisten, efisien dan komitmen tinggi, terutama dalam menjaga mutu produk atau layanan. Penerapan sistem manajemen mutu merupakan keputusan strategis bagi balai yang dapat membantu untuk meningkatkan kinerjanya dan memberikan dasar yang kuat untuk peningkatan berkelanjutan. Implementasi dari Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 sebagaimana yang tertuang dalam Kebijakan Mutu, dan Sasaran Mutu diharapkan dapat mendorong tercapainya Indikator Kinerja Utama Balai.

Pada Tahun 2025, BRMP Tanaman Pemanis dan Serat belum dapat melaksanakan Sertifikasi awal karena terjadi perubahan ruang lingkup sejalan dengan berubahnya tuisi dari pengujian standar instrumen tanaman pemanis dan serat menjadi perakitan dan pengujian tanaman pemanis dan serat sesuai dengan Permentan No 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan perakitan dan Modernisasi Pertanian. Perubahan tersebut berdampak pada perubahan pedoman mutu dan prosedur kerja balai. Menindaklanjuti

hal tersebut, BRMP Tanaman Pemanis dan Serat menetapkan target implementasi SMM ISO 9001:2015 berupa "Tersosialisasikannya 1 Pedoman Mutu dan 34 Prosedur Kerja SMM ISO 9001:2015 sesuai dengan ruang lingkup kegiatan perekayasa, perakitan, dan pengujian serta modernisasi pertanian". Sosialisasi tersebut bertujuan agar seluruh pegawai dapat memahami dan menerapkan SMM ISO 9001:2015 melalui realisasi rekaman formulir kegiatan sesuai dengan Pedoman Mutu dan Prosedur Kerja yang telah ditetapkan sehingga sertifikasi awal dapat dilaksanakan pada tahun 2026 tanpa terkendala. Selain itu BRMP Tanaman Pemanis dan Serat juga telah menetapkan Sasaran Mutu dan Kebijakan Mutu Tahun 2025, serta menetapkan Konteks Organisasi dalam rangka menganalisis risiko dan peluang BRMP Tanaman Pemanis dan Serat dalam proses pencapaian target kinerja berdasarkan Sasaran Mutu yang telah ditetapkan. Sosialisasi Pedoman Mutu dan Prosedur Kerja SMM ISO 9001:2015 telah dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2025 dan diikuti seluruh pegawai. Untuk memudahkan akses terhadap Pedoman Mutu dan Prosedur Kerja, BRMP Tanaman Pemanis dan Serat telah mengupload melalui Aplikasi LINTAS.



Gambar 40. Sosialisasi Pedoman Mutu dan Prosedur Kerja SMM ISO 9001:2015

#### 5.4.2. Manajemen Laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017

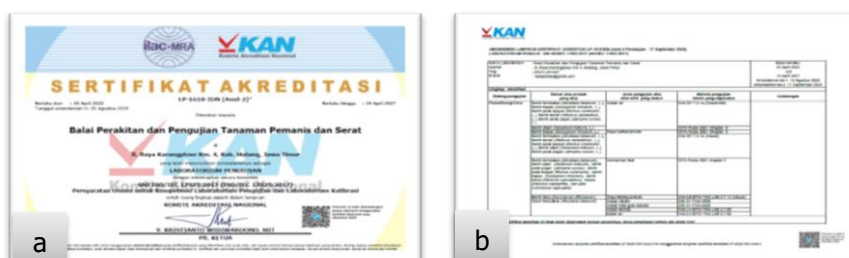
Laboratorium BRMP Tanaman Pemanis dan Serat merupakan laboratorium terakreditasi dengan Sertifikat Akreditasi laboratorium sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 nomor LP-1618-IDN Amandemen-2 tertanggal 20 Agustus 2025 untuk perubahan nama Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat menjadi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat. Sertifikat akreditasi berlaku mulai 20 April 2022 hingga 19 April 2027. Pada tahun 2025, Laboratorium BRMP Tanaman Pemanis dan Serat berhasil menambah 6 ruang lingkup yaitu:

- a. Kemurnian fisik benih tembakau, wijen, jarak pagar, jarak kepyar, kapas, kenaf, rosela, dan yute (Laboratorium Uji Mutu Benih);
- b. Daya berkecambah benih tebu (Laboratorium Uji Mutu Benih);
- c. Kadar nikotin daun tembakau (Laboratorium Kimia Tanaman);
- d. Kadar total gula reduksi daun tembakau (Laboratorium Kimia Tanaman);
- e. Kadar klorida daun tembakau (Laboratorium Kimia Tanaman);
- f. Kadar air daun tembakau (Laboratorium Kimia Tanaman).

Amandemen ke-2 lampiran sertifikat dengan ruang lingkup terbaru terbit pada tanggal 17 September 2025.



Gambar 41. Pemeriksaan Rekaman di Laboratorium Kimia Tanaman (a); Penutupan Asesmen Surveilen ke-2 dan Perluasan Ruang Lingkup (b)



Gambar 42. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat (a); Lampiran Sertifikat Akreditasi (b)

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan guna memenuhi sistem manajemen mutu laboratorium sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 diantaranya sebagai berikut:

- Tinjauan dokumen pada bulan Mei-Juli 2025
- Validasi dan verifikasi metode kadar air, kadar nikotin, kadar total gula reduksi, dan kadar klorida daun tembakau pada bulan Januari-Mei 2025.
- Asesmen Surveilen ke-2 dan Perluasan Ruang Lingkup beserta perbaikan temuan ketidaksesuaian pada bulan Juni-Agustus 2025.
- Penjaminan mutu hasil pengujian dilakukan dengan uji banding antar personel (internal) dan uji profisiensi (eksternal). Laboratorium BRMP TANAMAN PEMANIS DAN SERAT berpartisipasi dalam uji profisiensi yang diselenggarakan oleh BBPPTP Surabaya untuk uji mutu benih pada September 2025 dan PT Gelora Djaja untuk uji mutu tembakau pada November 2025.
- Peningkatan kompetensi personel melalui pelatihan eksternal tentang Jaminan Mutu Hasil Pengujian yang diselenggarakan secara hybrid oleh Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro pada tanggal 28-30 Juli 2025. Personel Laboratorium BRMP TANAMAN PEMANIS DAN SERAT mengikuti secara daring yaitu Arini Hidayati Jamil, S.P., M.Biotech. (PJ Laboratorium), Hasannudin, S.T.P. (PJ Teknis Laboratorium Kimia Tanaman), dan Luthfi Ayunawati, A.Md. (Penyelia Laboratorium Uji Mutu Benih).
- Studi banding laboratorium terakreditasi dilaksanakan pada Februari 2025 di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Kacang.
- Kalibrasi alat laboratorium dilakukan pada 16 unit alat meliputi neraca analitik, neraca presisi, oven, tanur, buret, dispensette, thermometer digital, pH meter,

- dan conductivity meter yang dilakukan oleh laboratorium kalibrasi terakreditasi yaitu BSPJI Surabaya dan PT Mandiri Transforma Global.
- h. Pengecekan antara peralatan neraca analitik dan oven di Laboratorium Uji Mutu Benih dan Laboratorium Kimia Tanaman pada bulan April, Agustus, dan Desember.
  - i. Audit Internal laboratorium pada tanggal 21 November 2025.
  - j. Tinjauan Manajemen laboratorium pada tanggal 31 Desember 2025.



Gambar 43. Diskusi bersama Manajer Mutu dan Staf Laboratorium BRMP Tanaman Aneka Kacang (a); Uji Banding Antar Personel di laboratorium Kimia Tanaman (b)



Gambar 44. Closing Meeting Dan Penyampaian Hasil Audit Internal (a); Kalibrasi Alat Laboratorium Oleh Petugas Kalibrasi BSPJI Surabaya (b)

## 5.5. Pengelolaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana

### 5.5.1. Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP)

#### 5.5.1.1. IP2MP Karangploso

Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilaksanakan di IP2MP Karangploso pada tahun 2025 antara lain:

##### a. Pemeliharaan Gudang kebun Karangploso

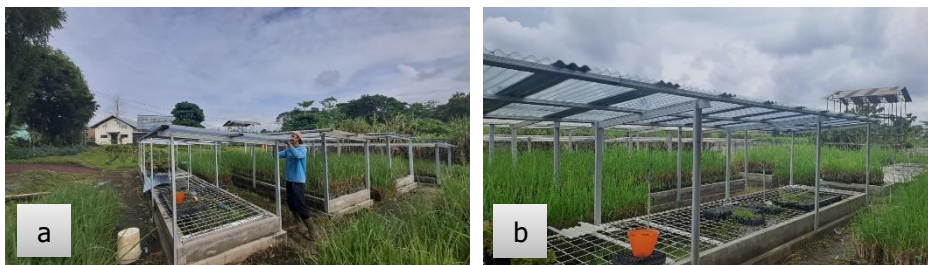
Pemeliharaan gudang kebun bertujuan untuk menjaga kondisi bangunan dan fasilitas gudang kebun agar tetap layak pakai, aman, dan tidak cepat rusak. Kegiatan mencakup: Penggantian kayu usuk, pemasangan plafon, pemasangan ventilasi udara, pemasangan saklar, fitting & lampu, perbaikan kamar mandi, pengecatan kusen dan dinding gudang kebun.



Gambar 45. Pemeliharaan Gudang Kebun IP2MP Karangploso

b. Pemeliharaan tempat aklimatisasi tanaman

Bertujuan untuk mendukung pertumbuhan tanaman yang sehat dan seragam. Kegiatan mencakup: Pembongkaran paranet yang rusak, penjahitan & pemasangan paranet yang baru dan pemasangan reng galvalum.



Gambar 46. Pembongkaran Atap yang Sudah Rusak dan Pemasangan Atap Baru (a dan b)

c. Pemeliharaan nursery tanaman

Kegiatan ini bertujuan untuk memelihara nursery tanaman agar tetap bisa digunakan secara optimal. Kegiatan meliputi: pembongkaran atap yang sudah rusak dan pemasangan atap baru dengan pengunci.



Gambar 47. Penjahitan & Pemasangan Paranet yang Baru dan Pemasangan Reng Galvalum

d. Pemeliharaan Gudang produksi di Kebun Karangploso

Kegiatan ini bertujuan untuk menahan dan menstabilkan tanah agar tidak tergerus sehingga menjaga ketahanan bangunan dalam jangka panjang. Kegiatan meliputi: Pembersihan plengsengan, pemasangan dinding bata ringan, memplester plengsengan, pengecatan plengsengan dan penimbunan tanah, pasir & koral diatas plengsengan gedung produksi.



Gambar 48. Pemeliharaan Plengsengan di Gudang Produksi IP2MP Karangploso (a, b dan c)

e. Pemeliharaan rumah kaca

Kegiatan ini bertujuan untuk memelihara kebersihan dan kerapian rumah kaca di kebun Karangploso. Kegiatan mencakup: Penggantian lampu, penggantian kran air, dan perbaikan lantai rumah kaca.



Gambar 49. Pemeliharaan Rumah Kaca (a dan b)

f. Pemeliharaan Jalan akses kebun

Kegiatan ini bertujuan agar operasional kebun IP2MP Karangploso menjadi lebih efektif, aman dan produktif. Kegiatan mencakup: Pengukuran & bowplank, permbersihan & perataan lahan, pemasangan paving, pemasangan batu bata, pemlesteran batu bata, pekerjaan pengacian dan pekerjaan urugan tanah.



Gambar 50. Pemeliharaan Jalan Akses Kebun IP2MP Karangploso (a, b dan c)

g. Pemeliharaan Jalan Paving

Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kerapian Jalan akses kebun IP2MP Karangploso. Kegiatan mencakup tahapan: Pembersihan jalan paving dan pengecatan jalan paving



Gambar 51. Pembersihan dan pengecatan paving di IP2MP Karangploso

#### 5.5.1.2. IP2MP Sumberrejo

Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilaksanakan di IP2MP Sumberrejo pada tahun 2025 antara lain:

- a. Penggantian pagar kawat berduri dengan rangkaian besi beton

Pemeliharaan gedung bangunan berupa penggantian pagar kawat berduri dengan rangkaian besi beton untuk menjaga keamanan aset IP2MP Sumberrejo. Penggantian dilakukan karena kawat berduri sudah berkarat dan rusak.



Gambar 52. Pagar Pembatas yang Telah Selesai Diperbaiki

- b. Pemeliharaan rumah diesel dan traktor, perbaikan dengan penggantian kaca pintu dan jendela yang pecah, pengecatan dinding bagian luar dan dalam kantor serta pengecatan plafon kantor IP2MP Sumberrejo

Pemeliharaan rumah diesel dan traktor sempat sedikit terkendala dikarenakan adanya efisiensi anggaran, sehingga diminta untuk ditunda dulu. Namun pada bulan Maret semua telah selesai dikerjakan karena revisi DIPA sudah turun. Perbaikan dengan penggantian kaca pintu dan jendela yang pecah, pengecatan dinding bagian luar dan dalam kantor serta pengecatan plafon kantor IP2MP Sumberrejo, dikarenakan cat pada dinding luar terkelupas akibat terkena hujan yang terus menerus, dinding dalam yang lembab dan plafon yang terkena bocoran air hujan. Perbaikan kamar mandi dikarenakan lantai dan dindingnya rusak. Pengecatan dinding bagian dalam garasi mobil, pengecatan plafon dan acian lantai dilakukan untuk memperbaiki yang sudah tidak bagus.



Gambar 53. Hasil Pemeliharaan Rumah Diesel (a); Rumah Handtractor (b) dan Penggantian Kaca (c)



Gambar 54. Pengcatan Kantor (a); dan Perbaikan Kamar Mandi dan Pemeliharaan Garasi (c)

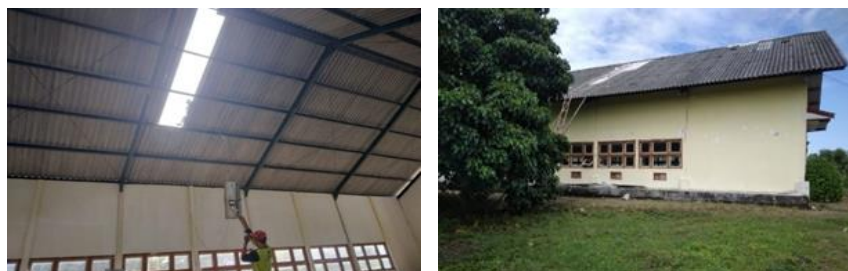
c. Penggantian papan nama di kantor IP2MP Sumberrejo dari BSIP menjadi BRMP  
Dikarenakan adanya transformasi kelembagaan maka dilakukan penggantian papan nama di Kantor IP2MP Sumberrejo.



Gambar 55. Penggantian Papan Nama Kantor IP2MP Sumberrejo

d. Penggantian atap di Gudang Pekuwon

Penggantian atap di Gudang Pekuwon dikarenakan atap rusak terkena angin puting beliung, sehingga Ketika hujan air masuk ke dalam Gudang.



Gambar 56. Penggantian atap gudang Pekuwon

- e. Pengerasan emplasemen dengan pemasangan batu paving  
Pengerasan emplasemen dengan pemasangan batu paving seluas 133 m<sup>2</sup> disisi utara kantor IP2MP Sumberrejo.



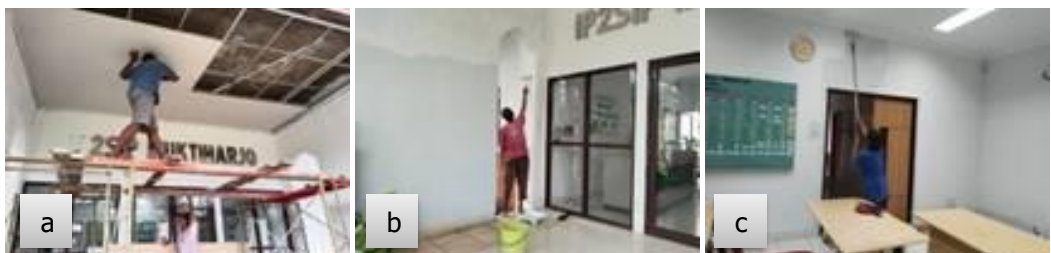
Gambar 57. Pengerasan Emplasemen dengan Pemasangan Batu Paving

#### 5.5.1.3. IP2MP MUKTIHARJO

Pemeliharaan gedung dan bangunan yang dilaksanakan di IP2MP Muktiharjo pada tahun 2025

- a. Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa perbaikan plafon teras kantor dan pengecatan dinding tembok kantor bagian luar dan dalam di IP2MP Muktiharjo.

Kegiatan pemeliharaan berupa menjaga kebersihan dan kerapian kantor di IP2MP Muktiharjo. Pemeliharaan mencakup pembongkaran plafon yang rusak atau ambrol kemudian dibuat kerangka baru menggunakan baja ringan setelah itu dipasang plafon baru dengan menggunakan eboard dilanjutkan dengan plamir dan pengecatan plafon, selanjutnya dilakukan pengecatan dinding tembok bagian dalam dan bagian luar dinding tembok kantor.



Gambar 58. Penggantian Plafon yang Rusak (a); dan Pengecatan Dinding Kantor (b)

- b. Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa penggantian atap rumah benih di IP2MP Muktiharjo.

Kegiatan pemeliharaan berupa perbaikan atap rumah benih yang bocor. Perbaikan mencakup pembongkaran soulite Polycarbonate yang rusak dan berlubang serta pemasangan soulite polycarbonate yang baru.



Gambar 59. Penggantian Atap Rumah Benih di IP2MP Muktiharjo

- c. Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa perbaikan plafon rumah dinas, perbaikan gording atap dapur dan pengecatan dinding tembok rumah dinas bagian luar dan bagian dalam di IP2MP Muktiharjo

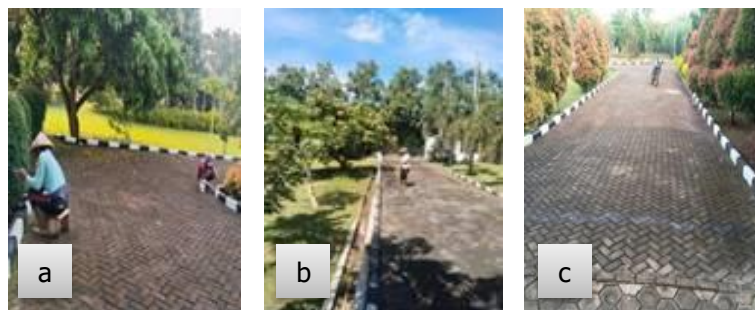
Kegiatan bertujuan untuk memelihara kebersihan dan kerapian rumah dinas di IP2MP Muktiharjo. Pemeliharaan mencakup pembongkaran plafon yang rusak atau ambrol kemudian dibuat kerangka baru menggunakan kayu setelah itu dipasang plafon baru dengan menggunakan eboard dilanjutkan dengan plamir dan pengecatan plafon, pengecatan dinding tembok bagian dalam dan bagian luar dinding tembok rumah dinas.



Gambar 60. Pemeliharaan Gedung di IP2MP Muktiharjo (a, b dan c)

- d. Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pengecatan kanstin/kerb sepanjang 180 meter dengan warna hitam dan putih (tiap warna 50 cm) di IP2MP Muktiharjo.

Kegiatan bertujuan untuk memelihara kebersihan dan kerapian jalan menuju kantor dan emplasemen di IP2MP Muktiharjo. Pemeliharaan mencakup pembersihan kanstin/kerb dari tanah yang menempel, pembersihan rumput yang ada di kanan kiri kastin/kerb, selanjutnya dilakukan pengecatan dengan menggunakan cat warna hitam putih (50 cm setiap warnanya) secara berseling.

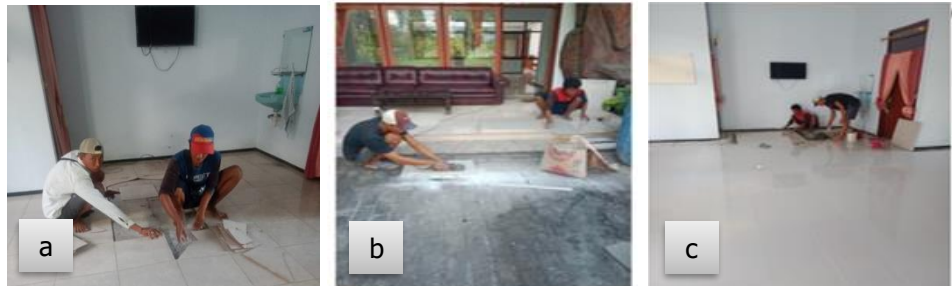


Gambar 61. Pengecatan Kanstin/Kerb

#### 5.5.1.4. IP2MP Asembagus

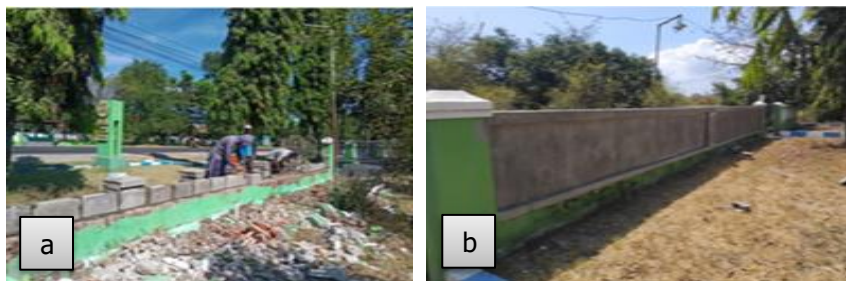
Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilaksanakan di IP2MP Asembagus pada tahun 2025 antara lain:

- a. Pemeliharaan penggantian dan pembongkaran lantai ruang tamu mess seluas 30 m<sup>2</sup> di IP2MP Asembagus



Gambar 62. Penggantian Lantai Ruang Tamu Mess (a, b dan c)

- b. Pemeliharaan gedung dan bangunan berupa perbaikan pagar tembok didepan Mess II sepanjang 15 m<sup>2</sup> di IP2MP Asembagus



Gambar 63. Perbaikan Pagar Tembok Didepan Mess II (a dan b)

- c. Perbaikan saluran air dan perbaikan bibir saluran air dipersil I, II, III, IV dan VIII IP2MP Asembagus



Gambar 64. Perbaikan Saluran Air

- d. Renovasi pemasangan gorong-gorong persil XIII, XV, XXI, XXII sepanjang 16 m di IP2MP Asembagus



Gambar 65. Pemasangan Gorong-gorong (a, b dan c)

- e. Renovasi Bak penampung air penyemprotan sebanyak 2 (Unit) unit persil XXVIII, dan XVII di IP2MP Asembagus



Gambar 66. Renovasi Bak Penampung Air Penyemprotan (a, b dan c)

#### 5.5.1.5. IP2MP Pasirian

Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilaksanakan di IP2MP Pasirian pada tahun 2025 antara lain :

- a. Pemeliharaan pagar tembok kebun

Pemeliharaan pagar tembok berupa pengecatan tiang, pengecatan pagar besi dan tembok pagar kebun bertujuan agar kebun lebih terlihat bersih, rapi dan asri.



Gambar 67. Pemeliharaan Pagar Tembok (a dan b)

- b. Pemeliharaan atap gudang berupa penggantian usuk dan reng dan pengecatan bertujuan agar keselamatan dan keamanan pekerja kebun dari bahaya runtuhnya plafon gudang



Gambar 68. Pemeliharaan Atap Gudang (a, b dan c)

- c. Pemeliharaan pagar kawat duri berupa membongkar pagar yang rusak, memasang pagar kawat yang baru serta pengecatan pagar bertujuan agar keamanan asset Negara serta kerapian dan kebersihan lahan penelitian di kebun Pasirian



Gambar 69. Pemeliharaan Pagar Kawat Berduri di IP2MP Pasirian (a dan b)

### 5.5.2. Sarana Prasarana Laboratorium

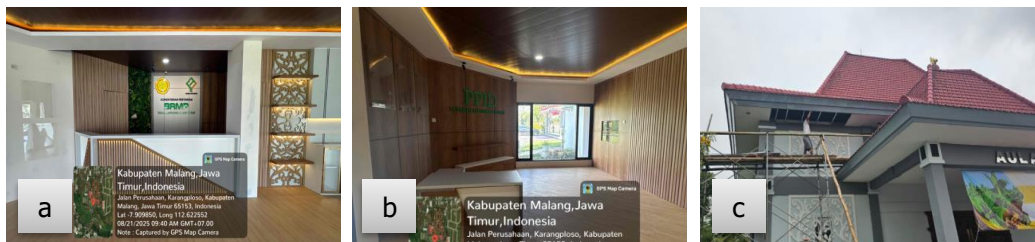
Sarana dan Prasarana laboratorium diperlukan sebagai modal pengujian dan perakitan teknologi pertanian. Pengadaan alat-alat laboratorium tahun ini seperti disajikan dalam Tabel 14 dimanfaatkan dalam mendukung pengujian kimia, tanah, dan benih.

Tabel 14. Data Alat Laboratorium

| No | Nama Alat          | Jumlah | Merek dan Tipe               |
|----|--------------------|--------|------------------------------|
| 1. | Kjeldahl Digestion | 1 set  | KDN-08C                      |
| 2. | Timbangan Analitik | 1 unit | Ohaus PR224/E                |
| 3. | Timbangan Presisi  | 3 unit | Shimadzu TX 323 L            |
| 4. | Conductivity Meter | 2 unit | Ohaus Aquasearcher           |
| 5. | Desikator          | 2 unit | DURAN Dia. 250 mm            |
| 6. | Thermohygrometer   | 6 unit | Dual 0-50 C/10-90 RH         |
| 7. | Blender            | 1 set  | Philips Countertop HR2116/00 |
| 8. | AC 2 PK            | 4 unit | Daikin                       |

### 5.5.3. Sarana Prasarana Perkantoran

Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran bertujuan mengkondisikan lingkungan kerja yang aman, nyaman bagi pegawai dan stake holders yang berkunjung ke BRMP Tanaman Pemanis dan Serat. Upaya ini mencakup pemeliharaan jalan aspal, pemeliharaan lobi utama, pemeliharaan taman AEW, pemeliharaan mess, pemeliharaan rumah dinas Kepala Balai, perbaikan plafon aula, perbaikan tempat parkir, pengecatan dinding kantor, pemeliharaan Taman I LOVE BRMP TAS dan pemeliharaan lainnya yang bersifat perbaikan darurat seperti atap bocor, kerusakan pintu, perbaikan kerusakan pompa air dan lain sebagainya. Semua ini dilakukan dengan tujuan memberikan fasilitas yang optimal untuk mendukung kegiatan manajemen dan pengujian yang dilakukan di BRMP Tanaman Pemanis dan Serat.



Gambar 70. Pemeliharaan Lobi Utama (a dan b); dan Aula Balittas (c)



Gambar 71. Pemeliharaan Taman AEW (a dan b) dan Taman I Love BRMP TAS (c)



Gambar 72. Pemeliharaan Mess (a) dan Rumah Dinas (b dan c)



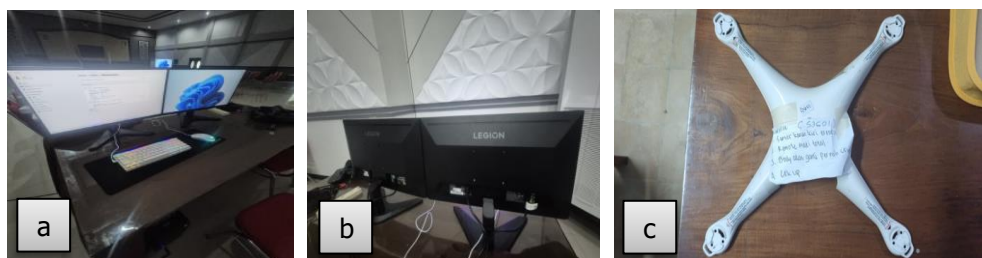
Gambar 73. Pemeliharaan Tempat Parkir (a dan b); dan Pemeliharaan Jalan Aspal (c)

Pemeliharaan *air conditioner* (AC), komputer, serta kendaraan dinas juga menjadi bagian integral dari upaya pemeliharaan sarana dan prasana. Dengan melakukan perawatan berkala, *air conditioner* (AC), komputer, serta kendaraan dinas diharapkan tetap dalam kondisi prima dan dapat mendukung kinerja, kenyamanan, serta mobilitas pegawai dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Dalam rangka memastikan keamanan dan kondusifitas lingkungan kerja, dilakukan juga pemeliharaan peralatan pemantauan keamanan, seperti CCTV. Pemeliharaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh perangkat CCTV berfungsi optimal dalam menjaga kondisi lingkungan kerja tetap aman dan terkendali. Pemeliharaan yang dilakukan mencakup pengecekan secara berkala terhadap kualitas gambar, keandalan koneksi, serta fungsionalitas umum dari setiap kamera CCTV yang terpasang di berbagai titik strategis di dalam kompleks BRMP Tanaman Pemanis dan Serat. Pemantauan visual melalui CCTV bukan hanya merupakan sarana keamanan, tetapi juga menjadi elemen penting dalam menjaga disiplin dan ketertiban di seluruh area kerja.



Gambar 74. Pemeliharaan Kendaraan Dinas (a); Pemeliharaan CCTV Berupa Penggantian DVR dan Penambahan Harddisk (b dan c)



Gambar 75. Pemeliharaan TIK Berupa Penggantian Monitor, Keyboard dan Mouse PC Aula (a dan b); Service dan Ganti Body Drone (c)

Hasil akhir inventarisasi sarana prasarana perkantoran tahun 2025 dari total 3405 buah yang kondisi baik sebanyak 3144 buah sedangkan dalam kondisi rusak ringan sebanyak 166 buah dan rusak berat sebanyak 95 buah. data inventarisasi ini membantu dalam perencanaan pemeliharaan dan usulan penghapusan sarana prasarana perkantoran.

Tabel 15. Rekapitulasi Data Hasil Inventarisasi Alat dan Mesin Tahun 2025

| No | Kelompok BMN                         | Jumlah | Baik  | Rusak Ringan | Rusak Berat |
|----|--------------------------------------|--------|-------|--------------|-------------|
| 1  | Alat Besar                           | 76     | 69    | 3            | 4           |
| 2  | Alat Angkutan                        | 72     | 45    | 6            | 21          |
| 3  | Alat Bengkel Dan Alat Ukur           | 60     | 55    | 1            | 4           |
| 4  | Alat pertanian                       | 168    | 165   | 3            |             |
| 5  | Alat Kantor & Rumah Tangga           | 1.602  | 1.434 | 128          | 40          |
| 6  | Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar | 85     | 82    | 2            | 1           |
| 7  | Alat Kedokteran dan Kesehatan        | 100    | 99    | 1            | 0           |
| 8  | Alat Laboratorium                    | 611    | 590   | 10           | 11          |
| 9  | Alat Persenjataan                    | 293    | 290   | 2            | 1           |
| 10 | Komputer                             | 114    | 96    | 5            | 13          |
| 11 | Alat Pengeboran                      | 8      | 8     | 0            | 0           |
| 12 | Alat Produksi, Pengolahan, Pemurnian | 3      | 3     | 0            | 0           |
| 13 | Alat Keselamatan Kerja               | 207    | 202   | 5            | 0           |
| 14 | Peralatan Proses/produksi            | 6      | 6     | 0            | 0           |

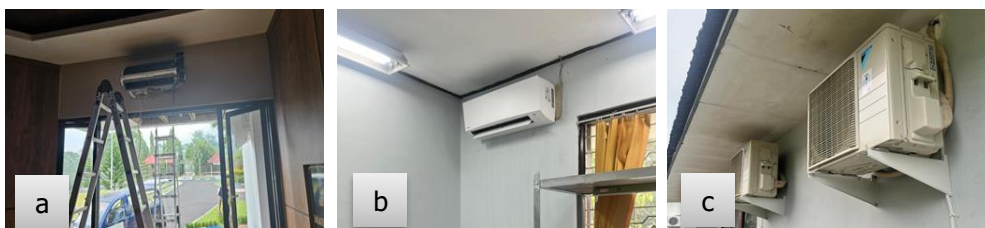
## 5.6. Pengadaan Barang dan Jasa

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 10 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat mendapatkan tugas melaksanakan Perekrayasaan, Perakitan dan pengujian serta modernisasi pertanian tanaman pemanis dan serat.

Salah satu unjuk kinerja yang diharapkan dapat dicapai adalah pelayanan laboratorium dalam bidang pengujian, sehingga dibutuhkan laboratorium yang terakreditasi dan terstandar. Oleh karena itu untuk menunjang kegiatan tersebut, dibutuhkan peralatan laboratorium yang sesuai dengan standar. Pada tahun 2025 dilakukan pengadaan sarana prasarana laboratorium untuk peningkatan kinerja pelayanan laboratorium.

Tabel 16. Rekapitulasi Data Pengadaan Sarana Prasarana Laboratorium

| No. | Kegiatan                                                                               | Nama Penyedia    | Nomor dan Tanggal Kontrak                                  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------------------|
| 1   | 4 unit AC 2 PK merk Daikin                                                             | CV. Eshan Rashin | SP-EP-01K6VPREE6RBZ106P5CZ11NFKQ<br>Tanggal 8 Oktober 2025 |
| 2   | 6 unit Thermohygrometer merk Krisbow dan 2 unit Desikator merk Duran                   | CV. Eshan Rashin | EP-01K6VPPK2590MBRR6YY9F98DDB<br>Tanggal 8 Oktober 2025    |
| 3   | 3 unit Timbangan Presisi merk Shimadzu TX 323 L                                        | CV. Eshan Rashin | EP-01K6VPZN43HRG0RNHA2471CMV8<br>Tanggal 8 Oktober 2025    |
| 4   | 2 unit Conductivity meter merk Ohaus Aquasearcher                                      | CV Dutajaya      | EP-01K6VNFD1ZFEXFSYVAKCGRQVHN<br>Tanggal 10 Oktober 2025   |
| 5   | 1 unit Timbangan Analitik merk Ohaus PR 224/E dan 1 unit Blender merk Phillips HR 2116 | CV Dutajaya      | EP-01K6VNFD1ZFEXFSYVAKCGRQVHN<br>Tanggal 10 Oktober 2025   |
| 6   | 1 set Kjledhal Digestion Furnace                                                       | CV Dutajaya      | EP-01K71CDCC7N266RB9QDQDP8DXB<br>Tanggal 10 Oktober 2025   |



Gambar 76. 4 Unit AC 2 PK Merk Daikin untuk Lobby Utama dan Lab Benih (a,b dan c)



Gambar 77. 2 Unit Conductivity (a); 3 Unit Timbangan Presisi Merk Shimadzu (b dan c)

## 5.7. Layanan Publik dan Hubungan Masyarakat

Laporan kegiatan layanan publik BRMP Tanaman Pemanis dan Serat berupa layanan pengujian dan penilaian kesesuaian, layanan benih sumber, layanan pendayagunaan hasil perakitan tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri, hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), serta pengelolaan website dan media sosial.

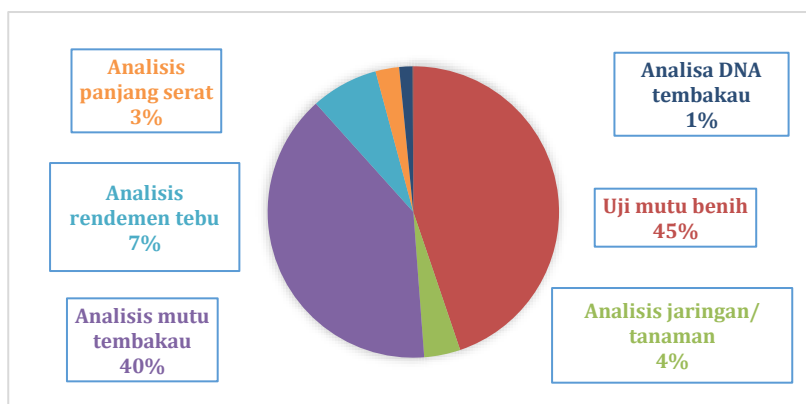
### 5.7.1. Layanan Pengujian dan Penilaian Kesesuaian

Lingkup layanan jasa pengujian dan penilaian kesesuaian meliputi layanan pengujian laboratorium uji mutu benih, laboratorium kimia tanaman, laboratorium biologi molekuler, dan laboratorium organisme pengganggu tanaman (OPT). Pada tahun 2025 terdapat 84 permohonan pengujian di lingkup laboratorium BRMP Tanaman Pemanis dan Serat. Rekapitulasi Layanan Pengujian disampaikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Rekapitulasi Layanan Pengujian Laboratorium BRMP Tanaman Pemanis dan Serat

| No. | Laboratorium                 | Parameter pengujian                      | Jumlah Pengujian |
|-----|------------------------------|------------------------------------------|------------------|
| 1   | Uji Mutu Benih               | Kadar Air                                | 84               |
| 2   |                              | Daya Berkecambah                         | 413              |
| 3   |                              | Kemurnian Benih                          | 49               |
| 4   | Kimia Tanaman                | A. Analisis Jaringan/Tanaman             |                  |
| 5   |                              | Kadar abu dan silikat kasar              | 4                |
| 6   |                              | Kadar karbon (C-organik)                 | 4                |
| 7   |                              | Kadar air                                | 16               |
| 8   |                              | Kadar minyak                             | 19               |
| 9   |                              | Kandungan protein                        | 6                |
| 10  |                              | B. Analisis Mutu Tembakau                |                  |
| 11  |                              | Kadar air                                | 4                |
| 12  |                              | Kadar nikotin                            | 311              |
| 13  |                              | Kadar total gula reduksi                 | 82               |
| 14  |                              | Kadar klorida                            | 69               |
| 15  |                              | Berat kering                             | 16               |
| 16  |                              | C. Analisis Rendemen Tebu                |                  |
| 17  |                              | Rendemen tebu                            | 91               |
| 18  |                              | D. Analisis Mutu Serat                   |                  |
| 19  |                              | Panjang stapel serat                     | 32               |
| 20  | Biomolekuler                 | Isolasi DNA tanaman skala kecil          | 9                |
| 21  |                              | Analisis kekerabatan tanaman (RAPD/ISSR) | 9                |
| 22  | Organisme Pengganggu Tanaman | Identifikasi penyakit                    | 1                |

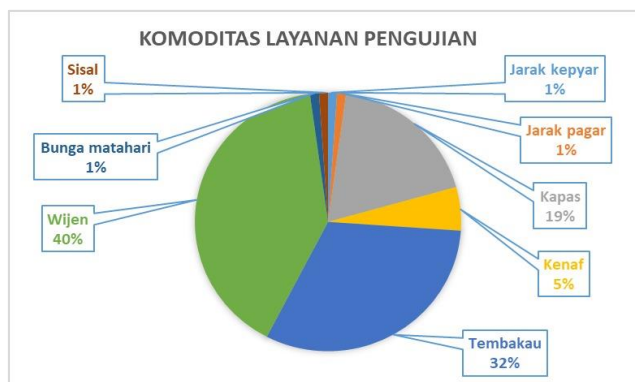
Permohonan pengujian terbanyak adalah uji mutu benih sebesar 45% diikuti dengan pengujian analisis mutu tembakau sebesar 40 %. Sisanya adalah analisis rendemen tebu, panjang serat, analisis kekerabatan tanaman, dan isolasi penyakit.



Gambar 78. Grafik Layanan Pengujian Laboratorium BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025

Permohonan pengujian berasal dari instansi pemerintah maupun swasta serta dari kalangan dosen dan mahasiswa antara lain Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN); Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur; Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Blitar; Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota; Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala; Universitas Brawijaya; Politeknik Pembangunan Pertanian Malang; dan Universitas Muhammadiyah Malang. Pengujian dari perusahaan swasta yaitu PT. Alliance One Indonesia dan PT. Djarum. Selain dari pelanggan eksternal, layanan pengujian laboratorium juga menerima pengujian dari lingkup internal BRMP Tanaman Pemanis dan Serat. Mayoritas pengujian internal melayani uji daya berkecambah pada benih plasma nutfah.

Layanan pengujian di laboratorium sebagai layanan yang mendukung tugas dan fungsi BRMP Tanaman Pemanis dan Serat fokus menangani pengujian spesifik untuk komoditas mandat. Sampel pengujian sebanyak 40% merupakan komoditas wijen (mutu benih), 32% komoditas tembakau (mutu benih dan mutu daun tembakau rajangan), serta sisanya merupakan pengujian komoditas mandat lain. Jumlah komoditas pada layanan laboratorium disampaikan pada grafik di bawah ini.



Gambar 79. Permohonan Pengujian pada Laboratorium Tahun 2025 Berdasarkan Komoditas

### 5.7.2. Layanan Benih Sumber

Layanan benih sumber adalah layanan penjualan benih sumber komoditas mandat BRMP Tanaman Pemanis dan Serat antara lain tebu, tembakau, kenaf, kapas, rosella, wijen, dan jarak kepyar. Pada tahun 2025 UPBS BRMP Tanaman Pemanis dan Serat telah melayani 112 pelanggan. Rincian pelayanan benih terdapat pada Tabel 18 di bawah ini.

Tabel 18. Rekapitulasi Distribusi Benih Sumber BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025

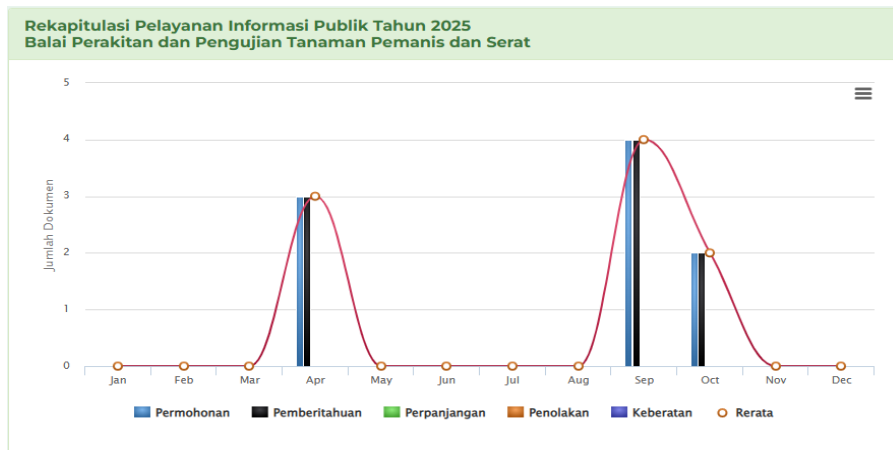
| No | Komoditas    | Varietas         | Jumlah  | Satuan  |
|----|--------------|------------------|---------|---------|
| 1  | Tebu         | AAS Agribun      | 100     | tanaman |
|    |              | BL               | 1.000   | tanaman |
| 2  | Tembakau     | Bojonegoro 1     | 8.770   | gram    |
|    |              | H382 T2 Agribun  | 295     | gram    |
|    |              | H382 T4 Agribun  | 130     | gram    |
|    |              | H382 T6 Agribun  | 30      | gram    |
|    |              | Jepril           | 10      | gram    |
|    |              | Jinten Pak Pie 2 | 5.440   | gram    |
|    |              | Kasturi 2        | 4.990   | gram    |
|    |              | Kemloko 2        | 1.676   | gram    |
|    |              | Kemloko 3        | 4.559   | gram    |
|    |              | Prancak 95       | 11.410  | gram    |
|    |              | Semarang Jahe    | 10      | gram    |
| 3  | Kenaf        | KR 9             | 500     | gram    |
|    |              | KR 14            | 1.824   | gram    |
| 4  | Kapas        | Kanesia 10       | 2.000   | gram    |
|    |              | Kanesia 15       | 241.500 | gram    |
|    |              | Kanesia 17       | 2.000   | gram    |
|    |              | Kanesia 19       | 70.500  | gram    |
|    |              | Kanesia 21       | 750     | gram    |
|    |              | Kanesia 22       | 4.500   | gram    |
|    |              | Kanesia 23       | 4.500   | gram    |
| 5  | Rosela       | Roselindo 1      | 7.000   | gram    |
|    |              | Roselindo 2      | 8.775   | gram    |
|    |              | Roselindo 3      | 3.525   | gram    |
|    |              | Roselindo 4      | 7.525   | gram    |
| 6  | Wijen        | Winas 1          | 4.750   | gram    |
|    |              | Winas 2          | 9.250   | gram    |
|    |              | Sbr 1            | 132.000 | gram    |
|    |              | Sbr 2            | 2.000   | gram    |
|    |              | Sbr 3            | 2.750   | gram    |
| 7  | Jarak Kepyar | Sbr 4            | 750     | gram    |
|    |              | ASB175 Agribun   | 9.000   | gram    |

### 5.7.3. Layanan Konsultasi dan Informasi Publik Bidang Tanaman Pemanis, Serat, Tembakau, dan Minyak Industri

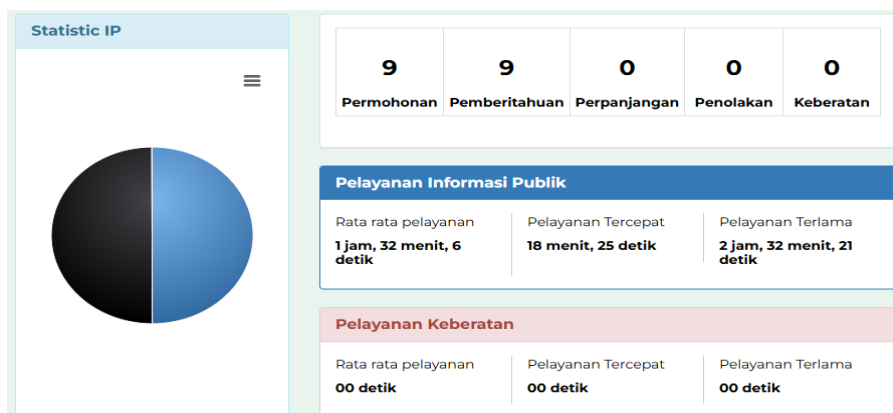
Layanan konsultasi dan rekomendasi bidang tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak dilayani baik secara langsung maupun daring. Layanan secara daring dapat disampaikan oleh pelanggan melalui beberapa media yaitu e-mail [brmp.tanamanpemanis@pertanian.go.id](mailto:brmp.tanamanpemanis@pertanian.go.id), *Whatsapp* layanan informasi BRMP Tanaman Pemanis dan Serat di nomor 081252233447. Pada tahun 2025 terdapat 781

layanan pelanggan langsung dan 639 layanan secara daring. Permohonan konsultasi dan rekomendasi informasi bidang tanaman pemanis, tembakau, serat dan minyak industri terdapat 96 layanan langsung dan 97 layanan konsultasi daring.

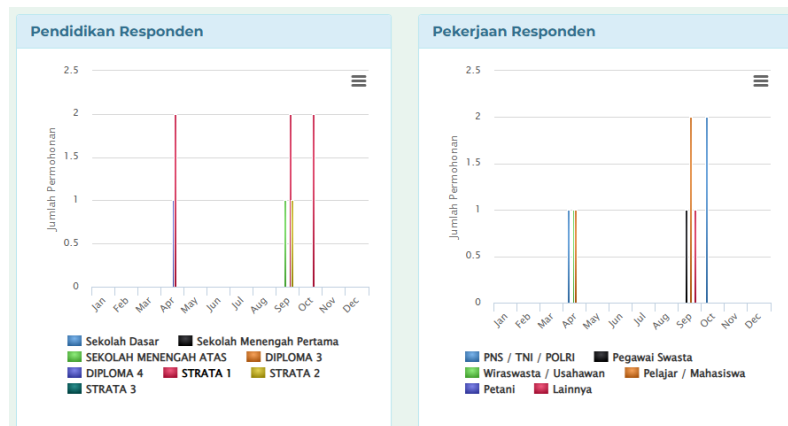
Pelayanan informasi publik adalah layanan yang diberikan oleh badan publik untuk menyediakan akses informasi yang relevan, transparan, dan dapat diakses oleh masyarakat sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). BRMP Tanaman Pemanis dan Serat sebagai sebuah badan publik telah mengumumkan informasi publik di website <https://tanamanpemanis.brmp.pertanian.go.id/> dan juga Portal PPID <https://ppid.pertanian.go.id/>. Pada tahun 2025 terdapat sembilan (9) permohonan dan seluruhnya sudah diselesaikan dengan status selesai 100%. Grafik rekapitulasi permohonan informasi publik disajikan di bawah ini.



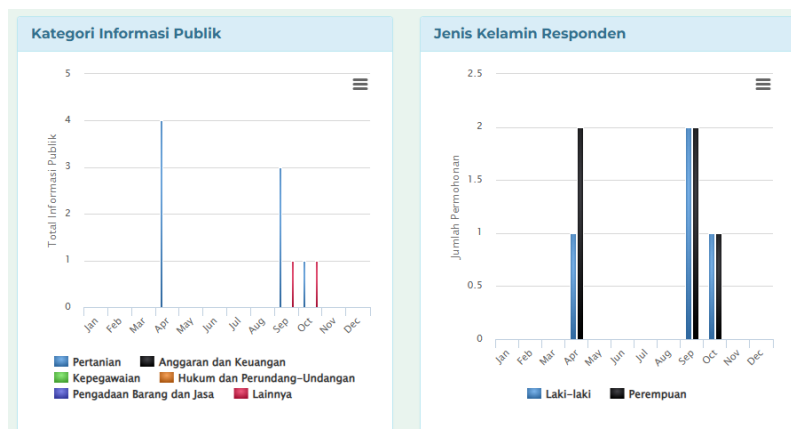
Gambar 80. Grafik Rekapitulasi Pelayanan Informasi Publik Tahun 2025



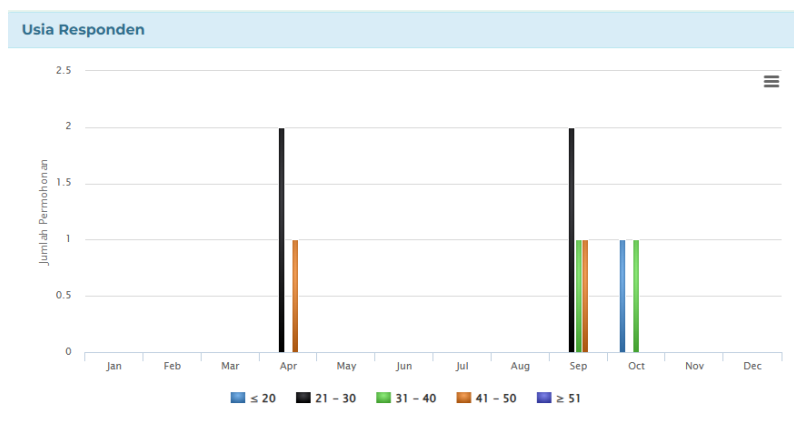
Gambar 81. Statistik Pelayanan Informasi Publik Tahun 2025



Gambar 82. Grafik Statistik Permohonan Informasi Publik Berdasarkan Pendidikan dan Pekerjaan Responden



Gambar 83. Grafik Statistik Permohonan Informasi Publik Berdasarkan Kategori Informasi Publik dan Jenis Kelamin Responden



Gambar 84. Grafik Statistik Permohonan Informasi Publik Berdasarkan Usia Responden

Pada tahun 2025 BRMP Tanaman Pemanis dan Serat kembali mendapatkan predikat Unit Kerja Informatif yang diberikan oleh PPID Utama Kementerian Pertanian pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik yang dilaksanakan di lingkup Kementerian Pertanian. Predikat ini merupakan bentuk komitmen BRMP Tanaman Pemanis dan Serat dalam pelayanan informasi publik yang transparan dan akuntabel.



Gambar 85. Penandatanganan Komitmen Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025

#### 5.7.4. Layanan Magang, Praktek Kerja Lapangan (PKL), Tugas Akhir

Kegiatan Magang, Praktek Kerja Lapangan (PKL), dan Tugas Akhir merupakan salah satu layanan jasa pendayagunaan hasil tanaman pemanis dan serat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan mahasiswa atau peserta PKL/magang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan dalam bidang pertanian, khususnya tanaman pemanis dan serat. Kegiatan PKL dan magang ini juga memberikan pengalaman praktis yang penting bagi mahasiswa atau peserta magang, yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami bagaimana kegiatan perakitan dan pengujian diterapkan dalam industri tanaman pemanis dan serat, serta pentingnya peran teknologi dalam meningkatkan kualitas hasil pertanian. Selama tahun 2025 terdapat 50 peserta magang/PKL maupun tugas akhir yang melaksanakan di BRMP Tanaman Pemanis dan Serat. Daftar PKL dan magang terdapat pada table di bawah ini.

Tabel 19. Kegiatan Magang, PKL, dan Tugas Akhir Tahun 2025

| No | Asal Univ./SMK                      | Jumlah Peserta (orang) |
|----|-------------------------------------|------------------------|
| 1  | Universitas Brawijaya               | 22                     |
| 2  | Universitas Negeri Malang           | 5                      |
| 3  | Universitas Telkom                  | 4                      |
| 4  | Universitas Muhammadiyah Malang     | 1                      |
| 5  | UPN Surabaya                        | 3                      |
| 6  | Unpad                               | 1                      |
| 7  | Universitas Tribhuwana Tunggaladewi | 1                      |
| 8  | SMK Putra Indonesia                 | 2                      |
| 9  | SMKN1 Temanggung                    | 4                      |
| 10 | SMKN Mojoagung                      | 2                      |
| 11 | SMKN 1 Pasuruan                     | 5                      |
|    | JUMLAH                              | 50                     |



Gambar 86. Mahasiswa PKL/Magang dari Universitas Telkom (a); dan Mahasiswa Universitas Negeri Malang (b)

### 5.7.5. Layanan Agroeduwisata (AEW)

Layanan AEW BRMP Tanaman Pemanis dan Serat merupakan kegiatan layanan pengenalan komoditas mandat tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri kepada masyarakat. Layanan AEW berupa kunjungan taman display tanaman komoditas mandat BRMP Tanaman Pemanis dan Serat yang bertujuan untuk mengenalkan tanaman secara langsung dan juga pemberian informasi terkait tanaman tersebut. Kegiatan ini berfungsi sebagai diseminasi teknologi bagi masyarakat dengan mempromosikan inovasi komoditas mandat BRMP Tanaman Pemanis dan Serat. Petugas memberikan penjelasan mengenai kegunaan dan manfaat dari setiap komoditas serta memberikan penjelasan mengenai pertanian ramah lingkungan serta peluang pasar. Layanan ini juga merupakan layanan lanjutan dari kegiatan kunjungan studi banding, edukasi, maupun kunjungan teknis dari masyarakat seperti dari kalangan siswa atau mahasiswa, petani, petugas dan penyuluh lapang serta masyarakat umum.



Gambar 87. Kunjungan Edukasi dari SD Al Muslim Sidoarjo (a); dan KB-TK Islam Kharisma Malang (b)



Gambar 88. Kunjungan dari Univ. Brawijaya (a); dan Anggota DPRD Kota Malang (b)



Gambar 89. Kunjungan Professor Watanabe, Penasihat Akademik Proyek Hirata, Hirata Corporation Japan

Pada tahun 2025 dilakukan pemeliharaan AEW untuk menjaga keindahan dan kerapihan taman. Kegiatan ini meliputi perencanaan penanaman, pengolahan tanah, pesemaian, dan pemeliharaan kesehatan tanah serta tanaman. Pemeliharaan kesehatan tanah penting dilakukan dalam rangka untuk menjaga kesuburan dan kesehatan tanah untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Adapun kegiatan pemeliharaan tanah yang dilakukan yaitu pembongkaran tanah dengan mengambil tanah dan digantikan dengan tanah baru dengan mencampurkan pupuk kandang, pupuk kompos hasil fermentasi, dan arang sekam sedangkan untuk pemeliharaan beberapa tanaman yang terserang penyakit layu dilakukan dengan pemberian kapur dolomit yang dicampurkan pada tanah dan pemberian rhidomil gold.



Gambar 90. Dokumentasi Pemeliharaan AEW

#### 5.7.6. Layanan Perpustakaan

Layanan Perpustakaan masuk pada layanan pendayagunaan hasil BRMP Tanaman Pemanis dan Serat, merupakan Perpustakaan khusus yang telah mendapatkan predikat Akreditasi A dari Perpustakaan Nasional. Saat ini Perpustakaan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat memiliki koleksi 3.388 judul buku, 342 konten digital, 4.125 eksemplar majalah. Penambahan koleksi Perpustakaan pada tahun 2024, sebanyak 20 koleksi berupa buku dan majalah hibah dari instansi induk ataupun instansi lain.

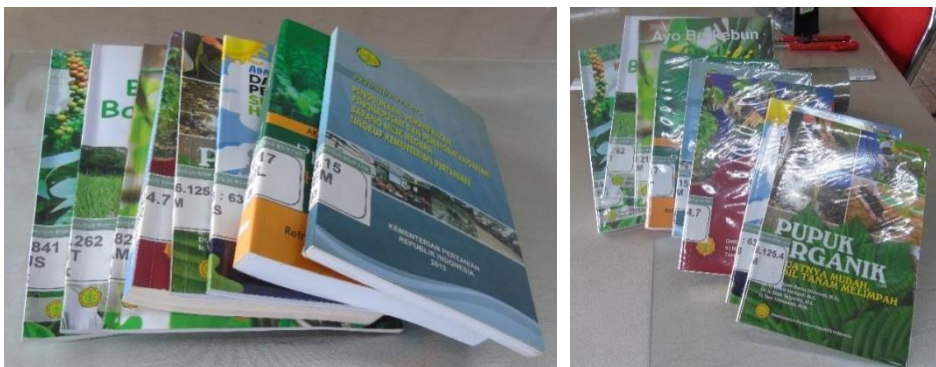
Perpustakaan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat juga mendukung kegiatan literasi. Kegiatan literasi ini merupakan serangkaian aktivitas yang bertujuan meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berpikir kritis, dan memahami informasi. Dalam konteks pendidikan dan Perpustakaan, kegiatan literasi bertujuan mendukung pengembangan keterampilan individu agar mampu berpartisipasi aktif dalam masyarakat berbasis informasi. Jumlah kunjungan literasi yang berkunjung pada tahun 2025 sebanyak 44 orang (19 Laki-laki, 25 Perempuan) anggota dan 46 orang (45 Perempuan, 1 Laki-laki) non anggota. Grafik pelayanan Perpustakaan disajikan di bawah ini.



Gambar 91. Grafik Layanan Perpustakaan Tahun 2025



Gambar 92. Pemeliharaan Rutin Pengolahan Koleksi Berupa Pelabelan



Gambar 93. Pemeliharaan Berupa Perlindungan Buku dengan Menggunakan Sampul Plastik

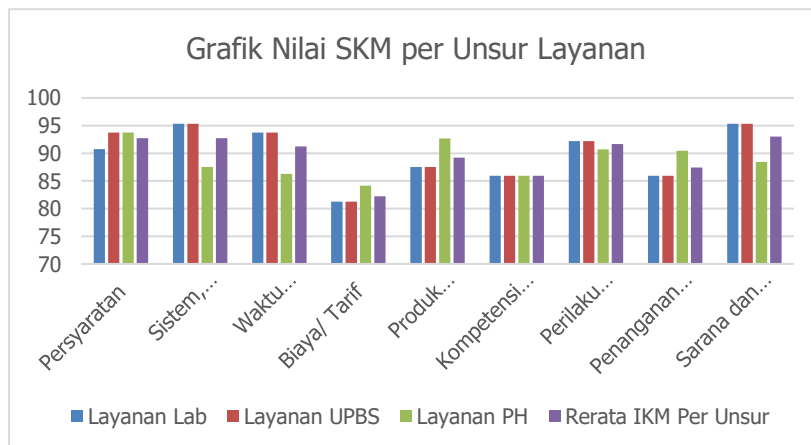
### 5.7.7. Survey Kepuasan Masyarakat

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dilaksanakan untuk mengukur kualitas layanan yang telah diberikan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat kepada pengguna layanan. Pelaksanaan pengukuran SKM didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Publik. Survey dilakukan pada 428 responden dan diperoleh nilai 90,04 masuk pada kategori mutu pelayanan SANGAT BAIK.

Berdasarkan Standar Pelayanan Publik BRMP Tanaman Pemanis dan Serat, terdapat tiga (3) jenis layanan publik, yaitu (1) layanan laboratorium, (2) layanan pengelolaan produk hasil standarisasi tanaman pemanis dan serat, (3) layanan penyebarluasan hasil standarisasi instrumen tanaman pemanis dan serat. Hasil pengukuran SKM tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 20 berikut ini.

Tabel 20. Nilai SKM BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025 menurut Unsur Pelayanan

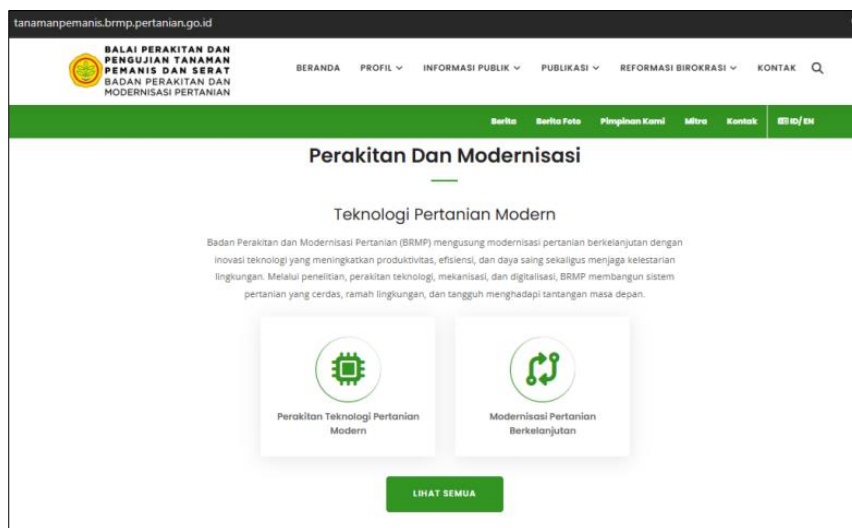
| No               | Unsur SKM                                | Layanan Lab | Layanan UPBS | Layanan PH | Rerata IKM Per Unsur | Indeks | IKM Unit Layanan | Mutu Unit Layanan  |
|------------------|------------------------------------------|-------------|--------------|------------|----------------------|--------|------------------|--------------------|
| 1                | Persyaratan                              | 93,06       | 93,75        | 93,75      | 92,74                | 3,51   | 90,04            | A<br>(SANGAT BAIK) |
| 2                | Sistem, mekanisme, dan prosedur          | 93,06       | 95,31        | 87,50      | 91,44                | 3,47   |                  |                    |
| 3                | Waktu penyelesaian                       | 90,28       | 93,75        | 86,25      | 91,54                | 3,39   |                  |                    |
| 4                | Biaya/ Tarif                             | 86,11       | 81,25        | 84,13      | 89,39                | 3,67   |                  |                    |
| 5                | Produk spesifikasi jenis pelayanan       | 88,89       | 87,50        | 92,69      | 86,68                | 3,44   |                  |                    |
| 6                | Kompetensi pelaksana                     | 88,89       | 85,94        | 85,94      | 87,44                | 3,62   |                  |                    |
| 7                | Perilaku pelaksana                       | 88,89       | 92,19        | 90,69      | 88,51                | 3,62   |                  |                    |
| 8                | Sarana dan prasarana                     | 90,28       | 85,94        | 90,44      | 90,51                | 3,53   |                  |                    |
| 9                | Penanganan pengaduan, saran, dan masukan | 97,22       | 95,31        | 88,44      | 88,22                | 3,89   |                  |                    |
| Jumlah Responden |                                          | 18          | 16           | 349        | 428                  |        |                  |                    |



Gambar 94. Grafik Nilai SKM BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025

### 5.7.8. Pengelolaan Website dan Media Sosial

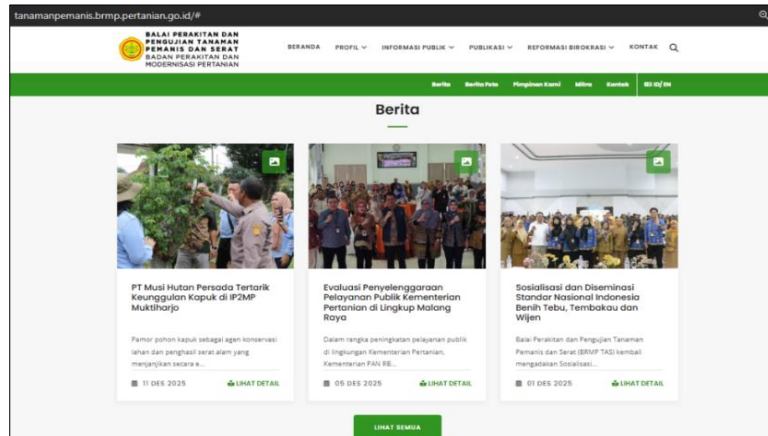
Adanya transformasi kelembagaan dari Balai Pengujian Standarisasi Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat menjadi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat di tahun 2025, menyebabkan adanya penyesuaian pada website dan media sosial official balai. Penyesuaian pada website antara lain sub domain, nama balai, dan menu profil. Sedangkan pada media sosial dilakukan penyesuaian nama pengguna dari @bsip.pemanis menjadi @brmp.pemanis. Selain penyesuaian, kegiatan rutin tetap berjalan seperti updating konten, dan posting berita.



Gambar 95. Perubahan Sub Domain Website menjadi <https://tanamanpemanis.brmp.pertanian.go.id/>

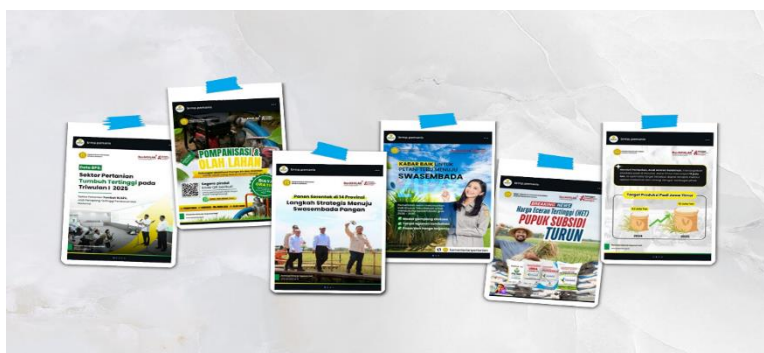


Gambar 96. Perubahan Isi Sub Menu Menyesuaikan Transformasi Kelembagaan dari BSIP menjadi BRMP

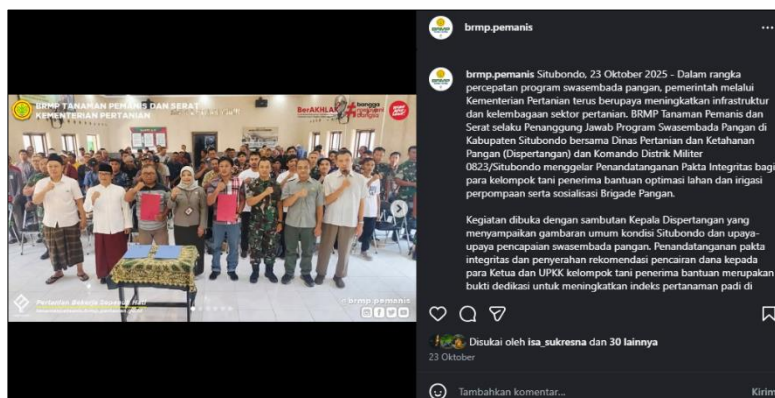


Gambar 97. Postingan Berita Tahun 2025 di Website BRMP Tanaman Pemanis dan Serat

Tahun 2025 media sosial BRMP Tanaman Pemanis dan Serat telah mengunggah sebanyak 292 konten pada akun Instagram @brmp.pemanis/ (<https://www.instagram.com/brmp.pemanis/>), Facebook (<https://www.facebook.com/brmp.pemanis>) 292 konten, Youtube @brmp.pemanis (<https://www.youtube.com/@brmp.pemanis>) 27 video. Selain itu juga ada update berita di website resmi BRMP Tanaman Pemanis dan Serat sebanyak 41 berita. BRMP Tanaman Pemanis dan Serat juga ikut berpartisipasi dalam menyebarkan program strategis Kementerian Pertanian dalam upaya swasembada pangan. Kegiatan ini mendukung penderasan informasi program Kementerian Pertanian sehingga menjadi viral dan diketahui masyarakat.



Gambar 98. Penderasan Informasi Berita Swasembada Pangan dari Kementerian Pertanian di Akun Instagram BRMP Tanaman Pemanis dan Serat



Gambar 99. Postingan Kegiatan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat pada Program Strategis Kementerian Pertanian



Gambar 100. Postingan Informasi Teknologi Komoditas Mandat di Media Sosial Facebook

## 5.8. Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian

Dalam upaya memperkuat ketahanan pangan, Kementan menetapkan sejumlah kebijakan strategis, salah satunya adalah Program Swasembada Pangan yang dirancang dan dilaksanakan secara bertahap serta terencana di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai landasan pelaksanaan program tersebut, diterbitkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 109/Kpts./PW.020/M/03/2025 dan Nomor 808/Kpts/KP.250/A/09/2025 (perubahan kedua) tentang Penanggung Jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada kegiatan Swasembada Pangan yang menjadikan Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat sebagai Penanggung Jawab Kabupaten Situbondo. Kegiatan koordinasi dan pendampingan bersama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (Disperkamtan) Kabupaten

Situbondo untuk mencapai target tersebut dimulai pada bulan Maret setelah Kepmentan tersebut ditetapkan. Sesuai dengan Kepmentan tersebut, Kabupaten Situbondo mempunyai target 500 ha optimasi lahan, 2 brigade pangan, 65.133 ha LTT (Luas Tambah Tanam) tanaman padi, dan 908 ha padi gogo. Kabupaten Situbondo terdiri dari 17 kecamatan yang memanjang dari barat ke timur di bagian utara wilayah 'tapal kuda'. Musim hujan di Situbondo hanya terjadi selama 4 bulan yaitu Desember hingga Maret dengan curah hujan 900-1300 mm per tahun sehingga termasuk kategori daerah kering.

Hingga akhir tahun 2025, realisasi LTT telah mencapai 65.151 ha atau 100,03% dari target dan meningkat 11,09% ha dibanding periode capaian LTT tahun 2024. Sementara itu, realisasi padi gogo telah tercapai 100% pada bulan Mei 2025. Realisasi optimasi lahan dari 2 tahap pengajuan sebesar 892,4 ha pada akhir Desember 2025. Pembentukan Brigade Pangan dilakukan dengan pendampingan dari Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan terrealisasi 2 Brigade Pangan dengan nama BP Pamor yang meliputi Kecamatan Panarukan, Kendit, dan Mlandingan serta BP Agro Baluran yang meliputi Kecamatan Situbondo, Panji, Kapongan, Jangkar, dan Asembagus.

Adapun pagu anggaran yang tertuang dalam DIPA Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat sebesar Rp835.000.000,00 dengan pagu blokir sebesar Rp 537.220.000,00. Pagu efektif sebesar Rp297.780.000,00. Realisasi sd 30 September 2025 sebesar Rp296.925.530,00 (99,71%).



Gambar 101. Rapat Koordinasi Capaian LTT Bersama Kepala Dinas, PPL, dan Danramil (a); dan Peningkatan Kapasitas PPL melalui Pelatihan Aplikasi Siscrop dan Prakiraan Cuaca (b)

## **VII. PENUTUP**

Program kegiatan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat (BRMP Tanaman Pemanis dan Serat) terkait dengan kegiatan strategis berupa kegiatan pengelolaan plasma nutfah, pengelolaan benih sumber, penyebarluasan hasil pertanian untuk tahun anggaran 2025 telah berhasil dilaksanakan dengan baik sesuai target keluaran. Keberhasilan pelaksanaan program ini didukung oleh seluruh sumberdaya BRMP Tanaman Pemanis dan Serat baik sumberdaya manusia, sumberdaya sarana prasarana, sumberdaya sistem manajemen dan laboratorium serta dukungan pembiayaan yang berasal dari DIPA TA 2025 dan pembiayaan dari kemitraan.

Pada tahun 2025 BRMP Tanaman Pemanis dan Serat telah melakukan penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman pemanis dan serat melalui: 9 bimbingan teknis, 26 kunjungan dan 2 sosialisasi SNI. Kerjasama yang telah dilakukan meliputi kerjasama internasional dan kerjasama nasional, antara lain Hirata Corporation, Dinas Perkebunan Provinsi Jatim, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang, Dinas Pertanian Kabupaten Wonogiri, PT Kapok Fiber Indonesia. Layanan Terpadu BRMP Tanaman Pemanis dan Serat berupa konsultasi dan informasi publik, UPBS, magang/PKL, agroeduwisata, Perpustakaan, pengujian, dan kemitraan mendapatkan nilai IKM 90,04 dengan kategori mutu pelayanan A (Sangat Baik).



## Lampiran 1. Revisi DIPA BRMP Tanaman Pemanis dan Serat TA. 2025

| Revisi | Tema                                                                                 | Pagu Semula (Rp) | Pagu Menjadi (Rp) | Penghematan (Rp) | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1      | Revisi POK (Rencana penarikan Hal III DIPA) Tgl. 10 Februari 2025                    | 11.433.435.000   | 11.433.435.000    | 0                | Terdapat pagu blokir 796.575.000                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 2      | Revisi DIPA blokir efisiensi Tgl.20 Februari 2025                                    | 11.433.435.000   | 11.433.435.000    | * 543.209.000    | Penambahan blokir/* pada RO Dukman dan 002 sebesar Rp543.209.000,- yang semula pagu blokir sebesar Rp796.575.000,- menjadi Rp1.339.784.000,-                                                                                                                                                    |
| 3      | Revisi DIPA penambahan Anggaran Pendampingan Tgl. 25 Maret 2025                      | 11.433.435.000   | 12.268.435.000    | 835.000.000      | Pemanambahan Anggaran Pendampingan sebesar Rp. 835.000.000,- dan penambahan blokir efisiensi sebesar Rp291.791.000,- pagu blokir semula Rp1.339.784.000,- menjadi Rp1.631.575.000,-                                                                                                             |
| 4      | Revisi POK (Revisi 002) Tgl. 15 April 2025                                           | 12.268.435.000   | 12.268.435.000    | 0                | Pagu tetap                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 5      | Revisi Buka blokir/* Tgl. 30 April 2025                                              | 12.268.435.000   | 12.268.435.000    | 0                | Terdapat buka blokir sebesar Rp. 435.280.000,- pagu blokir semula menjadi Rp1.178.295.000,-                                                                                                                                                                                                     |
| 6      | Revisi DIPA (Penambahan Belanja Gaji P3K dan revisi 002) Tgl. 4 Juni 2025            | 12.268.435.000   | 12.268.435.000    | 0                | Pagu tetap                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 7      | Revisi POK (Revisi LTT dan 002) Tgl. 11 Juli 2025                                    | 12.268.435.000   | 12.268.435.000    | 0                | Pagu tetap                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 8      | Revisi POK /revisi pemutakhiran KPA 2025 Tgl. 14 Agustus 2025                        | 12.268.435.000   | 12.268.435.000    | 0                | Pagu tetap                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 9      | Revisi Belanja Pegawai dan Penyesuaian RO Humas dan Monev 2025 Tgl. 2 September 2025 | 12.268.435.000   | 12.276.492.000    | 0                | Penambahan Pagu Anggaran gaji sebesar Rp84.857.000,- yang diambilkan dari 002 sebesar Rp76.800.000,- dan dari ES I sebesar Rp8.057.000,- dan buka blokir dari penyesuaian RO Humas dan Monev 2025 sebesar Rp8.000.000,- sehingga pagu blokir semula Rp1.178.295.000,- menjadi Rp1.170.295.000,- |
| 10     | Revisi pagu penggunaan PNBp sebesar 73% & pembukaan blokir Tgl. 19 September 2025    | 12.276.492.000   | 12.175.900.000    | 100.592.000      | Pengurangan pagu PNBp sebesar Rp100.592.000 serta terdapat buka blokir sebesar Rp586.575.000,- semula pagu blokir sebesar Rp1.170.295.000 menjadi Rp583.720.000,-                                                                                                                               |

| Revisi | Tema                                                                                         | Pagu Semula<br>(Rp) | Pagu Menjadi<br>(Rp) | Penghematan<br>(Rp) | Keterangan                                      |
|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------|---------------------|-------------------------------------------------|
| 11     | Revisi realokasi penambahan anggaran perjalanan dinas pimpinan Tgl. 11 Oktober 2025          | 12.175.900.000      | 12.225.900.000       | 0                   | Penambahan pagu sebesar Rp50.000.000,-          |
| 12     | Revisi POK (Rencana penarikan Hal III DIPA) Tgl. 17 Oktober 2025                             | 12.225.900.000      | 12.225.900.000       | 0                   | Pagu tetap                                      |
| 13     | Revisi POK /revisi pemutakhiran KPA 2025 Tgl. 03 November 2025                               | 12.225.900.000      | 12.225.900.000       | 0                   | Pagu tetap                                      |
| 14     | Revisi penambahan pagu Gaji dan revisi P3K tahap 2 dan P3K paruh waktu Tgl. 19 November 2025 | 12.225.900.000      | 12.257.900.000       | 32.000.000          | Penambahan Pagu 001/Gaji sebesar Rp32.000.000,- |
| 15     | Revisi Hibah Luar Langsung Tgl. 25 November 2025                                             | 12.257.900.000      | 12.475.280.000       | 217.380.000         | Penambahan pagu Hibah sebesar Rp217.380.000,-   |
| 16     | Revisi POK /revisi pemutakhiran KPA 2025 Tgl. 08 Desember 2025                               | 12.475.280.000      | 12.475.280.000       | 0                   | Pagu tetap                                      |





**INSTALASI PENGUJIAN DAN PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN**  
**Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat**



**IP2MP Muktiharjo**

Jl. Raya Pati - Gembong Km.5 Kotak Pos 120  
Telp. (0295) 5517531  
P A T I  
Luas : 74,408 ha.



**IP2MP Sumberrejo**

Jl. Raya Sumberrejo Km.17  
Telp. (0353) 331030  
SUMBERREJO - BOJONEGORO  
Luas : 26,504 ha.



**IP2MP Karangploso**

Jl. Raya Karangploso Km.4  
Telp. (0341) 491447  
MALANG  
Luas : 24,650 ha.



**IP2MP Pasirian**

Jl. Raya Pasirian Kotak Pos 3  
Telp. (0334) 571583  
PASIRIAN - LUMAJANG  
Luas : 7,880 ha.



**IP2MP Asembagus**

Jl. Raya Banyuputih  
Telp. (0341) 451029, Fax. (0341) 451029  
ASEMBAGUS - SITUBONDO  
Luas : 40,063 ha.

Jl. Raya Karangploso Km.4, Kotak Pos 199 Malang 65152  
Telp. 0341 - 491447 Faks. 0341 - 485121 e-mail: brmp.tanamanpemanis@pertanian.go.id

